

PROSPEKTUS

JADWAL					
Tanggal Efektif	:	28 Mei 2020	Tanggal Distribusi Obligasi	:	5 Juni 2020
Masa Penawaran Umum	:	29 Mei – 2 Juni 2020	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	:	5 Juni 2020
Tanggal Penjatahan	:	3 Juni 2020	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 Juni 2020

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK KOMPETEN.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Industri Bubur Kertas (*Pulp*), Kertas Budaya, Kertas Industri dan *Tissue*

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9

Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Telepon : (+62 21) 2965 0800/2965 0900

Faksimili : (+62 21) 392 7685

Website: www.asiapulppaper.com

Jl. Raya Minas Perawang Km.26
Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak
Pekanbaru – Riau 28772, Indonesia
Telepon : (+62-761) 91088
Faksimili : (+62-761) 91373

Jl. Raya Serpong Km.8
Serpong – Tangerang 15310
Banten, Indonesia
Telepon : (+62-21) 5312 0001-3
Faksimili : (+62-21) 5312 0363

Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan
Serang 42184
Banten, Indonesia
Telepon : (+62-254) 280088
Faksimili : (+62-254) 282430-3

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp10.000.000.000,00,- (SEPULUH TRILIUN RUPIAH)

(“OBLIGASI BERKELANJUTAN”)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2020

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.391.075.000.000,- (SATU TRILIUN TIGA RATUS SEMBILAN PULUH SATU MILIAR TUJUH PULUH

LIMA JUTA RUPIAH)

(“OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2020” ATAU “OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp495.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp883.475.000.000,- (delapan ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp12.100.000.000,- (dua belas miliar seratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 15 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A, 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B dan 5 Juni 2025 untuk Obligasi Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II DAN/ATAU

Tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA *PARI PASSU* BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH DIPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2020 ATAU UNTUK DISIMPAN DAN/ATAU UNTUK DIJUAL KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA BUBUR KERTAS (*PULP*) DAN KERTAS. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”)

„A+ (Single A Plus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

BINA ARTHA
SEKURITAS
PT BINAARHTHA SEKURITAS

sinarmas
securities
PT SINARMAS SEKURITAS
(Terafiliasi)

Sucor Sekuritas
PT SUCOR SEKURITAS

trimegah
SECURITIES
PT TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA TBK.

WALI AMANAT
PT Bank Bukopin Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Mei 2020

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah) dan target dana yang dihimpun sebesar Rp10.000.000.000.000 (sepuluh triliun Rupiah) kepada OJK dengan surat No. 0009/IKP-CFO/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UUPM” atau “Undang-Undang Pasar Modal”).

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00006/BEI.PP2/04-2020 tanggal 1 April 2020 yang ditandatangani oleh BEI dan Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang sebagian dicantumkan pada Bab I dalam Prospektus ini tentang Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Kecuali PT Sinarmas Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sesuai dengan definisi pihak terafiliasi dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjamin Emisi Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO. IX.C.11.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xiii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	15
III. PERNYATAAN UTANG.....	19
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	39
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	43
VI. FAKTOR RISIKO	53
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	56
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	57
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	57
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	57
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	58
3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	58
4. PERIZINAN.....	58
5. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA.....	61
6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN	67
7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	78
8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA.....	79
9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	80
10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG</i>).....	87
11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	98
12. SUMBER DAYA MANUSIA	99
13. PERKARA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN ANAK.....	105
14. ASURANSI.....	105
15. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)	106
16. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK	116

B.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK	
	USAHA.....	126
	1. KEGIATAN USAHA.....	126
	2. PENGHARGAAN.....	127
	3. PROSES PRODUKSI.....	127
	4. FASILITAS PRODUKSI.....	131
	5. BAHAN BAKU.....	132
	6. KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN.....	132
	7. PEMASARAN.....	132
	8. PERSAINGAN USAHA.....	134
	9. STRATEGI USAHA.....	135
	10. RISET DAN PENGEMBANGAN.....	136
	11. PROSPEK USAHA.....	136
	12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI.....	138
	13. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUANGAN (AMDAL).....	140
IX.	PERPAJAKAN.....	143
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI.....	145
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG.....	146
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	148
	1. RIWAYAT SINGKAT.....	148
	2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT.....	149
	3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.....	150
	4. KEGIATAN USAHA.....	150
	5. PERIZINAN WALI AMANAT.....	152
	6. PENGALAMAN BUKOPIN.....	152
	7. TUGAS POKOK WALI AMANAT.....	154
	8. PENGANTIAN WALI AMANAT.....	155
	9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT.....	155
	10. INFORMASI MENGENAI PENELAAHAN TERKAIT DENGAN PENERBITAN OBLIGASI PERSEROAN.....	158
	11. INFORMASI.....	159
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI.....	160
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	166
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	167
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.....	179

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi”** : Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUPM dalam Pasal 1 angka 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Agen Pembayaran”** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
- “Bank Kustodian”** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Bunga Obligasi”** : Berarti tingkat bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Bursa Efek”** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
- “Daftar Pemegang Rekening”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- “Denda”** : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- “Depkumham”** : Berarti Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

- “Dokumen Emisi”** : Berarti surat pengantar Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, termasuk dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No.36/2014.
- “Efek”** : Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap *derivative* Efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Emisi”** : Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Obligasi.
- “Force Majeure”** : Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara serta wabah penyakit atau epidemi di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- “FKP”** : Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi.
- “FPPO”** : Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
- “Harga Penawaran”** : Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
- “Hari Bursa”** : Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.
- “Hari Kalender”** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender *Gregorian* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- “Hari Kerja”** : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
- “HGU”** : Berarti Hak Guna Usaha sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.
- “HGB”** : Berarti Hak Guna Bangunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

“Jumlah Terutang”	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“KAP”	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
“Konfirmasi Tertulis”	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“KSEI”	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Dalam Emisi bertugas mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
“Kustodian”	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan harta lain yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang telah mendapat Persetujuan OJK.
“Manajer Penjataan”	: Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjataan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan nomor: IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek dalam Penawaran Umum. Dalam penawaran umum Obligasi ini adalah PT Sinarmas Sekuritas.
“Masa Penawaran”	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.
“Masyarakat”	: Berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
“Menkumham”	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).

- ”Obligasi Berkelanjutan”** : Berarti surat berharga bersifat hutang yang dikeluarkan oleh Perseroan secara bertahap kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 dan/ atau obligasi tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dari masing-masing tahap Obligasi tersebut dan akan dicatatkan di BEI dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dengan target dana Obligasi Berkelanjutan sebesar Rp10.000.000.000.000,- (sepuluh triliun Rupiah). Setiap Penawaran Umum Obligasi yang dilakukan secara bertahap selama periode Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, perjanjian perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang ditandatangani untuk setiap tahun penerbitannya.
- “Obligasi” atau ”Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020”** : Berarti Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah) yang terdiri dari (i) Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, (ii) Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan (iii) Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui penawaran umum Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/ atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan.
- ”OJK”** : Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sejak tanggal 31 Desember 2012.
- “Pemerintah”** : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- “Pemegang Obligasi”** : Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemegang Rekening”** : Berarti Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan KSEI.
- “Pemeringkat”** : Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia atau perusahaan pemeringkat Efek lain yang terdaftar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.

- “Penawaran Awal”** : Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran dan tingkat Bunga Obligasi.
- “Penawaran Umum”** : Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diungkapkan dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- “Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Tahap I Tahun 2020”** : Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan mengacu pada POJK No.36/POJK.04/2014.
- “Pengakuan Utang”** : Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 18 tertanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Penitipan Kolektif”** : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Penjamin Emisi Obligasi”** : Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 atas nama Perseroan dan masing-masing menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) atas pembelian dan pembayaran sisa obligasi yang tidak diambil oleh masyarakat dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”** : Berarti pihak-pihak, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi dalam hal ini ada PT Binaartha Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Peraturan No. VI.C.3”** : Berarti Peraturan No. VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perseroan.
- “Peraturan No. VI.C.4”** : Berarti Peraturan No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 06 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.
- “Peraturan No. IX.A.1”** : Berarti Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
- “Peraturan No. IX.A.2”** : Berarti Peraturan No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

- “Peraturan No. IX.C.11”** : Berarti Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “Perjanjian Agen Pembayaran** : Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No.11 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”** : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal pendaftaran Obligasi di KSEI dengan Nomor: SP-037/OBL/KSEI/0320 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 20 tanggal 18 Maret 2020, Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 10 tanggal 9 April 2020, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 27 tanggal 21 April 2020 dan Addendum III & Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 17 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.
- “Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan”** Berarti Akta Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 18 tanggal 18 Maret 2020, Addendum Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 25 tanggal 21 April 2020 dan Addendum II & Pernyataan Kembali Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 15 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Perjanjian Perwaliamanatan”** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 19 tanggal 18 Maret 2020, Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 9 tanggal 9 April 2020, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 26 tanggal 21 April 2020 dan Addendum III & Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Perusahaan Anak”** : Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- “Perusahaan Asosiasi”** : Berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah penyertaan di bawah 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dalam perusahaan yang bersangkutan.
- “Perseroan”** : Berarti PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.

- “Pernyataan Pendaftaran”** : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan atau Perusahaan Publik.
- “Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
- 1). atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
 - 2). atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- “POJK No.7/2017”** : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “POJK No.9/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- “POJK No. 33/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 34/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 35/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 36/2014”** : Berarti Peraturan OJK NO. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “POJK No. 30/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No. 55/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “POJK No. 56/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- “Pokok Obligasi”** : Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu yang pada Tanggal Emisi berjumlah Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah). Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Prospektus”** : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum atas Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi yang wajib disusun sesuai dengan peraturan di sektor Pasar Modal termasuk ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014 dan POJK No. 9/2017.
- “Prospektus Awal”** : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
- “Prospektus Ringkas”** : Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rekening Efek”** : Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan di KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- “RUPO”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- “RUPS”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
- “RUPSLB”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
- “SABH”** : Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau pendahulu dan pengganti haknya.
- “Satuan Pemindahbukuan”** : Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

- “Seri Obligasi”** : berarti 3 (tiga) seri Obligasi, yaitu :
- 1). Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A;
 - 2). Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B;
 - 3). Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri C tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri C.
- Jumlah pokok masing-masing Seri Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Sertifikat Jumbo Obligasi”** : Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C.
- “Tanggal Emisi”** : Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Pemegang Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima oleh KSEI dari Perseroan yang juga merupakan pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus. Kepastian tanggal Emisi Obligasi akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Tanggal Distribusi”** : Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI beserta bukti kepemilikan Obligasi yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum, akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
- “Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”** : Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
- “Tanggal Pembayaran”** : Berarti tanggal pembayaran atas pemesanan Efek dalam rangka Penawaran Umum yang wajib dilunasi paling lambat pada saat dilakukannya penyerahan Efek.

- “Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”** : Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- “Tanggal Pencatatan”** : Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yaitu paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Distribusi Obligasi.
- “Tanggal Penjatahan”** : Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi yang wajib diselesaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.
- “USD”** : Berarti mata uang Dolar Amerika Serikat.
- “UUPM”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
- “UUPT”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
- “Wali Amanat”** : Berarti PT Bank Bukopin Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

- APP** : Asia Pulp & Paper
- GKI** : PT Graha Kemasindo Indah
- IKGV** : PT Indah Kiat Global Ventura
- IKP** : PT Indah Kiat Power
- PAC** : PT Paramitra Abadimas Cemerlang
- PGC** : PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
- Purinusa** : PT Purinusa Ekapersada

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih rinci serta laporan keuangan dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah bergerak di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
 - a. Industri wadah dari kayu, industri bubur kertas (*pulp*), industri kertas budaya, industri kertas dan papan kertas bergelombang, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri kertas *tissue*, industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya, industri barang dari kapur, industri pabrik pembuatan komponen dan peralatan mesin *pulp*, kertas *pulp* dan *pulp*; dan
 - b. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
 - b. Pengusahaan hutan akasia, dan hutan ekaliptus;
 - c. Penggalian batu kapur/gamping; dan
 - d. Menjalankan usaha pengelolaan pelabuhan khusus.

Prospek Usaha

Kinerja Perseroan saat ini diperoleh dari penjualan produk-produk berupa bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue* baik domestik (48%) maupun ekspor (52%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasar dunia terutama di negara-negara Asia, Amerika, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Australia. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh pelemahan ekonomi, serta mencoba melakukan penetrasi pada pasar-pasar baru yang prospektif. Selain itu, Perseroan juga akan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi produk *tissue* dan kertas industri (*packaging*) seiring dengan prospek rata-rata pertumbuhan produk-produk tersebut yang terus meningkat.

Berdasarkan data yang dikutip dari RISI 2018 Vol 2, diperkirakan permintaan pasar di Asia masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* selama periode 2018–2023, dimana pertumbuhan rata-rata permintaan bubur kertas (*pulp*) diperkirakan sebesar 3%, pertumbuhan kertas diperkirakan sebesar -1%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6% dan pertumbuhan kertas industri diperkirakan sebesar 2%.

Pemasaran

Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik, fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, dan didukung pasar ekspor lainnya seperti Eropa, Timur Tengah dan Afrika, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai. Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik dan internasional.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020.
Jumlah Pokok Obligasi	: Berjumlah sebesar Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan rincian : Seri A sebesar Rp495.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah); Seri B sebesar Rp883.475.000.000,- (delapan ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); Seri C sebesar Rp12.100.000.000,- (dua belas miliar seratus juta Rupiah).
Harga Penawaran	: 100% dari Jumlah Pokok Obligasi.
Jangka Waktu	: Seri A : selama 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, jatuh tempo pada 15 Juni 2021. Seri B : selama 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada 5 Juni 2023. Seri C : selama 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada 5 Juni 2025.
Tingkat Bunga Obligasi	: Seri A : 9,00% per tahun. Seri B : 10,25% per tahun. Seri C : 11,00% per tahun.
Periode Pembayaran Bunga	: Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	: Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

- Jaminan** : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab Undang-undang Hukum Perdata, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi.
- Hak pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Hasil Pemeringkatan Efek** : id A+ (*Single A Plus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Pembelian Kembali (*buy back*) Obligasi** : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi ("*sinking fund*")** : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana (*sinking fund*) untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
- Hak-hak Pemegang Obligasi** : Diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
- Rapat Umum Pemegang Obligasi ("*RUPO*")** : Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Mengenai RUPO diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
- Wali Amanat** : PT Bank Bukopin Tbk.
- Agen Pembayaran** : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**").

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2020

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan dipergunakan untuk pembayaran angsuran utang Perseroan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga;
2. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana.

4. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Akta No.49 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum No.AHU-0940287. AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015 dan perubahan anggaran dasar mana telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum No.AHU-AH.01.03-0955308 tanggal 7 Agustus 2015 *juncto* Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Maret 2020 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	2.913.477.898	2.913.477.898.000	53,25
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.557.505.043	2.557.505.043.000	46,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.470.982.941	5.470.982.941.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.529.017.059	14.529.017.059.000	

5. DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang diikhtisarkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Tjiendradjaja Yamin (lihat Bab XVI Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Jumlah Aset	8.502.050	8.751.013
Jumlah Liabilitas	4.496.373	4.979.481
Jumlah Ekuitas	4.005.677	3.771.532

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Penjualan Neto	3.223.153	3.335.441
Beban Pokok Penjualan	(2.346.850)	(2.131.711)
Laba Bruto	876.303	1.203.730
Laba Usaha	560.368	894.047
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	397.897	735.755
Laba Neto	274.390	588.206
Penghasilan Komprehensif Neto	272.178	593.101

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
<u>Rasio Pertumbuhan</u>		
Penjualan Neto	-3,37%	6,63%
Laba Neto	-53,35%	42,33%
Jumlah Aset	-2,84%	14,63%
Jumlah Liabilitas	-9,70%	12,74%
Jumlah Ekuitas	6,21%	17,21%
<u>Rasio Usaha</u>		
Laba sebelum pajak/Jumlah penjualan neto	12,34%	22,06%
Jumlah penjualan neto/Jumlah aset	37,91%	38,11%
Laba neto/Jumlah penjualan neto	8,51%	17,64%
Laba neto/Jumlah aset (ROA)	3,23%	6,72%
Laba neto/Jumlah ekuitas (ROE)	6,85%	15,60%
<u>Rasio Keuangan</u>		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,30x	2,41x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	1,12x	1,32x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	0,53x	0,57x
<i>Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)</i>	4,71x	6,49x

6. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama

- Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) Dan Kertas

B. Risiko Usaha

- Risiko Kelangkaan Bahan Baku
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Kredit
- Risiko Persaingan
- Risiko Reputasi
- Risiko Lingkungan
- Risiko Bencana Alam

C. Risiko Umum

- Risiko Makro Ekonomi
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

D. Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang;
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi serta Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

7. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Kepemilikan Perseroan (%)
Kepemilikan secara langsung						
1.	Indah Kiat International Finance Company B.V.	Belanda	Jasa Keuangan	1994	1994	100
2.	Indah Kiat Finance Mauritius Limited	Mauritius	Jasa Keuangan	1997	1997	100
3.	IK Trading Limited	Cayman Islands	Distribusi	2000	1997	100
4.	Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited	Mauritius	Jasa Keuangan	2000	1998	100
5.	IK Import & Export Limited	British Virgin Islands	Distribusi	2000	2000	100
6.	Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited	Mauritius	Jasa Keuangan	2000	2000	100
7.	Global Fibre Limited	Malaysia	Investasi	2004	2004	100
8.	Imperial Investment Limited	Malaysia	Investasi	2004	2004	100
9.	PT Graha Kemasindo Indah	Jakarta Pusat	Perdagangan	2008	2000	99,50
10.	PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Jakarta Pusat	Perdagangan	1997	1996	95,16
11.	PT Indah Kiat Global Ventura	Jakarta Pusat	Perdagangan dan jasa	-	2015	99,00
Kepemilikan secara tidak langsung						
	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)
12.	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang*	Kabupaten Sidoarjo	Industri	1999	1996	95,10
13.	PT Indah Kiat Power**	Jakarta Pusat	Perdagangan dan jasa	-	2015	98,01

Catatan :

*dimiliki secara langsung oleh PT Paramitra Abadimas Cemerlang;

** dimiliki secara langsung oleh PT Indah Kiat Global Ventura.

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp10.000.000.000.000,- (SEPULUH TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN”)

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2020 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.391.075.000.000,- (SATU TRILIUN TIGA RATUS SEMBILAN PULUH SATU MILIAR TUJUH PULUH LIMA JUTA RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2020” ATAU “OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI, sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp495.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp883.475.000.000,- (delapan ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp12.100.000.000,- (dua belas miliar seratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 15 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A, 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B dan 5 Juni 2025 untuk Obligasi Seri C.

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI:
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”)
idA+ (Single A plus)**



PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Industri Bubur Kertas (*Pulp*), Kertas Budaya, Kertas Industri dan *Tissue*
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta 10350
Telepon : (021) 2965 0800/2965 0900
Faksimili : (021) 392 7685
Website: www.asiapulppaper.com

RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN ADALAH FLUKTUASI HARGA BUBUR KERTAS (*PULP*) DAN KERTAS. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebesar Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah) ini terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp495.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp883.475.000.000,- (delapan ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp12.100.000.000,- (dua belas miliar seratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A, 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B dan 5 Juni 2025 untuk Obligasi Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Obligasi.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	5 September 2020	5 September 2020	5 September 2020
2	5 Desember 2020	5 Desember 2020	5 Desember 2020
3	5 Maret 2021	5 Maret 2021	5 Maret 2021
4	15 Juni 2021	5 Juni 2021	5 Juni 2021
5	-	5 September 2021	5 September 2021
6	-	5 Desember 2021	5 Desember 2021
7	-	5 Maret 2022	5 Maret 2022
8	-	5 Juni 2022	5 Juni 2022
9	-	5 September 2022	5 September 2022
10	-	5 Desember 2022	5 Desember 2022
11	-	5 Maret 2023	5 Maret 2023
12	-	5 Juni 2023	5 Juni 2023
13	-	-	5 September 2023
14	-	-	5 Desember 2023
15	-	-	5 Maret 2024
16	-	-	5 Juni 2024
17	-	-	5 September 2024
18	-	-	5 Desember 2024
19	-	-	5 Maret 2025
20	-	-	5 Juni 2025

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
7. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
8. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
9. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
10. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
11. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9 dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;

12. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
13. Dalam hal terdapat lebih dari satu seri obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali Obligasi wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut;
15. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No. RC-295/PEF-DIR/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan telah mendapat peringkat:

_{id} A+ (single A plus)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

HAK SENIORITAS DARI UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi:

1. Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, persetujuan mana tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar sebagaimana dimaksud dalam poin 2 pada bagian ini, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam

- Perjanjian Perwaliamanatan tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan dan sepanjang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
 - d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.
2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi Perseroan berkewajiban untuk:
- a. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi, dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - b. Menyetorkan dana untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Agen Pembayaran berdasarkan keterangan Agen Pembayaran mengenai jumlah yang wajib dibayar oleh Perseroan, serta menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
 - c. Jika Wali Amanat membutuhkan informasi yang wajar mengenai operasional dan keadaan keuangan Perseroan dan hal lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan wajib menyampaikan informasi yang dibutuhkan tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - d. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut:
 - i. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan yang mengganggu secara material pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan/pembayaran Obligasi ini;
 - ii. Setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pembagian dividen, pemegang saham Pengendali dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Perseroan;
 - iii. Perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang keseluruhannya telah memiliki kekuatan hukum tetap dimana mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

- e. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
- i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
 - ii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - iv. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- f. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya oleh Perseroan perihal timbulnya kelalaian tersebut atau diterimanya oleh Perseroan pemberitahuan tertulis dari kreditur tersebut;
- g. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- h. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia;
- i. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- j. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- k. Mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*), jika hasil pemeringkatan Obligasi lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*) yang diterbitkan oleh PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, maka Perseroan berkewajiban melakukan penyisihan dana (*sinking fund*) sebesar 1 (satu) kali periode Bunga Obligasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT Bank Bukopin Tbk, dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil peringkat Obligasi tersebut yang diikat secara gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku sampai dengan peringkat Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*). Pendapatan atas penempatan deposito tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya;
- Apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Wali Amanat dengan ini diberi kuasa oleh Perseroan (tanpa diperlukannya suatu kuasa khusus untuk maksud tersebut) untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan deposito tersebut termasuk menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembayaran Jumlah Terutang;
- Apabila hasil pemeringkatan Obligasi kembali ke minimal BBB- (*Triple B minus*) dari PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK maka dalam batas waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan tertulis dari Perseroan kepada Wali Amanat dengan dilampiri salinan hasil pemeringkatan dari perusahaan pemeringkat, Wali Amanat berkewajiban mengembalikan *sinking fund* tersebut kepada Perseroan;

- I. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.C.11, merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 26 (dua puluh enam) Desember 2012 (dua ribu dua belas) Nomor Kep-712/BL/2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk berikut perubahannya, dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi (selain Poin 1.a bagian ini); atau
 - c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Apabila keterangan-keterangan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau

- e. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) yang adalah bank atau lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - g. Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - h. Perseroan menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*), maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
- a. Poin 1 angka a dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Poin 1 angka b sampai dengan Poin 1 angka h dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukannya oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;
- maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan.
- Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.
- Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Dalam keadaan tersebut di atas Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) dan/atau Afiliasinya dilarang membeli kembali atau membeli sebagian Obligasi.
3. Apabila:
- a. Pihak yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam Dokumen Emisi; atau
 - b. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
 - c. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit; atau
 - d. Adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang;
- maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan

untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

4. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor VI.C.4;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam poin Kelalaian Perseroan dan dalam Peraturan Nomor VI.C.4; dan
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan :
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a, poin b, dan poin d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.

5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - (1) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - (2) Agenda RUPO;
 - (3) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - (4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - (5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan kedua pengambilan keputusan RUPO;
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.

6. Tata cara RUPO:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI;
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran;
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang diminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO

tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.

7. Dengan memperhatikan ketentuan pada Poin 6.g., kuorum dan pengambilan keputusan:
 - a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Poin 1 diatur sebagai berikut:
 - (1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan, RUPO yang ketiga;

- (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - (3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat.
 9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
 10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
 11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
 12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
 13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan dalam Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Bukopin Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav.50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon : (021) 7980640
Faksimili : (021) 7980705

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Bukopin Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

- a. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk;
- b. Telah menjadi Perseroan atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk;
- c. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan surat keterangan dari KAP Y. Santosa Dan Rekan No. NA20/P.TY/04.09.03 tertanggal 9 April 2020 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar No. 0013/IKP-CFO/III/2020 tertanggal 16 Maret 2020 yang dibuat oleh Perseroan;
- d. Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan dipergunakan untuk pembayaran angsuran utang Perseroan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dengan rincian sebagai berikut:

Utang dalam mata uang Rupiah yang akan dibayar adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Rincian Pembayaran Angsuran Utang						Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi
	Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok	Bunga	
PT. Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	-	3-Jul-20	-	2.082.813	225.000.000
PT. Bank Panin Dubai Syariah	-	-	-	5-Jul-20	-	683.333	80.000.000
PT. Bank BCA Syariah	-	-	-	7-Jul-20	-	1.356.250	150.000.000
Medium Term Notes (MTN) I - 2019	12-Jun-20	-	55.567.813	-	-	-	2.168.500.000
Medium Term Notes (MTN) VIB	-	-	-	18-Jul-20	-	5.125.000	200.000.000
Medium Term Notes (MTN) VII	-	-	-	20-Jul-20	-	15.375.000	600.000.000
PT. Bank Central Asia Tbk	12-Jun-20	-	1.543.026	12-Jul-20	29.781.108	1.493.251	159.343.324
PT. Bank DKI	25-Jun-20	81.458.333	12.649.229	25-Jul-20	60.000.000	-	1.251.250.000
PT. Bank BNI Syariah	25-Jun-20	6.491.640	2.056.466	25-Jul-20	6.231.152	-	228.034.207
PT. Bank Mandiri Syariah	25-Jun-20	-	812.500	-	-	-	100.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	25-Jun-20	-	2.166.667	-	-	-	260.000.000
PT. Bank Mega Tbk	25-Jun-20	-	13.034.931	-	-	-	1.305.000.000
PT. Bank KEB Hana Indonesia	25-Jun-20	-	1.833.333	-	-	-	200.000.000
PT. Bank Panin Dubai Syariah	25-Jun-20	-	854.167	-	-	-	100.000.000
PT. Bank Victoria International Tbk	27-Jun-20	3.300.000	908.775	-	-	-	101.000.000
PT. Bank BRI Syariah Tbk	28-Jun-20	20.000.000	3.746.354	-	-	-	416.250.000
PT. Bank KEB Hana Indonesia	29-Jun-20	1.666.667	71.759	-	-	-	6.666.667
PT. Bank Mandiri Syariah	29-Jun-20	-	2.916.517	-	-	-	350.000.000
PT. Bank Victoria International Tbk	30-Jun-20	5.800.000	1.229.129	-	-	-	131.700.000
PT. Bank Panin	30-Jun-20	10.000.000	3.511.667	-	-	-	395.000.000
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	30-Jun-20	-	1.191.667	-	-	-	130.000.000
Total		128.716.640	104.093.998		96.012.260	26.115.647	8.557.744.198

Utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang akan dibayar adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Rincian Pembayaran Angsuran Utang						Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi
	Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok	Bunga	
PT. Koexim Mandiri Finance	-	-	-	5-Jul-20	704.036	40.491	8.448.433
PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk	-	-	-	7-Jul-20	-	8.609.948	2.117.078.000
PT. Bank ICBC Indonesia	15-Jun-20	216.180.499	17.448.772	-	-	-	663.450.509
Bank of Tokyo	15-Jun-20	848.328	50.849	15-Jul-20	851.863	47.314	10.503.487
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	17-Jun-20	3.370.451	372.287	17-Jul-20	3.385.197	357.542	78.338.624
PT. Bank KEB Hana Indonesia	19-Jun-20	3.727.250	600.191	19-Jul-20	3.727.250	563.747	119.272.000
PT. Bank ICBC Indonesia	19-Jun-20	-	3.152.632	19-Jul-20	-	3.152.632	745.450.000
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	21-Jun-20	654.098	88.278	21-Jul-20	656.960	85.416	18.866.716
PT BRI Multifinance Indonesia	23-Jun-20	2.906.606	124.280	23-Jul-20	2.921.844	109.043	20.728.483
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	25-Jun-20	176.671.650	11.716.631	-	-	-	2.697.187.190
PT. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	25-Jun-20	-	2.161.805	-	-	-	1.573.727.778
PT. Bank ICBC Indonesia	30-Jun-20	-	2.830.846	-	-	-	626.178.000
PT. Bank Maybank Indonesia	30-Jun-20	-	978.403	-	-	-	223.635.000
PT. Bank MNC Internasional Tbk	30-Jun-20	-	357.195	-	-	-	74.545.000
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	30-Jun-20	-	2.609.075	-	-	-	596.360.000
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	30-Jun-20	483.977	9.757	-	-	-	1.955.348
Total		404.842.861	42.501.002		12.247.150	12.966.132	9.575.724.569

Utang dalam mata uang Yuan China (CNY) yang akan dibayar adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Rincian Pembayaran Angsuran Utang						Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi
	Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok	Bunga	
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	25-Jun-20	-	3.633.256	25-Jul-20	-	3.516.054	602.752.198

*kurs : 1 USD : RP 14,909 (Kurs tengah Bank Indonesia tanggal 15 Mei 2020)

*kurs : 1 CNY : RP 2,099 (Kurs tengah Bank Indonesia tanggal 15 Mei 2020)

Berikut adalah riwayat pembayaran atas utang tersebut di atas:

Kreditor Pihak Ketiga	Mata Uang	Fasilitas	Riwayat Pembayaran		Nilai utang per 31 Desember 2019
			Pokok	Bunga	
PT. Bank QNB Indonesia Tbk	IDR	225.000.000.000	-	19.482.812.500	225.000.000.000
PT. Bank Panin Dubai Syariah	IDR	180.000.000.000	-	18.450.000.000	180.000.000.000
PT. Bank BCA Syariah	IDR	150.000.000.000	-	13.612.376.588	150.000.000.000
Medium Term Notes (MTN)	IDR	5.563.500.000.000	1.593.000.000.000	551.047.409.722	3.970.500.000.000
PT. Bank Central Asia Tbk	IDR	500.403.270.000	251.716.621.429	115.413.858.627	248.686.648.571
PT. Bank DKI	IDR	2.563.125.000.000	948.958.333.333	359.927.947.048	1.614.166.666.667

Kreditor Pihak Ketiga	Mata Uang	Fasilitas	Riwayat Pembayaran		Nilai utang per 31 Desember 2019
			Pokok	Bunga	
PT. Bank BNI Syariah	IDR	400.000.000.000	127.600.247.010	64.732.127.501	272.399.752.990
PT. Bank Mandiri Syariah	IDR	450.000.000.000	-	44.619.922.708	450.000.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	IDR	260.000.000.000	-	26.361.111.111	260.000.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	USD	307.000.000	102.390.000	40.119.661	204.610.000
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	CNY	522.112.000	189.265.600	123.579.922	332.846.400
PT. Bank Mega Tbk	IDR	1.305.000.000.000	-	69.014.583.332	1.305.000.000.000
PT. Bank KEB Hana Indonesia	IDR	300.000.000.000	83.333.333.333	46.415.845.053	216.666.666.667
PT. Bank KEB Hana Indonesia	USD	15.000.000	5.250.000	1.201.311	9.750.000
PT. Bank Victoria International Tbk	IDR	550.000.000.000	262.700.000.000	104.739.703.999	287.300.000.000
PT. Bank BRI Syariah Tbk	IDR	575.000.000.000	101.250.000.000	48.315.625.000	473.750.000.000
PT. Bank Panin	IDR	750.000.000.000	295.000.000.000	231.690.555.556	455.000.000.000
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	IDR	130.000.000.000	-	12.718.630.137	130.000.000.000
PT. Koexim Mandiri Finance	USD	1.700.000	850.000	103.817	850.000
PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk	USD	200.000.000	48.000.000	18.615.694	152.000.000
PT. Bank ICBC Indonesia	USD	387.000.000	221.499.999	49.872.125	165.500.001
Bank of Tokyo	USD	2.569.484	1.469.959	218.749	1.099.525
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	USD	10.000.000	1.606.858	250.002	8.393.142
PT BRI Multifinance Indonesia	USD	8.012.320	5.466.329	767.392	2.545.991
PT. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	USD	110.000.000	-	6.336.190	110.000.000
PT. Bank Maybank Indonesia	USD	15.000.000	-	684.688	15.000.000
PT. Bank MNC Internasional Tbk	USD	5.000.000	-	158.576	5.000.000
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	USD	40.000.000	-	2.125.278	40.000.000
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	USD	1.112.708	788.713	72.318	323.995

Pembayaran pinjaman jangka panjang di atas merupakan pembayaran atas angsuran dan atau bunga dan bukan merupakan pelunasan lebih awal. Rincian pinjaman jangka panjang dapat dilihat di Bab III tentang Pernyataan Utang.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31-Dec-19 (%)
Rupiah Indonesia	9,75 – 12,00
Dolar AS	4,33 – 7,02

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang beserta MTN adalah sebagai berikut:

	31-Dec-19 (%)
Rupiah Indonesia	9,00 - 10,75
Dolar AS	5,00 - 7,04
Yuan China	6,66 - 7,15

2. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan dan/atau pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada OJK dan Wali Amanat serta memperlengkap tanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu, menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO sesuai dengan POJK Nomor 30/2015. Hasil RUPO wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,619% (nol koma enam satu sembilan persen) dari nilai Emisi Obligasi yang terdiri dari:

Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi terdiri dari:

- Biaya jasa penyelenggaraan;	: 0,272%
- Biaya jasa penjaminan;	: 0,075%
- Biaya jasa penjualan	: 0,075%
Total	: 0,422%

Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:

- Biaya jasa Akuntan Publik	: 0,022%
- Biaya jasa Konsultan Hukum	: 0,032%
- Biaya jasa Notaris	: 0,007%
- Biaya jasa Audit Penjatahan	: 0,004%

Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari:

- Biaya jasa Wali Amanat	: 0,015%
- Biaya jasa Perusahaan Pemingkat Efek	: 0,041%

Biaya lain-lain (pencatatan KSEI & IDX, OJK, pencetakan, iklan, *public expose* dan lain-lain) sekitar

: 0,077%

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Informasi Mengenai Penawaran Umum Sebelumnya

Perseroan menerbitkan dan mencatatkan obligasi Indah Kiat I tahun 1999 dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000,- pada tanggal 20 Oktober 1999 di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini terbagi atas 3 (tiga) seri yaitu seri A, seri B, dan seri C. Dana bersih yang diterima dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian hutang obligasi seri I yang jatuh tempo pada bulan Maret 2000. Pada bulan September 2004, obligasi tersebut direstrukturisasi dan selanjutnya terbagi dalam 2 (dua) *tranche*, yaitu *tranche* A dan *tranche* B. Obligasi *tranche* A telah dibayar lunas pada bulan April 2011 sedangkan obligasi *tranche* B telah dibayar lunas pada bulan November 2012.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD4.496.373 ribu, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD1.832.973 juta dan total liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD2.663.400 ribu. Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan opini audit wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Tjiendradjaja Yamin.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	903.107
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143
Utang usaha	
Pihak ketiga	157.118
Pihak berelasi	20.193
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	10.872
Beban masih harus dibayar	47.271
Uang muka pelanggan	11.226
Utang pajak	10.925
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Liabilitas sewa pembiayaan	55.661
Pinjaman bank jangka panjang	
Pihak ketiga	189.099
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	19.658
<i>Medium-term notes</i>	310.937
Wesel bayar	45.550
Pinjaman jangka panjang	31.213
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.832.973
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pihak berelasi	30.030
Liabilitas pajak tangguhan - neto	191.165
Liabilitas imbalan kerja	75.453
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	
Liabilitas sewa pembiayaan	31.051
Pinjaman bank jangka panjang	
Pihak ketiga	500.117
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	79.337
<i>Medium-term notes</i>	213.544
Wesel bayar	981.764
Pinjaman jangka panjang	560.939
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.663.400
Total Liabilitas	4.496.373

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	221.035
PT Bank Central Asia Tbk	158.636
PT Bank Mega Tbk	97.803
PT Bank ICBC Indonesia	92.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.402
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.835
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.099
PT Bank Mizuho Indonesia	47.955
Indonesia Eximbank (lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.186
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.820
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.387
Bank of China (Hongkong) Limited	12.690
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.259
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000
Total	903.107

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas PJI dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dan fasilitas BG/SBLC dengan plafon tidak melebihi USD205,0 juta (bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI) yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang dengan plafon fasilitas KMKI dan PJI masing-masing maksimal sebesar USD30,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 April 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari BRI adalah sebesar USD221,0 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas *Omnibus L/C* sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas *Omnibus L/C*"), fasilitas *Multi* ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C") sebesar USD130,5 juta serta fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas L/G)) sebesar USD30,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan oleh Perseroan. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perseroan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari BCA adalah sebesar USD158,6 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang di peroleh Perseroan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1,2 triliun, fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Oktober 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perseroan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha Perseroan, melakukan penarikan modal dan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari Bank Mega adalah sebesar USD97,8 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang diperoleh Perseroan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya), serta melakukan konsolidasi atau *merger*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari ICBC adalah sebesar USD92,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perseroan serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas di luar tujuan, memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha Perusahaan, dan menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar USD62,4 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD20,0 juta dengan sublimit fasilitas *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekspor* sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimal USD10,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perseroan serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan sebagian besar hak milik atas kekayaan Perseroan dan mengadakan perubahan atas maksud dan tujuan usaha Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah sebesar USD59,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perseroan serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perseroan serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perseroan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengadakan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perseroan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perseroan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari BNI adalah sebesar USD58,1 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 28 September 2019, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Fasilitas	Fasilitas Maksimum
<i>Acceptance Facility</i>	70.000
<i>Bills Discounted Facility</i> (tanpa <i>letters of credit base</i>)	50.000
<i>Bills Discounted Facility</i> (dengan <i>letters of credit base</i>)	30.000

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan konsolidasi dan *merger* dengan perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum, membubarkan struktur Perseroan yang berlaku bagi Perseroan saat ini dalam menjalankan usahanya, menjual, menyewakan kembali, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan sebagian besar aset Perseroan dan mengubah sifat bidang usaha yang sedang dijalankan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Mizuho adalah sebesar USD48,0 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perseroan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perseroan, serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah status Perseroan, melakukan *merger* dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perseroan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perseroan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian atau seluruh harta Perseroan yang telah dijamin kepada bank, mengajukan permohonan kepada instansi berwenang untuk dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank QNB adalah sebesar USD16,2 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas L/C sebesar USD45,0 juta, fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD200,000 dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD2,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perseroan, jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, struktur Perusahaan, formasi cabang, *joint venture* yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank dalam mengembalikan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Maybank adalah sebesar USD15,8 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan* 1, *sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan, melakukan *merger* atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank Hana adalah sebesar USD14,4 juta.

Bank of China (Hongkong) Limited

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perseroan memperoleh *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Facil dari Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perseroan, serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 5 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perseroan, serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengurangi modal dasar atau modal yang disetor, menjaga rasio keuangan sesuai perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari BOC adalah sebesar USD12,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perseroan dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan *merger* atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perseroan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank Panin adalah sebesar USD11,3 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perseroan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun, dimana dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan. Pada tanggal 6 Juni 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan *merger*, konsolidasi atau reorganisasi, menjual atau dengan cara lain mengalihkan sebagian aset Perseroan yang sedang dijaminkan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2019 (%)
Rupiah Indonesia	9,75 – 12,00
Dolar AS	4,33 – 7,02

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

2. Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

Keterangan	(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	
	Jumlah	
PT Bank BCA Syariah	10.791	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.352	
Total	20.143	

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 28 September 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas PMK Musyarakah kepada Perseroan sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2020.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah sebesar USD10,8 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) menyetujui untuk memberikan fasilitas Al-Musyarakah kepada Perseroan sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 6 September 2018 fasilitas ini dikonversi menjadi fasilitas sindikasi.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan investasi lain di luar usaha Perseroan, mengajukan permohonan pailit, melakukan *merger*, akuisisi atau peleburan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah sebesar USD9,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

3. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	157.118
Pihak Berelasi	
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	8.770
PT Bungo Bara Utama	2.301
PT Asia Trade Logistics	2.115
PT Ekamas Fortuna	1.453
PT Purinusa Ekapersada	958
PT Kreasi Kotak Megah	799
PT Voith Paper Rolls Indonesia	651
PT Intercipta Kimia Pratama	445
PT Borneo Indobara	406
PT Asia Paperindo Perkasa	194
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.101
Total pihak berelasi	20.193
Total	177.311

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik. Pada tanggal 31 Desember 2019 utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar 0,45% dari total liabilitas konsolidasian.

Berikut terlampir rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Rupiah Indonesia	138.798
Dolar AS	38.228
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	285
Total	177.311

4. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Utang dividen	2.300
Biaya profesional	2.244
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	6.328
Total	10.872

5. Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Ongkos angkut	14.876
Beban bunga	10.838
Beban proyek dan retensi	8.498
Listrik, air dan gas	4.875
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	8.184
Total	47.271

6. Utang Pihak Berelasi

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	29.862
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	168
Total	30.030

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi adalah sebesar 0,67% dari total liabilitas konsolidasian Perseroan.

Berikut terlampir rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Dolar AS	29.961
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	69
Total	30.030

7. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pembayaran sewa minimum dimana yang akan datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Kurang dari satu tahun	60.803
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	32.588
Total	93.391
Dikurangi: bagian bunga	(6.679)
Neto	86.712
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(55.661)
Bagian Jangka Panjang	31.051

Pada tanggal 11 September 2015, Perseroan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perseroan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perseroan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 27 November 2017, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia atas beberapa mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perseroan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perseroan selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 16 April 2019, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

8. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.581
PT Bank DKI	116.119
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	80.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.731
PT Bank Victoria International Tbk	20.667
PT Bank Central Asia Tbk	17.890
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.949
Total	689.216
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(189.099)
Bagian Jangka Panjang	500.117

Berikut terlampir rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Dolar AS	431.360
Rupiah Indonesia	210.187
China Yuan	47.669
Total	689.216

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perseroan dengan *plafond* sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perseroan serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan dengan total limit setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengadakan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perseroan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perseroan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari BNI adalah sebesar USD237,3 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perseroan memiliki fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah tidak melebihi USD250,0 juta. Fasilitas KI ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dalam rangka fasilitas KI kepada Perseroan dengan nilai maksimum sebesar USD50,0 juta. Jangka waktu untuk masing-masing fasilitas adalah delapan puluh empat (84) bulan untuk fasilitas KI dan delapan belas (18) bulan untuk fasilitas PJI, dimana fasilitas tersebut telah tersedia sejak tanggal 30 Maret 2012. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perseroan. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perseroan.

Pada tanggal 7 Desember 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2019, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perseroan dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau Lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari BRI adalah sebesar USD173,6 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perseroan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perseroan.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perseroan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perseroan. Pada tanggal 20 Desember 2018, Perseroan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perseroan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah struktur permodalan dengan menurunkan modal disetor, mengubah anggaran dasar yang meliputi bentuk, status dan lingkup usaha Perseroan, memindahkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank DKI adalah sebesar USD116,1 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perseroan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah status Perseroan, melakukan *merger* dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perseroan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD80,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perseroan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan *merger* atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perseroan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank Panin adalah sebesar USD32,7 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* lainnya sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati, melakukan *merger* atau akuisisi, mengajukan permohonan kepailitan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank Victoria adalah sebesar USD20,7 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan memiliki fasilitas berupa fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tanggal 20 Mei 2013 yang berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 20 September 2013, fasilitas ini dikonversi menjadi USD25,2 juta. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perseroan.

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perseroan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perseroan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perseroan serta setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perseroan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari BCA adalah sebesar USD17,9 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment (WCI)* sebesar Rp100,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Maret 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II (WCI II)* sebesar USD15,0 juta kepada Perseroan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan, melakukan *merger* atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman dari Bank Hana adalah sebesar USD10,9 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2019 (%)
Rupiah Indonesia	9,00 – 10,75
Dolar AS	5,00 – 7,04
Yuan Cina	6,66 – 7,15

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

9. Utang Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	Jumlah
Utang Murabahah	
PT Bank Syariah Mandiri	32.370
Pembiayaan Musyarakah	
PT Bank BRI Syariah	34.080
PT Bank BNI Syariah	19.596
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.949
Total pembiayaan Musyarakah	66.625
Total	98.995
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.658)
Bagian Jangka Panjang	79.337

Berikut terlampir rincian utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang:

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	Jumlah
Rupiah Indonesia	98.995
Total	98.995

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (AI-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perseroan. Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dengan *availability period* sampai dengan 31 Mei 2020.

Pada tanggal 19 September 2012, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (AI-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perseroan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perseroan, dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas AI-Murabahah yang telah diterima oleh Perseroan sebelumnya. Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2021 dengan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur permodalan, membubarkan Perseroan, *merger*, melakukan penjualan atau mengalihkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo utang Murabahah kepada BSM adalah sebesar USD32,4 juta.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan AI-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2019, BRI Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan AI-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perseroan.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BRI Syariah adalah sebesar USD34,1 juta.

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 18 Desember 2015, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Pada tanggal 26 Juni 2018, BNI Syariah telah menyetujui untuk meningkatkan fasilitas ini menjadi sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perseroan.

Pada tanggal 13 Juni 2017, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya Perseroan termasuk diantaranya mengadakan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perseroan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perseroan dan melakukan akuisis/pengambilan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BNI Syariah adalah sebesar USD19,6 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Pada tanggal 4 September 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin- mesin tertentu milik Perseroan.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin- mesin tertentu milik Perseroan. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menggunakan pembiayaan di luar usaha Perseroan, membubarkan Perseroan atau meminta dinyatakan pailit, menarik kembali modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah adalah sebesar USD12,9 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2019 (%)
Rupiah Indonesia	9,75 – 10,50

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

10. Medium-Term Notes

Akun ini terdiri dari:

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	Jumlah
<i>Medium-term notes</i>	524.481
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(310.937)
Bagian Jangka Panjang	213.544

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan	Jumlah	Periode
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2017	20 November 2017	Rp389 miliar	Tiga (3) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	29 Januari 2018	Rp496 miliar	Dua (2) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IV Tahun 2018	7 Maret 2018	Rp264 miliar	Dua (2) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper V Tahun 2018	7 Maret 2018	USD40 juta	Dua (2) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018	Rp600 miliar	Tiga (3) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VIII Tahun 2018	25 April 2018	Rp750 miliar	Dua (2) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IX Tahun 2018	15 Mei 2018	Rp354 miliar	Dua (2) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper X Tahun 2018	6 Juni 2018	Rp250 miliar	Dua (2) tahun

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan	Jumlah	Periode
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper XI Tahun 2018	31 Juli 2018	Rp363 miliar	Dua (2) tahun
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019	Rp2,2 triliun	Tiga (3) tahun

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan	Jumlah	Periode
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018	17 April 2018		
MTN Seri A		Rp900 miliar	Dua (2) tahun
MTN Seri B		Rp200 miliar	Tiga (3) tahun

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2019 (%)
Rupiah Indonesia	10,00 – 10,25
Dolar AS	6,00

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan atau pembubaran kecuali dilakukan pada perusahaan yang bidang usahanya sama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan, mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo utang *medium-term notes* Perseroan adalah sebesar USD524,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

11. Wesel Bayar

Restrukturisasi utang Perseroan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perseroan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perseroan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	Jumlah
Pihak yang berpartisipasi	
<i>Secured Company Global Notes</i>	944.815
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	82.499
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.027.314
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(45.550)
Bagian Jangka Panjang	981.764

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perseroan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perseroan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49.9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perseroan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perseroan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel Tranche A

Wesel Tranche A akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Wesel Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk *Wesel Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk *wesel* yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana *Wesel Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terhutang, total seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services (MMDS)* untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh *Wesel Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dan jika memungkinkan *Wesel Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terhutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel Tranche B

Wesel Tranche B akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan *Wesel Tranche B* sama dengan *Wesel Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

12. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perseroan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Pihak yang berpartisipasi	
<i>Tranche A</i>	69.090
<i>Tranche B</i>	152.184
<i>Tranche C</i>	335.687
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	556.961
Penyesuaian neto atas Penerapan PSAK No. 55	35.191
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	592.152
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.213)
Bagian Jangka Panjang	560.939

Berikut terlampir rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang:

(dalam ribuan)

Keterangan	USD	Euro	JPY	Rp
<i>Tranche A</i>	69.090	-	-	-
<i>Tranche B</i>	129.082	5.811	1.368.870	55.393.592
<i>Tranche C</i>	173.445	41.124	9.533.701	394.313.558
Total	371.617	46.935	10.902.571	449.707.150

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perseroan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* tertanggal 28 April 2005; dan

- tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

13. Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Desember 2019 adalah sebesar USD75.453 ribu. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2020, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	5,42% - 8,19% per tahun
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)
e. Usia pensiun normal	55 tahun
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75.453
Nilai wajar atas aset program	-
Liabilitas Imbalan Kerja	75.453

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang diikhtisarkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Tjiendradjaja Yamin.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas		
Pihak ketiga	770.644	745.473
Pihak berelasi	3.121	10.783
Piutang usaha		
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	216.169	163.680
Pihak berelasi	952.384	929.445
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	3.688
Persediaan	407.626	512.111
Uang muka	866.968	859.538
Beban dibayar dimuka	79.185	23.764
Pajak dibayar dimuka	10.529	528
Aset lancar lainnya		
Pihak ketiga	897.290	936.688
Pihak berelasi	5.492	4.916
Total Aset Lancar	4.214.777	4.190.614
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	132.718	132.121
Uang muka pihak berelasi	300.639	300.639
Investasi pada entitas asosiasi	10.045	9.436
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.654.414	3.933.605
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	174.952	156.058
Aset tidak lancar lainnya	14.505	28.540
Total Aset Tidak Lancar	4.287.273	4.560.399
Total Aset	8.502.050	8.751.013
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	950.785
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	15.883
Utang usaha		
Pihak ketiga	157.118	153.588
Pihak berelasi	20.193	20.539
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	10.872	8.666
Beban masih harus dibayar	47.271	94.842
Uang muka pelanggan	11.226	7.764
Utang pajak	10.925	62.863

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa pembiayaan	55.661	61.798
Pinjaman bank jangka panjang		
Pihak ketiga	189.099	191.417
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	19.658	19.727
<i>Medium-term notes</i>	310.937	31.075
Wesel bayar	45.550	84.218
Pinjaman jangka panjang	31.213	38.565
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.832.973	1.741.730
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi	30.030	31.246
Liabilitas pajak tangguhan - neto	191.165	161.820
Liabilitas imbalan kerja	75.453	67.439
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa pembiayaan	31.051	78.318
Pinjaman bank jangka panjang		
Pihak ketiga	500.117	638.025
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	79.337	57.740
<i>Medium-term notes</i>	213.544	524.359
Wesel bayar	981.764	1.288.294
Pinjaman jangka panjang	560.939	390.510
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.663.400	3.237.751
Total liabilitas	4.496.373	4.979.481
EKUITAS		
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	2.189.016	2.189.016
Tambahan modal disetor - neto	5.883	5.883
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10.325	12.536
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	6.000	5.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.793.890	1.558.553
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.005.114	3.770.988
Kepentingan nonpengendali	563	544
Total Ekuitas	4.005.677	3.771.532
Total Liabilitas Dan Ekuitas	8.502.050	8.751.013

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
PENJUALAN NETO	3.223.153	3.335.441
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.346.850)	(2.131.711)
LABA BRUTO	876.303	1.203.730
BEBAN USAHA		
Penjualan	(173.275)	(153.051)
Umum dan administrasi	(142.660)	(156.632)
Total Beban Usaha	(315.935)	(309.683)
LABA USAHA	560.368	894.047
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga	15.120	5.303
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	609	753
Beban Murabahah	(3.110)	(2.535)
Beban bagi hasil Musyarakah	(7.727)	(5.328)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(19.706)	21.846
Beban bunga	(190.292)	(176.983)
Lain-lain - neto	42.635	(1.348)
Beban Lain-lain - Neto	(162.471)	(158.292)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	397.897	735.755
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(123.507)	(147.549)
LABA NETO	274.390	588.206
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:		
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	(2.767)	6.123
Pajak penghasilan terkait	555	(1.228)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(2.212)	4.895
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	272.178	593.101
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	274.370	588.127
Kepentingan nonpengendali	20	79
TOTAL	274.390	588.206
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	272.159	593.019
Kepentingan nonpengendali	19	82
TOTAL	272.178	593.101
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
(dalam angka penuh)	0,05015	0,10750

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
<u>Rasio Pertumbuhan</u>		
Penjualan Neto	-3,37%	6,63%
Laba Neto	-53,35%	42,33%
Jumlah Aset	-2,84%	14,63%
Jumlah Liabilitas	-9,70%	12,74%
Jumlah Ekuitas	6,21%	17,21%
<u>Rasio Usaha</u>		
Laba sebelum pajak/Jumlah penjualan neto	12,34%	22,06%
Jumlah penjualan neto/Jumlah aset	37,91%	38,11%
Laba neto/Jumlah penjualan neto	8,51%	17,64%
Laba neto/Jumlah aset (ROA)	3,23%	6,72%
Laba neto/Jumlah ekuitas (ROE)	6,85%	15,60%
<u>Rasio Keuangan</u>		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,30x	2,41x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	1,12x	1,32x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	0,53x	0,57x
<i>Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)</i>	4,71x	6,49x

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT ATAU LIABILITAS LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Liabilitas Lainnya	Pembatasan	Rasio Keuangan
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	Minimum	1x
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maksimum	2,5x
<i>Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)</i>	Minimum	1,75x

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan dengan opini audit wajar tanpa modifikasi.

1. UMUM

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (“Perseroan”) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue*. Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia dan memiliki 3 pabrik yang berlokasi di Perawang (Riau), Serang (Banten) serta Tangerang (Banten) dengan total kapasitas produksi pada tahun 2019 adalah sebesar 3,0 juta ton untuk bubur kertas (*pulp*), 1,7 juta ton kertas budaya, 2,1 juta ton kertas industri dari 0,1 juta ton *tissue*. Tabel total produksi tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan ton)</i>			
No.	Produk	2019	2018
1.	Bubur kertas (<i>Pulp</i>)	2.587	2.632
2.	Kertas Budaya	1.491	1.443
3.	Kertas Industri	1.886	1.927
4.	<i>Tissue</i>	56	9

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan dan hasil usaha Perseroan:

- a. Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk–produk berupa *pulp*, kertas budaya, kertas industri, *tissue* dan lain-lain baik domestik (48%) maupun ekspor (52%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Amerika, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Australia. Strategi yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Perseroan juga melakukan perubahan *product mix* dari waktu ke waktu dan meningkatkan penjualan *high value-added products* yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian dari investasi atas aset tetap.
- b. Harga
Harga jual sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan fluktuatif tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti peraturan terkait dengan lingkungan hidup dan perubahan kurs mata uang.
- c. Biaya Produksi
Kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya produksi dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan dan hasil dari operasi Perseroan itu sendiri. Biaya pembelian bahan baku kayu dan *waste paper* berperan sangat penting dalam komposisi biaya produksi Perseroan. Perseroan berusaha untuk menekan biaya produksi lainnya. Biaya produksi lainnya termasuk dari biaya bahan bakar, bahan kimia, biaya perbaikan dan perawatan, tenaga kerja dan biaya bahan pendukung lainnya. Perseroan secara aktif mencari solusi untuk mengendalikan biaya tersebut.

d. Kapasitas Produksi

Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan penjualan bergantung pada kapasitas produksi per tahun. Per 31 Desember 2019 kapasitas produksi Perseroan adalah bubur kertas sebesar 3,0 juta ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,7 juta ton per tahun, kertas industri sebesar 2,1 juta ton per tahun dan *tissue* sebesar 0,1 juta ton per tahun.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir Perseroan.

4. ANALISIS KEUANGAN

Analisis mengenai kondisi keuangan Perseroan diambil dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

4.1 Pertumbuhan Penjualan Neto, Beban Usaha dan Laba Neto

Tabel berikut ini menyajikan perkembangan penjualan, laba usaha, laba sebelum beban pajak penghasilan dan laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Penjualan Neto	3.223.153	3.335.441
Beban Pokok Penjualan	(2.346.850)	(2.131.711)
Laba Bruto	876.303	1.203.730
Total Beban Usaha	(315.935)	(309.683)
Laba Usaha	560.368	894.047
Beban Lain-lain - Neto	(162.471)	(158.292)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	397.897	735.755
Laba Neto	274.390	588.206
Penghasilan Komprehensif Neto	272.178	593.101

a. Penjualan Neto

Perbandingan penjualan neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD3.223.153 ribu, mengalami penurunan sebesar USD112.288 atau sebesar 3,37% dibandingkan penjualan neto pada tahun 2018 sebesar USD3.335.441 ribu. Penurunan penjualan ini disebabkan karena pada tahun 2019 terdapat penurunan harga jual untuk seluruh produk-produk kertas, *pulp* dan turunannya. Kedepannya Perseroan akan lebih mengedepankan penjualan produk-produk dengan nilai tambah yang tinggi, seperti peningkatan penjualan *tissue*, produk-produk ramah lingkungan, serta penerapan *strategy country mix* (dapat dilihat di Bab 8 Sub Bab Strategi Usaha), sehingga Perseroan mampu untuk memperoleh margin yang lebih baik.

b. Beban Pokok Penjualan

Perbandingan beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD2.346.850 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD215.139 ribu atau 10,09% dibandingkan beban pokok penjualan pada tahun 2018 sebesar USD2.131.711 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sehubungan dengan peningkatan volume penjualan Perseroan atas produk bubur kertas (*pulp*), kertas budaya dan *tissue*.

c. Beban Usaha

Perbandingan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD315.935 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD6.252 ribu atau sebesar 2,02% dibandingkan beban usaha pada tahun 2018 sebesar USD309.683 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan ongkos angkut seiring dengan kenaikan volume penjualan.

d. Beban Lain-lain - Neto

Perbandingan beban lain-lain - neto tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Beban lain-lain - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD162.471 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD4.179 ribu atau sebesar 2,64% dibandingkan beban lain-lain - neto pada tahun 2018 sebesar USD158.292 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs dan peningkatan beban bunga.

e. Laba Neto

Perbandingan laba neto tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD274.390 ribu, mengalami penurunan sebesar USD313.816 ribu atau sebesar 53,35% dibandingkan laba neto pada tahun 2018 sebesar USD588.206 ribu. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba bruto dan laba usaha Perseroan, akibat dari penurunan harga produk-produk Perseroan.

4.2 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Aset Lancar	4.214.777	4.190.614
Aset Tidak Lancar	4.287.273	4.560.399
Total Aset	8.502.050	8.751.013
Liabilitas Jangka Pendek	1.832.973	1.741.730
Liabilitas Jangka Panjang	2.663.400	3.237.751
Total Liabilitas	4.496.373	4.979.481
Total Ekuitas	4.005.677	3.771.532

a. Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD8.502.050 ribu yang terdiri atas aset lancar sebesar USD4.214.777 ribu dan aset tidak lancar sebesar USD4.287.273 ribu.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar USD24.163 ribu atau sebesar 0,58% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan beban dibayar dimuka. Piutang usaha yang meningkat terutama untuk piutang usaha kepada pihak ketiga ekspor dan pihak berelasi lokal. Sedangkan untuk beban dibayar dimuka, disebabkan oleh peningkatan beban dibayar dimuka asuransi dan lain-lain.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar USD273.126 ribu atau sebesar 5,99% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap, terutama penyusutan mesin.

b. Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD4.496.373 ribu yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar USD1.832.973 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar USD2.663.400 ribu.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar USD91.243 ribu atau sebesar 5,24% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun untuk *medium-term notes*.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar USD574.351 ribu atau sebesar 17,74% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan wesel bayar jangka panjang.

c. Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD4.005.677 ribu, meningkat sebesar USD234.145 ribu atau sebesar 6,21% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar USD236.337 ribu yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2019 sebesar USD274.370 ribu setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar USD38.033 ribu.

4.3 Arus Kas

Tabel berikut memberikan informasi aliran arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disebutkan:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	524.706	544.527
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	54.729	(750.682)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Pendanaan	(561.516)	347.911
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(410)	(5.603)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	17.509	136.153
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	756.256	620.103
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	773.765	756.256

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD524.706 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD3.151.187 ribu; pembayaran kas kepada pemasok sebesar USD2.146.554; pembayaran kas kepada karyawan sebesar USD146.898 ribu; penerimaan penghasilan bunga sebesar USD12.805 ribu; pembayaran pajak - neto sebesar USD155.546 ribu serta pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD190.288 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD544.527 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD3.111.705 ribu; pembayaran kas kepada pemasok sebesar USD2.223.339 ribu; pembayaran kas kepada karyawan sebesar USD150.714 ribu penerimaan penghasilan bunga sebesar USD5.313 ribu; pembayaran pajak - neto sebesar USD38.182 ribu serta pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD160.256 ribu.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar USD54.729 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari pencairan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD93.933 ribu; penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar USD11.506 ribu; penerimaan dari piutang pihak berelasi sebesar USD1.547 ribu; penambahan piutang pihak berelasi sebesar USD2.144 ribu, penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya USD6.941 ribu; pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD43.172 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD750.682 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari pencairan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD858 ribu; penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar USD4.732 ribu; penerimaan dari piutang pihak berelasi sebesar USD1.385; penambahan piutang pihak berelasi sebesar USD1.064, penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya USD380.250; pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD372.722; pembelian saham pada entitas asosiasi USD3.621 ribu.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD561.516 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari penerimaan dari penerbitan *medium-term notes* sebesar USD154.485 ribu; penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar USD39.671 ribu; penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD28.337 ribu; pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD10.314 ribu; pembayaran dividen sebesar USD38.907 ribu; pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek – neto sebesar USD43.418 ribu; pembayaran liabilitas sewa pembiayaan sebesar USD63.404 ribu; pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD78.620 ribu; pembayaran wesel bayar sebesar USD154.163 ribu; pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD188.458 serta pembayaran atas *medium-term notes* sebesar USD206.725 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD347.911 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari penerimaan dari penerbitan *medium-term notes* sebesar USD472.903 ribu; penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar USD277.014 ribu; penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD35.976 ribu; pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD11.145 ribu; pembayaran dividen sebesar USD37.999 ribu; penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek – neto sebesar USD61.145 ribu; pembayaran liabilitas sewa pembiayaan sebesar USD61.395 ribu; pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD61.494 ribu; pembayaran wesel bayar sebesar USD130.600 ribu serta pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD196.494 ribu.

4.4 Likuiditas, Solvabilitas, Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 2,30x dan 2,41x.

Penurunan likuiditas pada 31 Desember 2019 dibandingkan likuiditas pada 31 Desember 2018 disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara eksternal berupa pinjaman maupun internal yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan. Saat ini, sumber likuiditas material Perseroan yang belum digunakan bersumber dari kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan.

Saat ini Perseroan menyatakan bahwa memiliki ketersediaan modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Namun, apabila kedepannya terdapat kebutuhan modal kerja tambahan, Perseroan akan menggunakan jalur perbankan atau lembaga keuangan lainnya guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 1,12x dan 1,32x, sedangkan solvabilitas aset Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 0,53x dan 0,57x.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Equity*)

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 6,85% dan 15,60%.

Imbal Hasil Aset (*Return On Asset*)

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 3,23% dan 6,72%.

5. OPERASI PER SEGMENT

Tabel berikut memberikan informasi operasi per segmen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disebutkan:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Informasi menurut daerah geografis		
Penjualan neto		
Ekspor	1.674.553	1.562.852
Lokal	1.548.600	1.772.589
Penjualan Neto Konsolidasian	3.223.153	3.335.441
Penjualan ekspor menurut geografis		
Penjualan ekspor yang terjadi ke beberapa wilayah :		
Asia	1.178.175	1.082.718
Eropa	159.497	155.797
Amerika	130.271	93.369
Timur Tengah	128.721	157.317
Afrika	65.529	66.150
Australia	12.360	7.501
Total Penjualan Ekspor	1.674.553	1.562.852
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan neto		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	2.089.674	2.225.614
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.133.479	1.109.827
Penjualan Neto Konsolidasian	3.223.153	3.335.441
Beban pokok penjualan		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.456.953	1.275.526
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	889.897	856.185
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	2.346.850	2.131.711
Laba Usaha		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	403.476	721.381
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	156.892	172.666
Laba Usaha Konsolidasian	560.368	894.047
Persentase dari total aset dan liabilitas		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	72	76
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	28	24
Total	100	100

Berdasarkan informasi penjualan neto menurut daerah geografis, produk-produk yang dihasilkan Perseroan dipasarkan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Untuk periode 31 Desember 2019 Perseroan menjual produk di pasar lokal sebesar USD1.548.600 atau ekuivalen 48,05% dari total penjualan, mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2018 sebesar USD1.772.589 atau ekuivalen 53,14%. Untuk penjualan ekspor periode 31 Desember 2019 sebesar USD1.674.553 atau ekuivalen 51,95% dari total penjualan mengalami peningkatan dari periode 31 Desember 2018 sebesar USD1.562.852 atau ekuivalen 46,86%.

Penjualan Ekspor pada periode 31 Desember 2019, dipimpin oleh wilayah Asia (70,36%), Eropa (9,52%), Amerika (7,78%), Timur Tengah (7,69%), Afrika (3,91%) dan Australia (0,74%). Sedangkan pada periode 31 Desember 2018 dipimpin oleh wilayah Asia (69,28%), Timur Tengah (10,07%), Eropa (9,97%), Amerika (5,97%), Afrika (4,23%) dan Australia (0,48%).

Informasi menurut jenis produk, pada periode 31 Desember 2019 laba usaha Perseroan sebesar USD560.368 dikontribusi oleh segmen kertas budaya dan *pulp* sebesar USD403.476 (72,00%) dan kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar USD156.892 (28,00%). Pada periode 31 Desember 2018 laba usaha Perseroan sebesar USD894.047 dikontribusi oleh segmen kertas budaya dan *pulp* sebesar USD721.381 (80,69%) dan kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar USD172.666 (19,31%).

6. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL YANG MATERIAL

Berikut ini adalah komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan:

Pihak	:	Jianglian International Engineering Co., Ltd.
Nilai Keseluruhan	:	<i>Power plant</i> dengan nilai belanja modal sebesar USD79.877.444 dengan realisasi jumlah pembayaran sebesar USD66.935.800.
Sanksi	:	Penundaan pengiriman jika terjadi ketelambatan pembayaran.
Tujuan	:	Pembangunan <i>power plant</i> dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan bakar yang akan menurunkan biaya energi.
Distribusi Investasi	:	PT. Indah Kiat - Serang, Banten, Jawa Barat (IKS).
Sumber Dana	:	Kas internal Perseroan.
Tindakan untuk meminimalisir fluktuasi kurs	:	Total penjualan ekspor Perseroan adalah sekitar 52% dari Total Penjualan dan Perseroan menerima sebagian besar pembayaran penjualan ekspor dalam mata uang US Dolar. Dengan demikian, tidak terdapat dampak resiko dari fluktuasi kurs.
Perkiraan selesainya pembangunan	:	Oktober 2019-Desember 2020.
Peningkatan kapasitas produksi	:	Tidak terdapat peningkatan kapasitas, mengingat pembangunan <i>power plant</i> dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan bakar yang akan menurunkan biaya energi di masa akan datang dengan menggantikan <i>power plant</i> yang lama.

7. RISIKO FLUKTUASI KURS DAN SUKU BUNGA

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar penjualan ekspor Perseroan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, pelemahan mata uang Rupiah dan mata uang utama lainnya terhadap Dolar Amerika Serikat akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa yang akan datang dan sebaliknya, penguatan mata uang Rupiah dan mata uang utama lainnya akan memberikan dampak yg *negative* terhadap kinerja keuangan Perseroan. Akan tetapi, Perseroan juga terkena risiko perubahan kurs mata uang asing atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul akibat aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas, liabilitas jangka panjang, aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisir hal ini adalah dengan memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing. Perseroan juga mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD33,9 juta dan USD39,1 juta.

8. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN DAN BEBAN

Komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah:

- Harga jual bubur kertas (*pulp*) dan kertas yang dipengaruhi oleh harga di pasar internasional dan cenderung mengalami fluktuasi sesuai tingkat penawaran dan permintaan;
- Perubahan kurs mata uang juga berperan dalam menentukan harga jual produk Perseroan dan berpengaruh atas biaya, aset dan liabilitas tertentu akibat aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional;
- Perubahan tingkat suku bunga terutama berdampak atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga (*interest-bearing assets and liabilities*).

9. BELANJA MODAL

Berikut ini adalah tabel belanja modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Hak atas tanah	685	713
Mesin	14.646	10.357
Peralatan pengangkutan	75	635
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	4.331	3.123
Aset dalam pembangunan	4.541	373.235
Kenaikan (penurunan) uang muka aset tetap	18.894	(15.341)
Subtotal	43.172	372.722

10. INVESTASI BARANG MODAL DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP

Investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka peningkatan kinerja lingkungan hidup Perseroan pada periode 31 Desember tahun 2019 dan 2018 adalah sekitar USD 12.2 juta, dengan rincian barang sebagai berikut:

- Instalasi Pengelolaan Air Limbah;
- Konstruksi *Landfill* dan pengelolaan limbah B3;
- Sistem Koleksi *Non-Condensable Gas*;
- *Electrostatic Precipitator*.

11. KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK TERHADAP USAHA DAN BISNIS PERSEROAN

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perseroan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

12. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang

Perseroan dan Perusahaan Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan dan Perusahaan Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

b. Risiko tingkat bunga

Perseroan dan Perusahaan Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak. Untuk itu, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan menerapkan kebijakan serta prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Perusahaan Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

e. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyempaan sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Obligasi mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Obligasi. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan. Faktor risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

A. RISIKO UTAMA PERSEROAN

Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Adapun risiko utama yang dapat berdampak signifikan, yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini adalah Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas.

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang. Apabila harga jual *pulp* dan kertas turun, dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

Berikut merupakan risiko - risiko usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak:

1. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp*, industri kertas dan *tissue* adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari PT. Arara Abadi, perusahaan terafiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Perusahaan Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Penurunan nilai tukar yang menimbulkan adanya rugi kurs dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

3. Risiko Kredit

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Walaupun evaluasi telah dilakukan, namun apabila terjadi wanprestasi, dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

4. Risiko Persaingan

Di pasar Internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp*, kertas dan *tissue* cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

5. Risiko Reputasi

Di pasar Internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan. Dengan risiko reputasi yang sangat besar seperti tuduhan *dumping* akan membuat konsumen mempunyai persepsi negatif terhadap Perseroan yang dapat mengakibatkan konsumen beralih ke produsen lain. Dengan demikian akan menghambat usaha Perseroan dan dapat membuat pertumbuhan usaha Perseroan berkurang bahkan dapat membuat usaha Perseroan terhenti.

6. Risiko Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

7. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan, perusahaan terafiliasi, dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dan Perusahaan Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

3. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan.

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur/pabrikasi, kemampuan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain adalah faktor yang sangat penting. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain sangat tergantung dari kemampuan Perseroan untuk terus mengkinikan pengetahuan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain juga merupakan hal yang penting untuk dimiliki Perseroan. Kurang atau tidak adanya pengkinian atas pengetahuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain serta kurang atau tidak adanya pengawasan terhadap kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain akan berdampak pada kerugian yang dapat menimbulkan dikenakannya sanksi bahkan sampai dicabutnya izin usaha Perseroan dan akhirnya akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

4. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul karena ketidakmampuan manajemen Perseroan dalam mengelola munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian atau kebangkrutan bagi Perseroan. Risiko hukum antara lain dapat bersumber dari pada operasional, perjanjian dengan pihak ketiga, ketidakpastian hukum dan kelalaian penerapan hukum, hambatan dalam proses litigasi untuk penyelesaian klaim serta masalah yurisdiksi antar Negara. Risiko ini dapat timbul dari aktivitas produksi, pendanaan maupun operasional.

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi serta Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 9 April 2020 atas laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan opini audit wajar tanpa modifikasian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Desember 1976 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No.302 tanggal 30 Mei 1977, Akta Perubahan No. 233 tanggal 28 Desember 1977, Akta Perubahan No. 151 tanggal 17 Januari 1978, Akta Perubahan No. 213 tanggal 25 Januari 1978 yang kesemuanya dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, SH, selaku pengganti dari Ridwan Suselo, Notaris tersebut. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978.

Tahun 1967 (Pendirian Perseroan)

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	%
Modal Dasar			
- Nominal Rp415.000,-	17.000	7.055.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Chung Hwa Pulp Corporation	5.950	2.469.250.000	35
- Yuen Foong Yu Paper Manufacturing Company Limited	2.380	987.700.000	14
- CV Berkat	8.670	3.598.050.000	51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.000	7.055.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	0	0	

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 76 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menhumkam No. AHU-0042356.AH.01.02.Tahun 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-120949.AH.01.11.TAHUN 2019 keduanya tanggal 26 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue*.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *container board* (*lineboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

1990	Pada tanggal 9 Juli 1990, Perseroan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.
1998	Perubahan nama Perseroan, semula PT Indah Kiat Pulp and Paper Corporation, Tbk menjadi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 141 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 103 tanggal 26 Desember 2000, Tambahan Nomor 7966.

3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini disajikan perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2018, 2019 dan 2020 (Perubahan Struktur Permodalan Terakhir)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum No.AHU-0940287. AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015 dan perubahan anggaran dasar mana telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum No.AHU-AH.01.03-0955308 tanggal 7 Agustus 2015 dan DPS yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek Perseroan) struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2020 adalah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	2.913.477.898	2.913.477.898.000	53,25
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.557.505.043	2.557.505.043.000	46,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.470.982.941	5.470.982.941.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.529.017.059	14.529.017.059.000	

4. PERIZINAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sehubungan dengan kegiatan usaha utama yang dijalankan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin operasional sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120100772073 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, yang menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan	: PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
Alamat	: GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
NPWP	: 01.000.566.8-092.000
Nama dan Kode KBLI	: <ul style="list-style-type: none"> • 17011 INDUSTRI BUBUR KERTAS (<i>PULP</i>) • 17012 INDUSTRI KERTAS BUDAYA • 17021 INDUSTRI KERTAS DAN PAPAN KERTAS BERGELOMBANG • 17022 INDUSTRI KEMASAN DAN KOTAK DARI KERTAS DAN KARTON • 17091 INDUSTRI KERTAS TISSUE • 17099 INDUSTRI BARANG DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS LAINNYA YTDL • 28292 INDUSTRI MESIN PABRIK KERTAS
Status Penanaman	PMA

Jenis API	: API-P
Status API	: Aktif
Akses kepabeanaan	: Ekspor dan Impor

NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Importir dan hak akses kepabeanaan dan bukti pemenuhan laporan pertama kewajiban Laporan Ketenagakerjaan di perusahaan (WLKP).

Diterbitkan tanggal 27 Juli 2018 (Perubahan ke 16 tanggal 14 Agustus 2019) oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

2. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan	: PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
Nomor Induk Berusaha	: 8120100772073
Alamat	: GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
Kode>Nama KBLI	: 17012 Industri Kertas Budaya
Lokasi Usaha	: Jl. Raya Serpong, KM 8, Kel.Pakulonan, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten

Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif.

3. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan	: PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
Nomor Induk Berusaha	: 8120100772073
Alamat	: GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
Kode>Nama KBLI	: 17021 Industri Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang
Lokasi Usaha	: Jl. Raya Serpong, KM 8, Kel.Pakulonan, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten
Kode>Nama KBLI	: 17011 Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)
Lokasi Usaha	: Jl. Raya Minas – Perawang KM. 26 Kel. Pinang Sebatang Kec. Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau

Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif.

4. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan	: PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
Nomor Induk Berusaha	: 8120100772073
Alamat	: GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
Kode>Nama KBLI	: 17012 Industri Kertas Budaya Nomor Proyek:201912-3009-2350-8347-100
Lokasi Usaha	: Jl. Raya Minas – Perawang KM. 26 Kel. Pinang Sebatang Kec. Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau

Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif.

5. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 Nomor Induk : 8120100772073
 Berusaha
 Alamat : GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
 Kode>Nama KBLI : 17011 Industri Bubur Kertas (Pulp)
 Nomor Proyek:201912-3009-2350-8347-100
 Lokasi Usaha : Jl. Raya Minas – Perawang KM. 26 Kel. Pinang Sebatang Kec. Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau
 Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif.

6. Izin Usaha yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 NIB : 8120100772073
 Lokasi Proyek
 Alamat : Jl. Raya Minas- Perawang Km 26
 Desa/Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kecamatan : Tualang
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Provinsi : Riau
 Kode>Nama KBLI : 17091/Industri Kertas *Tissue*
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Diterbitkan oleh : Menteri Perindustrian
 Tanggal Persetujuan 18 Maret 2020.

7. Izin Usaha yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 NIB : 8120100772073
 Lokasi Proyek
 Alamat : Jl. Raya Minas- Perawang Km 26
 Desa/Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kecamatan : Tualang
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Provinsi : Riau
 Kode>Nama KBLI : 17011/Industri Bubur Kertas
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Diterbitkan oleh : Menteri Perindustrian
 Tanggal Persetujuan 11 Mei 2016.

8. Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Lingkungan yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif kepada:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 NIB : 8120100772073
 Lokasi yang dimohon
 Alamat : Jl. Raya Minas- Perawang Km 26
 Desa/Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kecamatan : Tualang
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Provinsi : Riau

Luas Lahan : 69,9800 Ha

Kode>Nama KBLI : 17011/Industri Bubur Kertas (*Pulp*)

Izin Lingkungan ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif berdasarkan persetujuan yang disampaikan oleh Gubernur Riau.

Diterbitkan tanggal 5 November 2019 oleh Gubernur Riau.

- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau No. 503/DPMPSTP/SKKLH/59 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi *Pulp* Dan Fasilitas Pendukungnya Tanpa Adanya Penambahan Bahan Baku Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tanggal 5 November 2019.

5. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan beberapa perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga, yakni sebagai berikut:

PERJANJIAN KREDIT

- Akta Perjanjian Kredit Transaksi Khusus No. 10 tanggal 7 Desember 2017 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di DKI Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Untuk Transaksi Khusus sebesar USD130.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 6 Desember 2022.
- Akta Perjanjian Kredit Investasi Refinancing No. 09 tanggal 7 Desember 2017 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di DKI Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 6 Desember 2022.
- Akta Perjanjian Kredit No. 205 tanggal 30 April 2008, dibuat di hadapan Gunawan Tedjo, SH yang terakhir diubah dengan Perubahan Ketigabelas Atas Perjanjian Kredit No. 186/Add-KCK/2019 tanggal 21 Mei 2019 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dalam bentuk *Sight* dan *Usance* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk Atas Unjuk dan Berjangka dengan jumlah pokok tidak melebihi USD130.534.351 dan Fasilitas L/C dalam bentuk *Sight* dan *Usance* dan SKBDN dalam bentuk Atas Unjuk dan Berjangka dengan jumlah pokok tidak melebihi USD50.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Februari 2021.
- Akta Perjanjian Kredit No. 206 tanggal 30 April 2008, dibuat di hadapan Gunawan Tedjo, SH terakhir diubah dengan Perubahan Kesepuluh Atas Perjanjian Kredit No. 187/Add-KCK/2019 tanggal 21 Mei 2019 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus Gabungan sebesar USD40.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Februari 2021.
- Akta Perjanjian Kredit No. 205 tanggal 30 April 2008, dibuat di hadapan Gunawan Tedjo, SH dimana dalam Akta Perubahan ke-10 atas Perjanjian Kredit No.06 tanggal 4 April 2016, dibuat di hadapan Melyani Noor Shandra, SH, PT Bank Central Asia Tbk bersedia memberikan tambahan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp.100.403.270.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada tanggal 3 April 2021.
- Akta Perjanjian Kredit No. 131 tanggal 31 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH., Notaris di Jakarta kemudian diubah Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 070/ICBC-TCT/PTD A4/IX/2016/P3 tanggal 4 Oktober 2018 terakhir diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 070/ICBC-TCT/PTD A4/IX/2-16/P4 tanggal 10 Oktober 2019 antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand A-4 Non Revolving - Uncommitted* (PTD A-4) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD50.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 7 Oktober 2020.

- 7) Akta Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Omnibus No. 110 tanggal 29 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Omnibus sebesar USD12.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 7 Oktober 2020.
- 8) Akta Perjanjian Kredit Omnibus 2 No. 137 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Omnibus 2 sebesar USD30.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 19 Desember 2020.
- 9) Akta Perjanjian Kredit No.74 tanggal 28 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH, Notaris yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan Akta Perubahan XIII Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 26 November 2019 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Demand Loan* 1 dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp1.155.000.000.000,-; Fasilitas *Deman Loan* 2 dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp150.000.000.000,- dan Fasilitas L/C & SKBDN dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari USD25.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Oktober 2020.
- 10) Akta Perjanjian Kredit No. 167 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta Utara telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan Perubahan ke-6 (enam) Terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 167 Tanggal 30 Juni 2014, tanggal 4 November 2019 yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup antara Perseroan dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar US\$40,000,000; Fasilitas Pinjaman transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar USD20.000.000; Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor 1 sebesar USD20.000.000; Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor 2 sebesar USD5.000.000; Fasilitas *Letter of Credit* (L/C/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*Sight/Usance/Usance Payable At Sight* (UPAS))) sebesar USD10.000.000; dan Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 30 Juni 2020.
- 11) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* Nomor. KP-CRO/008/PNCL/2007 No. 38 Tanggal 11 April 2007 yang dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Addendum XVII atas Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas tanggal 9 September 2019 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) sebesar USD100.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 10 September 2020.
- 12) Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 14 Agustus 2015, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 20 Kredit Investasi - Maksimum USD140.000.000 tanggal 23 Mei 2017 jo. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 20 Kredit Investasi - Maksimum USD140.000.000 tanggal 14 Juni 2016 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD140.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 13 Agustus 2022.
- 13) Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 16 Juni 2017, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD92.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 15 Juni 2024.
- 14) Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 24 Februari 2016, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perjanjian Kredit No. (2) 42 Kredit Investasi - Maksimum USD80.000.000 tanggal 23 Mei 2017 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi USD80.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 23 Februari 2023.

- 15) Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 4 September 2018, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD60.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 3 September 2023.
- 16) Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 30 Januari 2015, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* No. (6) 51 Maksimum USD50.000.000 tanggal 25 April 2019 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit Impor* dan/atau SKBDN sebesar USD50.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 25 Maret 2021.
- 17) Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 4 September 2018, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 03 dan Nomor (2) 03 keduanya tertanggal 25 April 2019 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 25 Maret 2021.
- 18) Akta Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 25 Juni 2013, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (7) 38 Maksimum Rp260.000.000.000 dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 38 Maksimum Rp260.000.000.000 keduanya ter tanggal 25 April 2019 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp260.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 25 Maret 2021.
- 19) Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 33 tanggal 12 September 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta jo. Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 327/ADDPK/07/2019 tanggal 31 Juli 2019 antara Perseroan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD80.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 12 September 2024.
- 20) Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 99 tanggal 23 Juli 2014 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Sh., Notaris di Jakarta Selatan yang terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Perubahan Kelima Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.326/ADDPK/07/2019 tanggal 31 Juli 2019 antara Perseroan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD30.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 23 Juli 2020.
- 21) Akta Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 18 Maret 2011 dibuat di hadapan Edison Jingga, SH., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Februari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Letter of Credit* dengan sebesar USD45.000.000 dan Fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Februari 2021.
- 22) Perjanjian Perubahan Dan Pernyataan Kembali No. 975/ARA/MZH/0914 tanggal 30 September 2014 terakhir diubah dengan Perubahan No.1086/AMD/MZH/2019 tanggal 16 September 2019 antara Perseroan dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Perseroan mendapatkan *Trade Finance Facilities* sebesar USD70.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 20 September 2020.
- 23) Perjanjian Perubahan Dan Pernyataan Kembali No. 979/ARA/MZH/0914 tanggal 30 September 2014 terakhir diubah dengan Perubahan No.1087/AMD/MZH/0919 tanggal 16 September 2019 antara Perseroan dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Perseroan mendapatkan *Combined Line Trade Finance Facilities* sebesar USD95.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 20 September 2020.

- 24) Akta Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Siti Rayhana, SH., Notaris di Kabupaten Tangerang yang terakhir diubah dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali (*Amendment and Reinstated*) Perjanjian Kredit No. 63, tanggal 29 Januari 2020 dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, SH Notaris di Jakarta Barat antara Perseroan dengan PT Bank QNB Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Agustus 2020.
- 25) Perubahan Ke Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 908/PK/2019 tanggal 24 Oktober 2019 antara Perseroan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja - *Demand Loan sublimit L/C* dan SKBDN (*Sight & Usance*) sebesar Rp200.000.000.000,-; Fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) With Recourse* sebesar USD10.000.000; Fasilitas Kredit Modal Kerja - *Working Capital Installment I* sebesar USD10.000.000; dan Fasilitas Kredit Modal Kerja – *Working Capital Installment II* sebesar USD15.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 29 Oktober 2020.
- 26) Perjanjian Fasilitas-fasilitas No.78 tanggal 17 Juni 2014 dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LLM Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas-fasilitas Kredit No. 011/AMD/AGMT-LC2/IK/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 antara Perseroan dengan Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kombinasi *Sight* dan *Usance L/C* atau SKBDN dan T/R sebesar USD10.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Oktober 2020.
- 27) Perjanjian Fasilitas-fasilitas No.08 tanggal 5 Desember 2016 dibuat di hadapan Desman, SH, Notaris di Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas-fasilitas Kredit No. 007/AMD/AGMT-LC2/IK/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 antara Perseroan dengan Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Demand Loan* sebesar USD90.000.000,- dan Fasilitas Gabungan-2 *Sight* dan *Usance Letter of Credit* atau SKBDN dan *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Oktober 2020.
- 28) Akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 24 Juni 2014 dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH, Mkn, Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan VIII Terhadap Perjanjian Kredit No. 015/MB-IKPP/PT/Add/4/2020 tanggal 6 April 2020 antara Perseroan dengan Bank MNC Internasional Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja USD5.000.000 yang berlaku sampai 7 April 2021.
- 29) Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No.47 tanggal 27 Mei 2016 dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, Notaris di Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 016A/CIB-PK/XI/19 tanggal 29 November 2019 antara Perseroan dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas L/C sebesar USD11.000.000 yang berlaku sampai 10 September 2020 dan Fasilitas PJP sebesar Rp475.000.000.000,- yang berlaku sampai 27 Mei 2023.
- 30) Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 15 tanggal 28 September 2017 dibuat di hadapan Edwar, SH., Notaris di Jakarta barat yang terakhir diubah dengan Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan Syariah (*Line Facility*) No. 723/PRBH-BCAS/IX/18 tanggal 26 September 2018 antara Perseroan dengan PT Bank BCA Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas PMK Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 September 2020.
- 31) Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 176 tanggal 6 September 2018 dibuat di hadapan Muhammad Taufiq, SH, MKn, Notaris di Jakarta Timur antara Perseroan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Al-Musyarakah kepada Perseroan sebesar Rp130.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Maret 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang sebagaimana termaktub dalam Surat Bank Muamalat No. 21/B/BSP-SRT/III/2020 Tanggal 31 Maret 2020 yang diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

- 32) Akta Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 58 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan Bank Nagari. Perseroan mendapatkan Fasilitas kredit investasi secara sindikasi sebesar Rp1.400.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 13 Juli 2023.
- 33) Akta Perubahan I (Pertama) Atas Perjanjian Kredit No. 65 tanggal 20 Desember 2018 dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank DKI dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah. Perseroan mendapatkan Fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi sebesar Rp463.125.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 20 Desember 2021.
- 34) Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 78 tanggal 13 Juni 2017 dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank DKI dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dan Bank Nagari. Perseroan mendapatkan Fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp700.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 13 Juni 2021.
- 35) Akta Perjanjian Kredit No.101 tanggal 31 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman,SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Victoria Internasional Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Maret 2021.
- 36) Akta Perjanjian Kredit No.137 tanggal 31 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman,SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Victoria Internasional Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Fixed Loan* II (FL II) sebesar Rp200.000.000.000,-berlaku sampai dengan 27 Desember 2022 dan Fasilitas *Fixed Loan* III (FL III) sebesar Rp150.000.000.000,-berlaku sampai dengan 31 Oktober 2023.
- 37) Akad *Line Facility* (Pembiayaan Al-Murabahah) No. 9 tanggal 15 April 2011 dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LL.M, Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian *Line Facility* No.21/ADD-006/CB1-FOG/VI/2019/LF tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perseroan mendapatkan Fasilitas Musyarakah sebesar Rp300.000.000.000,- dan Fasilitas Murabahah sebesar Rp300.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Mei 2021.
- 38) Akta Addendum Akad *Line Facility* (Pembiayaan Al-Murabahah) No. 9 tanggal 9 Juni 2017 dan Akad *Line Facility* No. 10 tanggal 9 Juni 2017 dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM, Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian *Line Facility* No.21/ADD-007/CB1-FOG/VI/2019/LF tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perseroan mendapatkan Fasilitas Musyarakah sebesar Rp150.000.000.000,- dan Fasilitas Murabahah sebesar Rp150.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Mei 2021.
- 39) Akad Pembiayaan Musyarakah No. 10 tanggal 22 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes,SH., LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank BRI Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175.000.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Februari 2023.
- 40) Akad Pembiayaan Musyarakah No. 09 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH., LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank BRI Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400.000.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Juni 2024.

- 41) Akad Plafond Pembiayaan No. 12 tanggal 13 Juni 2017 yang terakhir diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Akad Plafond (Addendum) No. 6 tanggal 26 Juni 2018 keduanya dibuat di hadapan Joko Dwi Ariyanto, SH, MKn Notaris di Kabupaten Tangerang antara Perseroan dengan PT Bank BNI Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp400.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 26 Juni 2023.
- 42) Akad Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 12, tanggal 16 Juni 2017 terakhir diubah dengan Akad Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) (Perpanjangan) No. 96 tanggal 31 Juli 2019 dibuat di hadapan Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Juni 2021.
- 43) Akad Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 23, tanggal 31 Agustus 2016 terakhir diubah dengan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 026/MUS/JSL/IX/18 tanggal 4 September 2018 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 September 2020.

Tidak ada satupun dari perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas yang dapat menghalangi Perseroan untuk dapat melaksanakan Penawaran Umum. Seluruh perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas masih berlaku dan mengikat Perseroan.

PERJANJIAN PENERBITAN MTN

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Pokok Rp.000,-	Para Pihak	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2017 Dan Penunjukan Agen Pemantau Serta <i>Arranger</i> No. 97 tanggal 20 Nopember 2017, dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta.	1.000.000.000	- Perseroan sebagai Penerbit; - PT Sinarmas Sekuritas sebagai <i>Arranger</i> ; - PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai Agen Pemantau; dan - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebagai Agen Pembayaran (" Agen Pembayaran ");	3 tahun
2.	Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 Dan Penunjukan Agen Pemantau Serta <i>Arranger</i> No. 66 tanggal 17 April 2018 dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta.	1.000.000.000 dengan rincian: MTN Seri A : 900.000.000 MTN Seri B: 200.000.000	- Perseroan sebagai Penerbit; - PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. sebagai <i>Arranger</i> ; - PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai Agen Pemantau; dan - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebagai Agen Pembayaran (" Agen Pembayaran ");	MTN Seri A : 2 tahun MTN Seri B: 3 tahun
3.	Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018 Dan Penunjukan Agen Pemantau Serta <i>Arranger</i> No. 67 tanggal 17 April 2018, dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta.	600.000.000	- Perseroan sebagai Penerbit; - PT Sinarmas Sekuritas sebagai <i>Arranger</i> ; - PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai Agen Pemantau; dan - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebagai Agen Pembayaran (" Agen Pembayaran ");	3 tahun
4.	Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper X Tahun 2018 Dan Penunjukan Agen Pemantau Serta <i>Arranger</i> No. 15 tanggal 6 Juni 2018, dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta.	600.000.000	- Perseroan sebagai Penerbit; - PT Sinarmas Sekuritas sebagai <i>Arranger</i> ; - PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai Agen Pemantau; dan - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebagai Agen Pembayaran (" Agen Pembayaran ");	2 tahun

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Pokok Rp.000,-	Para Pihak	Jangka Waktu
5.	Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper XI Tahun 2018 Dan Penunjukan Agen Pemantau Serta <i>Arranger</i> No. 95 tanggal 31 Juli 2018, dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta.	995.000.000	- Perseroan sebagai Penerbit; - PT Sinarmas Sekuritas sebagai <i>Arranger</i> ; - PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai Agen Pemantau; dan - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebagai Agen Pembayaran (" Agen Pembayaran ");	2 tahun
6.	Perjanjian Penerbitan Dan Penunjukkan Agen Pemantau serta <i>Arranger</i> Medium Term Notes I Tahun 2019 No. 43 Tanggal 9 Desember 2019, dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta.	2.168.500.000	- Perseroan sebagai Penerbit; - PT Sinarmas Sekuritas sebagai <i>Arranger</i> ; - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau; dan - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebagai Agen Pembayaran (" Agen Pembayaran ").	3 tahun

Tidak ada satupun dari perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas yang dapat menghalangi Perseroan untuk dapat melaksanakan Penawaran Umum. Seluruh perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas masih berlaku dan mengikat Perseroan.

6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Jumlah nilai buku aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD3.654.414 ribu.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki aset tetap berupa tanah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
1	HAK MILIK ATAS SATUAN RUMAH SUSUN No.939/XXI/E/Sumur Batu/Sumur Batu	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	94 M2	Prop : DKI Jakarta, Kotamadya : Jakarta Pusat, Kec : Kemayoran, Desa/Kel : Sumur Batu	25-Oct-2025
2	HAK MILIK ATAS SATUAN RUMAH SUSUN No.987/XXII/E/Sumur Batu/Sumur Batu	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	94 M2	Prop : DKI Jakarta, Kotamadya : Jakarta Pusat, Kec : Kemayoran, Desa/Kel : Sumur Batu	25-Oct-2025
3	HGB No.1/Pinang Sebatang (d/h HGB No.14/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, berkedudukan di Jakarta	2.600.658 M2 (d/h 266.33 Ha)	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
4	HGB No.10/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	229,59 Ha	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	3-May-2029
5	HGB No.91/Pinang Sebatang Timur (Sebelumnya HGB No.84/Pinang Sebatang Timur, dahulu HGB No.15/ Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	303.908 M2 (d/h seluas 3.178.628 M2)	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
6	HGB No.85/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.876 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
7	HGB No.87/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	20.606 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
8	HGB No.88/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	33.017 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
9	HGB No.89/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	25.005 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
10	HGB No.90/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	10.307 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
11	HGB No.144/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	52.960 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
12	HGB No.145/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	40.218 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
13	HGB No.176/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	11.150 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
14	HGB No.177/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	6.800 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
15	HGB No.178/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.720 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
16	HGB No.2/Pinang Sebatang (d/h HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	139,35 Ha	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
17	HGB No.210/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	4.422 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
18	HGB No.211/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	14.354 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
19	HGB No.212/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	12.510 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
20	HGB No.213/Pinang Sebatang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.657 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
21	HGB No.214/Pinang Sebatang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.981 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
22	HGB No.215/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.687 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
23	HGB No.216/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.578 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
24	HGB No.217/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.436 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
25	HGB No.218/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.612 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
26	HGB No.219/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.990 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
27	HGB No.220/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.543 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
28	HGB No.221/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.414 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
29	HGB No.222/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	20.000 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
30	HGB No.223/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	13.391 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
31	HGB No.224/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	16.544 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
32	HGB No.225/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.782 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
33	HGB No.226/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.100 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
34	HGB No.227/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.509 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
35	HGB No.228/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	20.000 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
36	HGB No.229/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.402 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
37	HGB No.230/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	19.872 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
38	HGB No.234/Pinang Sebatang	PERSEROAN TERBATAS INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta	79.200 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang	24-Des-2024
39	HGB No.179/Pinang Sebatang Timur (d/h HGB No.7/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta	14.490 M2 (d/h 16.700 M2)	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	13-Nov-2031
40	HGB No.8/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	102.100 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	3-May-2029
41	HGB No.9/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	603.800 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	3-May-2029
42	HGB No.10/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta	89.006 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
43	HGB No.11/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta	99.860 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031
44	HGB No.12/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta	4.114 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031
45	HGB No.13/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta	4.906 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031
46	HGB No.23/Tamansari (d/h HGB No.7/Tamansari =>nomor berubah akibat pembaharuan hak)	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	5.450 M2	Prop : Banten, Kota : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Kel : Tamansari	26-Jul-2035
47	HGB No.8/Tamansari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	380 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Pulomerak, Desa/Kel : Tamansari	8-Jun-2025
48	HGB No.10/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	216.122 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
49	HGB No.11/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	173.891 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
50	HGB No.00012/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta.	180.438 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	3-Jan-2031
51	HGB No.00013/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta.	375.143 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	4-Jan-2031
52	HGB No.14/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	7.965 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
53	HGB No.15/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.255 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
54	HGB No.16/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	14.452 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
55	HGB No.17/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	818 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
56	HGB No.18/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	964 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
57	HGB No.19/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	873 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
58	HGB No.20/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.311 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
59	HGB No.21/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	904 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
60	HGB No.22/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.662 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
61	HGB No.23/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	690 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
62	HGB No.24/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	445 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
63	HGB No.25/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	4.333 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
64	HGB No.26/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.050 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
65	HGB No.27/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.543 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
66	HGB No.28/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	987 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
67	HGB No.29/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.332 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
68	HGB No.30/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.662 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
69	HGB No.31/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.326 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
70	HGB No.32/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.762 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
71	HGB No.3/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	223.672 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	7-Mar-2028
72	HGB No.4/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	65.259 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	7-Mar-2028
73	HGB No.5/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	104.997 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	29-Jun-2028
74	HGB No.6/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	44.418 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	29-Jun-2028
75	HGB No.7/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	200.156 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	19-Jul-2029
76	HGB No.08/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	255.425 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
77	HGB No.09/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	12.500 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
78	HGB No.259/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.012 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-2028
79	HGB No.260/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	859 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
80	HGB No.261/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	12.571 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
81	HGB No.262/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	5.810 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
82	HGB No.263/Tualang Perawang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.858 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
83	HGB No.264/Tualang Perawang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.194 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
84	HGB No.265/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.776 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
85	HGB No.266/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.622 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
86	HGB No.9/Tualang Perawang, Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	429,31 Ha	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang, Pinang Sebatang	28-Feb-2024
87	HGB No.1422/Roa Malaka (d/h HGB No.1422/Malaka)	Perseroan Terbatas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Berkedudukan di Jakarta	80 M2	Prop : DKI Jakarta, Kab : Jakarta Barat, Kec : Tambora, Desa/Kel : Roa Malaka	9-May-2024
88	HGB No.110/Tanah Datar (dahulu HGB No.948/Tanah Datar)	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	410 M2	Prop : Riau, Kab : Kota Pekanbaru, Kec : Pekanbaru Kota, Desa/Kel : Tanah Datar	29-Jun-2037
89	HGB No.90/Tanah Datar (dahulu HGB No.450/ Simpang Empat)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	1.574 M2	Prop : Riau, Kab : Pekanbaru, Kec : Pekanbaru Kota, Desa/Kel : Tanah Datar	19-Sep-2040
90	HGB No.1/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	100.835 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
91	HGB No.2/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	78.272 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
92	HGB No.3/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	104.992 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
93	HGB No.4/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	118.741 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
94	HGB No.5/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	110.230 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
95	HGB No.25/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.167.528 M2 (d/h seluas 1.246.210 M2)	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	30-Mar-2034
96	HGB No.26/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	495.424 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	16-Jan-2035
97	HGB No.27/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	255.037 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	16-Jan-2035
98	HGB No.30/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	10.206 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	12-Mar-2028
99	HGB No.31/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	401.563 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	29-Jun-2028
100	HGB No.33/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	3.167 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
101	HGB No.34/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.659 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
102	HGB No.35/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	50.113 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
103	HGB No.36/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	2.811 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
104	HGB No.37/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.896 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
105	HGB No.38/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.900 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
106	HGB No.39/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	154.371 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
107	HGB No.40/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	26.333 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
108	HGB No.58/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	258 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
109	HGB No.59/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	440 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
110	HGB No.60/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	16.682 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
111	HGB No.61/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	51.184 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
112	HGB No.69/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.062 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
113	HGB No.70/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.649 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
114	HGB No.71/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.743 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
115	HGB No.72/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.309 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
116	HGB No.73/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.030 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
117	HGB No.74/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.110 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
118	HGB No.75/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.240 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
119	HGB No.76/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.905 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
120	HGB No.77/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.993 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
121	HGB No.78/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.885 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
122	HGB No.79/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.182 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
123	HGB No.80/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.428 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
124	HGB No.81/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.408 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
125	HGB No.82/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	9.307 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
126	HGB No.83/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.240 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
127	HGB No.84/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	669 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
128	HGB No.85/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.105 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
129	HGB No.86/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	14.505 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
130	HGB No.87/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.147 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
131	HGB No.88/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.276 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
132	HGB No.89/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.527 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
133	HGB No.0090/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	972 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	20-Dec-2041
134	HGB No.0091/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	478 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	20-Dec-2041
135	HGB No.0092/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.643 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	20-Dec-2041
136	HGB No.96/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/ Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	14.819 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
137	HGB No.97/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/ Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	10.453 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
138	HGB No.98/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/ Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	3.176 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
139	HGB No.100/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/ Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	22.206 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
140	HGB No.101/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/ Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	9.896 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
141	HGB No.102/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/ Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	10.037 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
142	HGB No.103/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/ Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	8.095 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
143	HGB No.2/Pakulonon	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	107.327 M2 (dahulu seluas 108.621 M2, terkena potongan untuk jalan seluas 693 M2 dan sungai seluas 601 M2)	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonon	13-Apr-2028
144	HGB No.3/Pakulonon	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	5.158 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonon	13-Apr-2028
145	HGB No.557/Pakulonon	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	102.370 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonon	1-Apr-2021
146	HGB No.558/Pakulonon	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	37.556 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonon	1-Apr-2021
146	HGB No.6/Pakulonon	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	29.288 M2 (d/h seluas 30672 M2 terkena potongan untuk jalan seluas 1.384 M2)	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonon	13-Apr-2030
147	HGB No.27/ Sungai Selari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	918 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Bukit Batu, Desa/Kel : Sungai Selari	20-Apr-2037
148	HGB No.472/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	28.099 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
149	HGB No.473/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	82.671 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
150	HGB No.474/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	46.378 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
151	HGB No.475/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	48.345 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
152	HGB No.617/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	28.285 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
153	HGB No.618/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	10.073 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
154	HGB No.622/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	133.386 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
155	HGB No.623/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	624.190 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
156	HGB No.624/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	459.505 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
157	HGB No.625/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	109.189 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
158	HGB No.626/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	143.769 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
159	HGB No.627/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	104.644 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
160	HGB No.628/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	576.492 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
161	HGB No.629/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	27.049 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
162	HGB No.630/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	24.379 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
163	HGB No.631/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	42.206 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
164	HGB No.632/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	30.011 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
165	HGB No.633/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	33.557 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
166	HGB No.634/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	39.168 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
167	HGB No.635/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	84.351 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
168	HGB No.636/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	82.125 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
169	HGB No.240/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	1.264 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
170	HGB No.241/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	2.034 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
171	HGB No.242/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	7.901 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
172	HGB No.243/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	21.726 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
173	HGB No.244/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	3.854 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
174	HGB No.245/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	7.575 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
175	HGB No.246/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	8.988 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
176	HGB No.247/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	9.300 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024

Beberapa bidang tanah telah dijaminkan untuk kepentingan fasilitas kredit bank.

Berikut adalah daftar aset tetap Perseroan selain tanah:

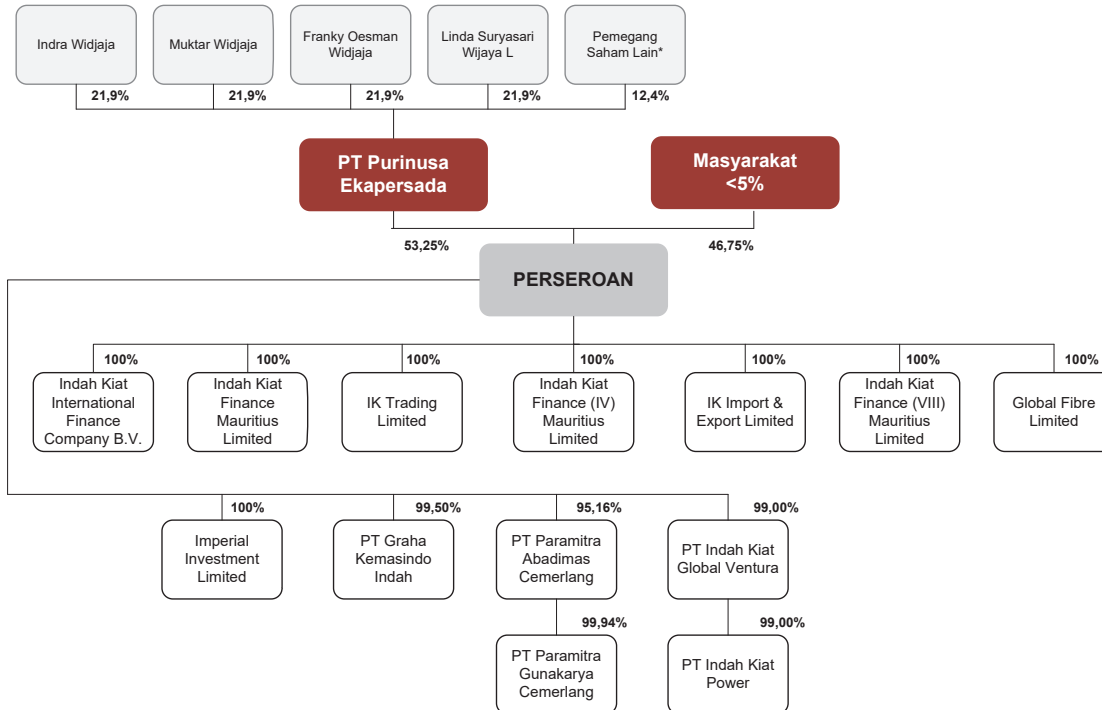
(dalam ribuan Dolar Amerika)

Keterangan	Biaya Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Saldo 31 Desember 2019
<u>Pemilikan Langsung</u>			
Bangunan dan prasarana	827.978	607.064	220.914
Mesin dan peralatan pabrik	7.197.277	4.500.682	2.696.595
Peralatan pengangkutan	25.284	24.062	1.222
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	88.545	82.139	6.406
Aset dalam pengerjaan	408.861	-	408.861
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>			
<u>Aset Sewaan</u>			
Peralatan pengangkutan	7.580	1.862	5.718
Mesin	317.072	44.833	272.239
Aset Tetap selain tanah	8.872.597	5.260.642	3.611.955

Aset tetap Perseroan di atas dimanfaatkan untuk memproduksi produk Perseroan dan menunjang operasional Perseroan. Untuk aset tetap berupa tanah dimanfaatkan untuk bangunan pabrik dan fasilitas pendukung lainnya.

7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan struktur kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:



Keterangan :

*16 pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 6%.

Pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah PT Purinusa Ekapersada. *Ultimate Beneficiary Owner* Perseroan adalah Indra Widjaja, Muktar Widjaja, Franky Oesman Widjaja, dan Linda Suryasari Wijaya L.

Tabel Hubungan Kepengurusan, Pengawasan, Kepemilikan Antara Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Perseroan:

Nama	Perseroan	Purinusa
Saleh Husin, SE, MSi	Preskom	-
Arthur Tahija (Arthur Tahya)	Kom	Dirut
Kosim Sutiono	Kom	-
Sukirta Mangku Djaja	Kom	-
Drs. Pande Putu Raka, MA	Komin	-
Ramelan, S.H, MH	Komin	-
Dr. Ir Deddy Saleh	Komin	-
Hendra Jaya Kosasih	Presdir	-
Suhendra Wiriadinata	Wapresdir	-
Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Dir	-
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Dir	-
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Dir	Komut
Kurniawan Yuwono	Dir	Dir
Heri Santoso, Liem	Dir	-

Keterangan:

Komut	: Komisaris Utama	Dirut	: Direktur Utama
Preskom	: Presiden Komisaris	Presdir	: Presiden Direktur
Komin	: Komisaris Independen	Dir	: Direktur
Kom	: Komisaris	Wadirut	: Wakil Direktur Utama
		Wapresdir	: Wakil Presiden Direktur

8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

PT. Purinusa Ekapersada (“Purinusa”)

Riwayat Singkat

Purinusa didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, Sarjana Hukum, No. 280 tanggal 22 Maret 1989. Anggaran Dasar Purinusa telah mendapat persetujuan Menkumham melalui surat Keputusan No. C2-10766.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 3963 tanggal 29 Desember 1989.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Purinusa adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 130 tanggal 29 Desember 2016, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang isinya antara lain memuat keputusan para pemegang saham Purinusa yang menyetujui perubahan atas Pasal 4 sehubungan dengan permodalan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0002387.AH.01.02.Tahun 2017, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0012338.AH.01.11.Tahun 2017, keduanya tanggal 30 Januari 2017 (“**Akta 130/2016**”).

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Purinusa, maksud dan tujuan Purinusa adalah berusaha dalam bidang Perindustrian dan Perdagangan.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta 130/2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Purinusa terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		20.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
<i>Saham Seri A (Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham)</i>			
- Teguh Ganda Wijaya (Oei Tjie Goan)	930.000	930.000.000	0,000017
- Indra Widjaja	930.000	930.000.000	0,000017
- Franky Oesman Widjaja	930.000	930.000.000	0,000017
- Muktar Widjaja	930.000	930.000.000	0,000017
- PT Sinarindo Gerbangmas	163.025.000	163.025.000.000	0,003096
- PT Sinar Mas Tunggal	62.655.000	62.655.000.000	0,001190
- Asia Pulp & Paper Company Limited	2.217.360.350	2.217.360.350.000	0,042109
- Asia Pulp & Paper Investment Ltd	3.293.887.772	3.293.887.772.000	0,062553
<i>Saham Seri B (Nilai Nominal Rp. 2,- per saham)</i>			
- Indra Widjaja	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Franky Oesman Widjaja	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Muktar Widjaja	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Linda Suryasari Wijaya Limantara	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Marque Technologies Limited	296.137.818.715	592.275.637.430	5,623840
- Enterprises International Holding Investment Ltd	44.508.725.000	89.017.450.000	0,845248
- Fitzgerald & Wilkinson Investments Limited	65.023.725.000	130.047.450.000	1,234841
- Great Divine Investments Limited	113.067.298.750	226.134.597.500	2,147218
- Lyme Securities Ltd	31.156.107.500	62.312.215.000	0,591674
- Nikko Citigroup Limited	8.901.745.000	17.803.490.000	0,169050
- SK Kaken Co. Ltd	4.450.872.500	8.901.745.000	0,084525
- APP International Finance Company BV	69.937.500.000	139.875.000.000	1,328156
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A	5.740.648.122	5.740.648.122.000	
Saham Seri B	5.260.017.869.797	10.520.035.739.594	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 5 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0145140, tanggal 12 April 2018 (“**Akta 16/2018**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Purinusa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Komisaris : Hajjah Ryani Soedirman

Direksi

Direktur Utama : Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Direktur : Suresh Kilam
Direktur : Frenky Loa
Direktur : Kurniawan Yuwono

9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Saleh Husin, Sarjana Ekonomi, Magister Sains
Komisaris : Kosim Sutiono
Komisaris : Arthur Tahija (Arthur Tahya)
Komisaris : Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen : DR. Ramelan, SH., MH
Komisaris Independen : DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, MA

Direksi

Presiden Direktur : Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur : Suhendra Wiradinata
Direktur : Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur : Kurniawan Yuwono
Direktur : Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/*Corporate Secretary* : Heri Santoso, Liem

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 49 tanggal 22 Juli 2015 jo POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
- 5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- 6) (1) setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya;
(2) anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) angka (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 7) Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1,2,3,4, dan 5 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 8) (1) Direksi berhak dan berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri yang mempunyai kegiatan usaha berbeda dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Maksud dan Tujuan;
 - c. Menjual atau melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan yang tidak termasuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 6 di atas;harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
(2) Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 7 Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
(3) 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
(4) Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 6 Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk:
 - a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
(5) Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 6 Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
(6) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- (7) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 angka 6, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- (8) Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Saleh Husin, Sarjana Ekonomi, Magister Sains
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Komisaris PT. Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Komisaris PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komiaris PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur PT. Varia Prima Bina Jasa sejak tahun 1998, Direktur utama PT. Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2020). Pada tanggal 12 Juni 2017 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan juga sebagai Komisaris Utama di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Direktur di CV Guna Citra Bersama dan CV Abadi Langgeng Wijaya (2017 - sekarang), Managing Director Sinarmas (2017 - sekarang), Ketua Umum Yayasan Muslim Sinar Mas (2018 - sekarang), Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI) (2019 - sekarang), dan Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia (2019 - sekarang).



Kosim Sutiono
Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta tahun 1993. Memulai karier sebagai management trainee di PT Bank Bali Tbk (sekarang PT. Bank Permata Tbk) pada tahun 1993 – 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Officer di Divisi Corporate Finance Group. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Chief Financial Officer PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Tahun 2011 beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan pada Juli 2018, beliau diangkat menjadi Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Sejak tahun 2017 diangkat menjadi Komisaris Perseroan.



Arthur Tahija (Arthur Tahya)
Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur Utama PT Purinusa Ekapersada sejak tahun 2013, Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-2018), Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2018-sekarang) dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007.



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen tahun 1984. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan sejak 2017.



DR. Ramelan, SH., MH
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai

Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).



DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.



Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya

30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan sejak September 2007, PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan diangkat kembali pada 2018. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut.

Dewan Direksi



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta tahun 1985. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-2018) dan Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak Juni 2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (1997-2017) dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017, Direktur (2016-2019) dan Komisaris Utama (2019-sekarang) di PT OKI Pulp & Paper Mills dan sebagai Komisaris di PT Uni-Charm Indonesia Tbk.



Suhendra Wiriadinata
Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Oktober 2008-2011). Sejak bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juni 2017, beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Agustus 2012 beliau diangkat menjadi Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011 dan menjadi Wakil Presiden Direktur sejak Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT OKI Pulp & Paper Mills sejak tahun 2017 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur (2013-2015) dan Komisaris (2016-2017).



Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1970. Pengalaman kerja sebagai Impor Assistan di NV Sidik Bogor (1972-1973), sebagai Procurement dan Export Manager di PT. Squibb Indonesia (1973-1989) dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit pada tanggal 30 Juni 2003.



Kurniawan Yuwono
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA tahun 1995. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Sejak tahun 2006, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Uni-Charm Indonesia, Tbk. Pada bulan April 2011 sampai dengan 2019 menjabat sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011, sebagai Direktur di PT OKI Pulp & Paper Mills sejak 2013 hingga sekarang.



Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Beliau menempuh pendidikan di Indiana State University B.Sc Finance tahun 1992 dan bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 1992 di Marketing Export. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit pada tanggal 29 Juni 2010.



Agustian Rachmansjah Partawidjaja, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sejak tahun 2003 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan dan juga sejak 2003-2017 juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*. Pada bulan Juni 2017, beliau

diangkat sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan April 2011, diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan menjabat sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-2018).



Heri Santoso, Liem, Direktur/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1994. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1994-1999), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), *Corporate Secretary* PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009 - 2011), Direktur dan *Corporate Secretary* PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2015 – 2017). Beliau diangkat sebagai Direktur dan *Corporate Secretary* Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Setiap anggota Direksi tidak mempunyai kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 atau pencatatannya di Bursa Efek dan tidak mempunyai hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak mempunyai kesepakatan atau perjanjian dengan pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Dalam rangka penerapan "Good Corporate Governance" atau GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut serta secara berkesinambungan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan Tata Kelola yang baik tersebut Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip integritas, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi dalam segala aspek kegiatan di dalam Perseroan serta pada setiap jenjang dan jabatan di dalam organisasi Perseroan.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perseroan. Langkah-langkah Perseroan guna meningkatkan kinerja dan bertumbuh harus dilaksanakan lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi. Penerapan GCG oleh Perseroan diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan para pemegang sahamnya, serta para mitra kerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan juga memandang penting adanya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat menerima dan menindaklanjuti secara dini dan efektif pengaduan tentang berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Tugas dan fungsi utama Dewan Komisaris adalah mengawasi, memantau, mendampingi dan memberi arahan Dewan Direksi dalam mengelola Perseroan. Bersama Dewan Direksi, Dewan Komisaris juga berperan utama dalam perencanaan dan evaluasi strategi usaha yang dijalankan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 49 tanggal 22 Juli 2015 jo POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- 2) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- 3) Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- 5) Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku;
- 6) Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- 7) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
- 8) Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
- 9) Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
- 10) Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, berdasarkan kewenangan sebagaimana ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
- 11) Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Direksi mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.

Berikut adalah uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir:

- Dalam satu tahun terakhir Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan (“*supervisory*”) terhadap jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan memberi nasihat dan pertimbangan kepada Direksi. Direksi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris adalah masing-masing sebesar USD231 ribu dan USD218 ribu.

Direksi

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengurus Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bersama Dewan Komisaris juga berperan utama dalam perencanaan dan evaluasi strategi usaha yang dijalankan. Direksi memiliki tugas utama memimpin dan mengelola aktivitas strategis maupun operasional Perseroan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi usaha. Direksi mengemban tugas memimpin seluruh tim agar Perseroan dapat mencapai tujuan serta visi dan misinya.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite;
- 5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Berikut adalah uraian ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi:

- Direksi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.

Pada periode berjalan, Direksi menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik dan GCG.

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang dibayarkan kepada Direksi adalah masing-masing sebesar USD386 ribu dan USD342 ribu.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dengan fasilitas *video-conference* dan *tele-conference* yang dimiliki Perseroan, sangat mudah dan cepat bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk berkomunikasi dan mengadakan rapat baik secara rutin untuk pembahasan kinerja triwulanan (3 bulanan) maupun yang insidental untuk pembahasan keputusan tertentu. Dengan fasilitas-fasilitas yang ada rapat pada umumnya dapat terselenggara tanpa terkendala dengan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat baik secara rutin untuk pembahasan kinerja triwulanan (3 bulanan), penyusunan anggaran tahunan Perseroan maupun yang insidental untuk pembahasan keputusan tertentu.

Selama tahun 2019 Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (duabelas) kali dan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris Perseroan:

Rapat Komisaris

Komisaris	Jumlah Kehadiran Rapat
Saleh Husin, SE, MSI	5
Arthur Tahija	6
Sukirta Mangku Djaja	4
Kosim Sutiono	6
Drs. Pande Putu Raka, MA	6
DR. Ramelan, S.H. M.H.	5
DR. Ir. Deddy Saleh	5
Jumlah Rapat	6

Rapat Direksi

Direksi	Jumlah Kehadiran Rapat
Hendra Jaya Kosasih	10
Suhendra Wiriadinata	11
Lan Cheng Ting	3
Suresh Kilam	3
Didi Harsa	8
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	9
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	10
Kurniawan Yuwono	12
Heri Santoso, Liem	12
Suryamin Halim	4
Jumlah Rapat	12

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 4 Desember 2015, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs Pande Putu Raka, M.A.
 Anggota : DR Ramelan, S.H., M.H.
 : Arthur Tahija

Riwayat pengalaman kerja dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Prospektus halaman 83-84.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota

Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan rapat dengan tata cara yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), Perseroan membentuk Komite Audit yang bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Ketua : DR Ramelan, S.H., M.H.
Anggota : DR Deddy Saleh
 : DR Aditiawan Chandra

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan dengan menjalankan pengendalian internal yang efektif dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap GCG dan peraturan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, Komite Audit berpegang pada Piagam Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang:

Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Tugas tersebut meliputi, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada Independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, Komite Audit mempunyai wewenang untuk:

1. mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Anggota Komite Audit:

- a. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
- b. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang anggota.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perseroan;
3. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan, proses audit, manajemen risiko;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- g. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- h. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
- i. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- j. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- k. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

Tata Cara dan Prosedur Kerja:

Komite Audit membuat dan melaksanakan Perencanaan Pertemuan Komite Audit yang merupakan rencana dan prosedur kerja Komite Audit dan berisi jadwal pertemuan, frekuensi pertemuan dalam tahun berjalan dengan pihak-pihak terkait, antara lain dengan manajemen Perseroan, internal auditor dan akuntan independen.

Rapat Komite Audit:

- a. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
- b. Rapat dapat dilakukan jika dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota;
- c. Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, Internal Auditor, Eksternal Auditor, Wakil Pemegang Saham dan pihak lain yang diperlukan untuk hadir dalam rapat;
- d. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan Risalah Rapat didistribusikan kepada seluruh peserta rapat untuk mendapat perhatian dan tindak lanjut;
- e. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Sistem Pelaporan Kegiatan:

- a. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
- b. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan;
- c. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian;
- d. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian tersebut wajib dimuat dalam laman (website) bursa dan/ atau laman (website) Perseroan.

Ketentuan Tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan:

Komite Audit melakukan penelaahan jika terdapat staf yang menyatakan adanya pelanggaran dalam hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan dan hal lainnya dan memastikan bahwa investigasi yang independen telah dijalankan atas hal tersebut dan tindak lanjut telah dilakukan secara memadai.

Masa Tugas Komite Audit:

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Aditiawan Chandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Februari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT Semen Pada Tbk, Asistem Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk. Disamping itu beliau adalah penerima Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Keterangan singkat mengenai bapak DR Ramelan, S.H., M.H. dan bapak DR Deddy Saleh terdapat pada Prospektus halaman 83-84.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan mengadakan rapat dengan tata cara yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sepanjang tahun 2019 telah diselenggarakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit Perseroan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite audit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tim audit internal Perseroan dibentuk untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Fungsi audit tersebut berguna untuk memastikan dan menilai kegiatan usaha, dalam aspek efektivitas dan kepatuhan sesuai dengan prosedur, kebijakan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan membutuhkan tim audit internal yang giat dalam pengawasan dan pengecekan dilapangan agar aturan-aturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan dipatuhi, sekaligus mengidentifikasi kesalahan-kesalahan prosedur atau potensi pelanggaran yang mungkin terjadi di lapangan. Penemuan dan laporan tim audit internal diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin.

Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 September 2016.

Sebagai landasan dalam pelaksanaan fungsi audit internal diperlukan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang berisikan visi, misi, kedudukan, tujuan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik serta prosedur pemeriksaan.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

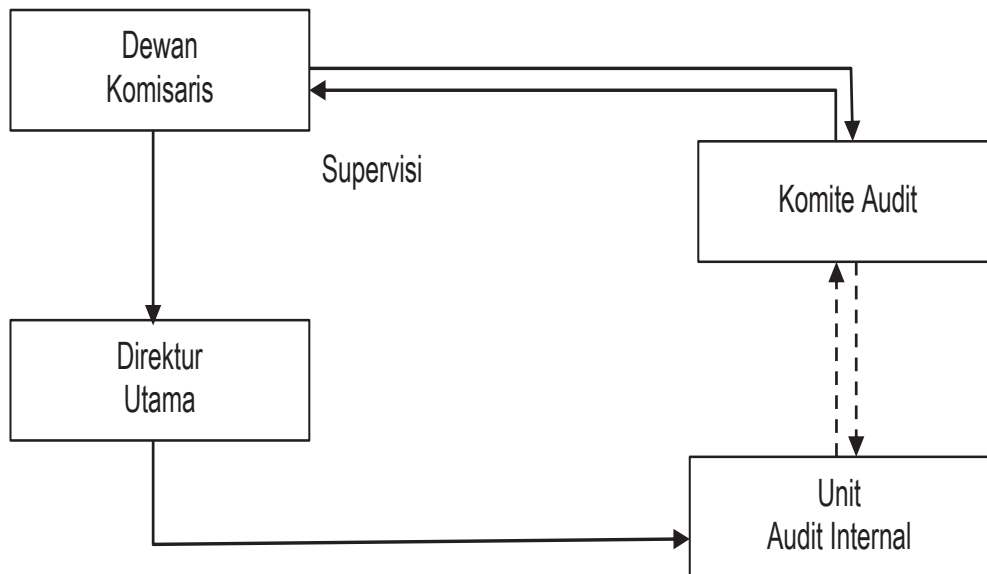
Dokumen ini dijadikan dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas dan wewenang Internal Auditor dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Internal Auditor dan akan disosialisasikan agar diketahui oleh para karyawan dan pihak lain yang terkait agar tercapainya saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Struktur dan kedudukan Internal Audit

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan team pemeriksa independen yang dibentuk dalam Divisi Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal Kepala Unit Audit Internal dan Auditor yang duduk dalam unit Audit Internal tidak memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Struktur Unit Audit Internal



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor;
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Kode Etik Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal mengacu pada Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dari Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan *Code of Ethic* dari *The Institute of Internal Auditor*.

Persyaratan Auditor yang duduk dalam Departemen Internal Audit

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan

Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik *juncto* Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 Perseroan telah mengangkat Heri Santoso, Liem sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut di atas.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisari; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;

6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan;
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan mencatat Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Heri Santoso, Liem
 Nomor Telepon : (021)-29650800
 Faksimili : (021)-3927685
 Email : heri_santoso@app.co.id
 Alamat : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 5
 Jl. MH. Thamrin No.51
 Jakarta Pusat 10350 – Indonesia

Riwayat pengalaman kerja dari Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Prospektus halaman 87.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di sekitar area operasional. Perseroan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan kerangka pembangunan dunia yang berisi 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Selain SDGs, program CSR Perseroan juga dilaksanakan selaras dengan program pemerintah, sehingga bisa berkontribusi pada proses pembangunan secara umum.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan bersama dengan mitra kerja, pemerintah daerah serta masyarakat sebagai bentuk pelibatan aktif pemangku kepentingan. Perseroan memfokuskan program CSR pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, ekonomi, air bersih dan sanitasi. Semua program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga menjadikan masyarakat lebih mandiri.

Berikut beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan:

A Charity	
1	Peningkatan akses air bersih melalui distribusi air bersih pada musim kemarau
2	Bantuan hewan kurban
3	Peningkatan akses pendidikan melalui santunan anak yatim dan kegiatan agama lainnya
4	Dukungan transportasi bis sekolah
5	Sumbangan bantuan korban bencana alam
6	Dukungan kegiatan keagamaan melalui Wakaf Al Quran
B Infrastruktur	
7	Bantuan air bersih dan sanitasi desa
8	Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui bantuan fasilitas perpustakaan dan peralatan olah raga untuk sekolah
9	Pembangunan rumah ibadah dan sekolah, termasuk program renovasi gedung sekolah
10	Peningkatan akses sarana fasilitas umum untuk masyarakat berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat atau pengajuan proposal

C Pengembangan Kapasitas

- 11 Penyuluhan dan pelayanan kesehatan masyarakat
- 12 Kegiatan pelatihan kader Posyandu dan atau bantuan fasilitas Posyandu
- 13 Peningkatan kualitas melalui pelatihan/workshop untuk guru dan siswa
- 14 Beasiswa pendidikan untuk siswa berprestasi dan siswa tidak mampu
- 15 On the Job Training (PKL) untuk siswa/ mahasiswa
- 16 Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pelestarian lingkungan
- 17 Penyuluhan, pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat
- 18 Peningkatan pengetahuan anak didik terhadap praktek perundangan dan perlindungan anak

D Pemberdayaan Masyarakat

- 19 Pemberdayaan kelompok petani melalui sistem pertanian-peternakan terpadu
- 20 Pemberdayaan kelompok peternak sapi melalui perguliran sapi
- 21 Pemberdayaan UMKM makanan ringan dan kue (seperti: kripik tempe, aneka kripik) melalui pelatihan dan pendampingan usaha
- 22 Pemberdayaan ekonomi melalui usaha bengkel motor, kerajinan rotan, kerajinan dari limbah kayu pabrik, pengrajin tenun, pengrajin tali strapping bekas
- 23 Dukungan renovasi tempat tinggal warga dengan kondisi ekonomi lemah
- 24 Pemberdayaan dan pendampingan kelompok masyarakat tani dalam pengembangan usaha pertanian
- 25 Program pengelolaan limbah rumah tangga/limbah domestik masyarakat
- 26 Dukungan permodalan untuk usaha melalui pinjaman lunak koperasi dan kegiatan simpan pinjam

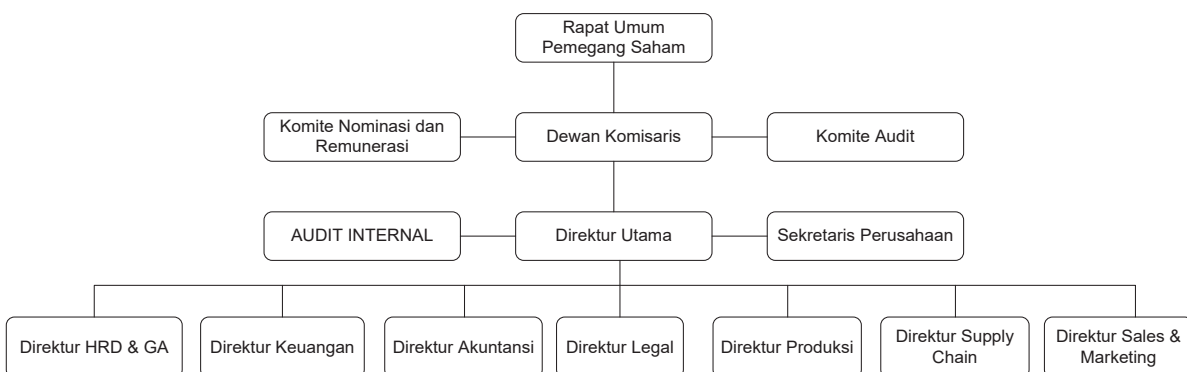
Total Dana CSR
Dalam Dolar Amerika Serikat

Jenis Kegiatan	2019	2018	2017
Keagamaan dan prasarana tempat ibadah	806.226	186.718	308.915
Kemasyarakatan, pasar murah dll	2.838.914*	224.465	107.193
Olahraga, seni dan budaya	17.865	1.426	4.592
Pelayanan kesehatan	34.574	25.659	9.135
Pendidikan, pelatihan dan beasiswa	678.688	320.184	479.627
Grand Total	4.376.267	758.452	909.462

*Indah Kiat memberikan donasi sebesar Rp37,5 miliar atau setara dengan USD 2.65 juta untuk bencana alam di Palu dan Donggala

11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan:



12. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

- *Executive Management Development Program*
- *Strategic Management Development Program*
- *Management Development Program*
- *Advance Supervisory Program*
- *Basic Supervisory*

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Program Beasiswa ini meliputi:

- Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp & kertas*.
- Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

- *Career Day / Job Fair*
- Beasiswa keahlian khusus / *technical skill*
- Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
- Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
- Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
- Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

- *Family Gathering*
- Pemilihan *Best Employee*
- Kompetisi Bipartit
- Sosialisasi *Good Corporate Governance*
- Pelayanan Kesehatan
- Kompetisi Olahraga

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 6 serikat pekerja di Perseroan yaitu, Serikat Mandiri, Serikat Pekerja IKPP, SPSI, SBSI, Serita Pekerja Kahutindo dan Serikat Pekerja Perjuangan. Serikat Pekerja dan Serikat Buruh merupakan Mitra Perusahaan. Aktivitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana menciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

- Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard UMSK 2019.
- Program BPJS.

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan:

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS *Top-Up*)
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 - b. Jaminan Kematian (JKM);
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
 - d. Jaminan Pensiun (JP).

Perseroan memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya dengan perincian sebagai berikut :

- Petugas Proteksi Radiasi : 82 orang
- Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik : 7 orang
- Petugas K3 Utama Ruang Terbatas : 35 orang
- Supervisor K3 Scaffolding : 53 orang
- Ahli Muda K3 Konstruksi : 2 orang
- Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D : 488 orang
- Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas C : 50 orang

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 12.305 karyawan dengan komposisi menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status karyawan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Uraian	31 Desember	
	2018	2019
Non Staf	10.308	9.832
Staf	1.481	1.518
Manager	958	872
GM	94	76
Direksi	10	7
Jumlah	12.851	12.305

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Uraian	31 Desember	
	2018	2019
S2	127	165
S1	1.514	1.883
Diploma	687	742
Hingga SMU	10.523	9.515
Jumlah	12.851	12.305

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Uraian	31 Desember	
	2018	2019
<20 tahun	89	87
20-29 tahun	3.183	2.933
30-39 tahun	2.861	2.826
40-49 tahun	5.079	4.564
>50 tahun	1.639	1.895
Jumlah	12.851	12.305

Komposisi Karyawan Menurut Status Karyawan

Uraian	31 Desember	
	2018	2019
Tetap	12.181	11.658
Tidak Tetap (Kontrak)	670	647
Jumlah	12.851	12.305

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama dan Lokasi Perseroan

Lokasi dan Divisi	Komposisi Karyawan		Aktivitas
	31 Desember 2018	31 Desember 2019	
WOOD PREPARATION	540	523	Pengiriman kayu <i>Chip</i> ke <i>Pulp Machine</i> dan bubur kertas ke <i>Paper Machine</i>
Indah Kiat Serang (IKS)	222	213	
Indah Kiat Tangerang (IKT)	52	50	
Indah Kiat Perawang (IKP)	266	260	
CO-GEN / ENERGY	339	420	Penyediaan pasokan listrik ke dalam lingkungan pabrik
Indah Kiat Serang (IKS)	0	0	
Indah Kiat Perawang (IKP)	339	420	
ENGINEERING & MAINTENANCE	2.308	2.240	Pemeliharaan mesin operasional
Indah Kiat Serang (IKS)	601	631	
Indah Kiat Perawang (IKP)	1.610	1.520	
PRODUCTION	5.329	4.933	Pembuatan/proses dari serat kayu menjadi bubur kertas dan dari bubur kertas menjadi kertas
Indah Kiat Serang (IKS)	1.880	1.881	
Indah Kiat Perawang (IKP)	3.000	2.635	
SUPPORTING	4.335	4.189	
Indah Kiat Serang (IKS)	1.325	1.344	
Indah Kiat Tangerang (IKT)	311	293	
Indah Kiat Perawang (IKP)	1.460	1.412	
Indah Kiat Serpong dan Kantor Pusat	1.239	1.140	
TOTAL	12.851	12.305	

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja asing, sebagai berikut:

No	Nama	No. Paspor / Kewarganegaraan	Nomor Izin	Masa Berlaku	Pekerjaan
1.	Sandeep Jain	Z3305611 (India)	2C21AF2001AT	10-08-2020	Marketing Manager
2.	Yi Hung Chiao	505809782 (Amerika Serikat)	2C21AF2565AT	27-09-2020	Product Development
3.	Chang Jian Yong	E6718774N (Singapura)	2C11AF1682-T	19-07-2020	Marketing Manager
4.	Timo Petteri Toivonen	FP1974290 (Finlandia)	2C21AF0709-U	31.03.2021	Marketing Manager
5.	Rajneesh Tyagi	Z5099597 (India)	2C21AF7019AT	06-06-2020	Marketing Manager
6.	Jesada Tanrattanakul	AA9684717 (Thailand)	2C21JE2319-T	20.03.2021	Marketing Manager
7.	Cecil Topno	Z3558221 (India)	2C11AF2283-T	24-10-2020	Project Manager
8.	Mei Yin Cheah	501483527 (Inggris)	2C21AF2354AT	10-09-2020	Procurement Manager
9.	Liew Sek Wah	A50045941 (Malaysia)	2C11AF1298AT	10-10-2020	Management Consulting Advisor
10.	Goh Chung Jen James	E5356159B (Singapura)	2C21AF2163AT	28-08-2020	Procurement Manager
11.	Tandon Ashutosh	Z3087042 (India)	2C11AF1095AT	22-09-2020	Project Advisor
12.	Koon Kien Li	HJ2026071 (China)	2C1JB1144AT	23-10-2020	Marketing Executive
13.	Wong Kin Keung Christopher	HJ2019918 (China)	2C21AF2920AT	02-10-2020	Marketing Executive
14.	Har Chai Frank Foo	E5253106A (Singapura)	2CIJE1227BT	31-12-2020	Marketing Advisor
15.	Anushree Banerjee	P8084287 (India)	2C21AF0663-T	29.03.2021	Marketing Advisor
16.	Sankaraiah Sreeramula	Z2431036 (India)	2C21AF2566AT	21-09-2020	Project Advisor

No	Nama	No. Paspor / Kewarganegaraan	Nomor Izin	Masa Berlaku	Pekerjaan
17.	Ramaswamy Karuppana Gounder	Z5099937 (India)	2C21AF1131AT	09-07-2020	Technical Manager
18.	Hsieh Ji Jaw	KJ0213555 (Hongkong Sar)	2C21AF3303AT	30-10-2020	Supply Chain Manager
19.	Priyanka Sourav Chakraborty	Z2321530 (India)	2C21JB0457AT	06-07-2020	Cap Logistic Manager
20.	Vikas Gupta	Z3398320 (India)	2C11JE6330-T	13-09-2020	Marketing Advisor
21.	Wee Nai Song	K52491837 (Malaysia)	2C21AF1133AT	22-07-2020	Project Advisor
22.	Roberto Contini	YB5034926 (Italia)	2C21AF0098AT	15-01-2029	Business Development Manager
23.	Vivekanandan Manivelu	Z4210504 (India)	2C21AF0044AT	27-04-2027	Research and Development Manager
24.	Ashok Bharti	Z5098114 (India)	2C21AF2939AT	21-11-2020	Technical Advisor
25.	Chafic Ahmed Mohammed Bakhach	E4111532 (Australia)	2C21AF3720AT	31-12-2020	Business Management Advisor
26.	Brijesh Kumar Gupta	Z4065987 (India)	2C21AF1326AT	04-07-2020	Pulp Analytistics Manager
27.	Chan Pai Eng	K1103835Z (Singapura)	2C21AF3247AT	24-10-2020	Competitor Analyst Advisor
28.	Daniel Arif Mursalim	K0364649G (Singapura)	2C21AF0061AT	05-04-2023	Management Advisor
29.	Dodda Sammaiah	Z5126426 (India)	2C21AF1789AT	28-08-2020	Maintenance Manager
30.	Hung Hsi Chia	306177949 (Taiwan)	2C21AF2470AT	25-09-2020	Electrical Manager
31.	Joseph Wayne Myers	505699141 (Amerika Serikat)	2C21AF1134AT	15-06-2020	Maintenance Manager
32.	Khoo Ming Hon	E631749D (Singapura)	2C21AF1306AT	15-07-2020	Management Advisor
33.	Chek Hong Koh	E6625816C (Singapura)	2C21JB0256AT	20-12-2022	Technical Management Advisor
34.	Anthony David Solomon	PE0403902 (Australia)	2D41JE0040AT	21-05-2024	Control Audit Manager
35.	Vaidya Jaya Teerth Pandurang	Z5670635 (India)	2C11AF0321AT	20-06-2020	Project Advisor
36.	Rahul Saxena	L5110745 (India)	2C11AF0004-U	07-12-2020	Project Control Manager
37.	Surjyakanta Nayak	Z2371990 (India)	2C21JD0626-T	10.03.2021	Specialist Chemical Pulp Manager
38.	Thaddeus Malachi Blake	488374629 (Amerika Serikat)	2C21JE1570AT	25-09-2023	Quality Assurance Manager
39.	Sri Letchumi Achanah	A50504873 (Malaysia)	2C21AF0343AT	06-08-2023	Supervisor
40.	Rolf Marshall Jensen	AG630681 (Kanada)	2C21JD0186-U	22-01-2021	Environmental Desain Manager
41.	Shashank Agarwal	Z1984666 (India)	2C21AF1760AT	12-08-2020	Information Technology Advisor
42.	Yingfeng Shen	EB8972003 (China)	2C21AF0630AT	21-07-2020	Research and Development Manager
43.	Mee Ping Serene Yee	K0213840B (Singapura)	2C11AF1530-T	09-06-2020	Business Management Advisor
44.	Woon Ying Chuen	A51388110 (Malaysia)	2C11AF1424-T	06-02-2024	Business Management Advisor
45.	David Alistair Stenberg	LK160118 (Selandia Baru)	2C11AF1771-T	30-07-2020	Logistic Manager
46.	Mans Olof Teir	PE9992545 (Finlandia)	2C21AF3678AT	31-12-2020	Project Manager
47.	Mikko Juhani Koskivirta	FP2832957 (Finlandia)	2C21JD0590AT	15-07-2020	Competitor Analyst Advisor
48.	Octavius Bambang Artanto Tjiantoro	E4108535 (Australia)	2C21AF1431-T	05-07-2023	Management Consulting Advisor
49.	Chun Chia Ou	310155958 (Taiwan)	2C21AF0184-U	31-12-2020	Factory Manager
50.	Rakesh Gupta	Z2538033 (India)	2C21AF3249AT	14-11-2020	Development Manager
51.	Robert Kelvin Crawford	PE0403855 (Australia)	2C21AF1005-T	18-04-2021	Control Audit Advisor
52.	Guruprasad Krishna Puranik	Z5671838 (India)	2C21JD3109AT	31-12-2020	Marketing Executive

No	Nama	No. Paspor / Kewarganegaraan	Nomor Izin	Masa Berlaku	Pekerjaan
53.	Bao Zhang	EG5075247 (China)	2C11BN0031AT	06-11-2020	<i>Instrument Engineer</i>
54.	Anlu Jiao	EG5052212 (China)	2C11BN0030AT	07-11-2020	<i>Instrument Engineer</i>
55.	Wang Yeh Chun	352893101 (Taiwan)	2C11BN0037AT	17-11-2020	<i>Production Manager</i>
56.	Wang Yugang	EF9069587 (China)	2C11BN0042AT	26-11-2020	<i>General Manager</i>
57.	Xue Yansheng	E19054361 (China)	2C11BN0040AT	26-11-2020	<i>Production Manager</i>
58.	Tang Huijun	EH4001928 (China)	2C11BN0039AT	26-11-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
59.	Liu Kuanhua	E12896743 (China)	2C11BN0041AT	26-11-2020	<i>Instrument Engineer</i>
60.	Du Huaiqiang	EF2435396 (China)	2C11BN0043AT	26-11-2020	<i>Chemical Manager</i>
61.	Zheng Deshui	EH4570757 (China)	2C11BN0038AT	26-11-2020	<i>Chemical Engineer</i>
62.	Srinivasan Baskaran	Z4815809 (India)	2C11BN0047AT	13-12-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
63.	Chong Sum Ooi	A53895095 (Malaysia)	2C11BN0050AT	15-12-2020	<i>Production Engineer</i>
64.	Raman Nadar Subash	Z3487715 (India)	2C11BN0049AT	15-12-2020	<i>Power Generating Engineer</i>
65.	Pindi Raja Krishna Kishore	Z4500872 (India)	2C11BN0044AT	01-12-2020	<i>Instrument Engineer</i>
66.	Kong Chun Fan	352893171 (Taiwan)	2C11BN0001-U	17-12-2020	<i>Technical Engineer</i>
67.	Chia Ju Yeh	307236544 (Taiwan)	2C11BN0002-U	18-12-2020	<i>Chemical Engineer</i>
68.	Chih Kuang Liu	352656949 (Taiwan)	2C11BN0046AT	17-12-2020	<i>Production Engineering</i>
69.	Feng Lu	E04331468 (China)	2C11BN0003-U	22-12-2020	<i>Maintenance Manager</i>
70.	Hari Kumar Potnuru	M6675078 (India)	2C11BN0005-U	31-12-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
71.	Mingwei Xiang	EA9487046 (China)	2C11BN0004-U	05-01-2021	<i>Production Engineer</i>
72.	Xuefeng Li	EE4817439 (China)	2C11BN0030-T	08-07-2020	<i>Wood Preparation Engineer</i>
73.	Yuntie Zhang	ED8267969 (China)	2C11BN0031-T	08-07-2020	<i>General Manager</i>
74.	Gangping Zhang	E26823215 (China)	2C11BN0032-T	08-07-2020	<i>Chemical Engineer</i>
75.	Jianwei Li	EG1478453 (China)	2C11BN0033-T	08-07-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
76.	Gang Ye	EG1478324 (China)	2C11BN0034-T	08-07-2020	<i>Electrical Engineer</i>
77.	Nagaraju Chakali	Z4210965 (India)	2C11BN0015AT	09-07-2020	<i>Mechanical Engineering</i>
78.	Ruofei Liu	EB6016695 (China)	2C11BN0038-T	26-08-2020	<i>Factory Manager</i>
79.	Akhilraj	Z4764866 (India)	2C11BN0019AT	29-08-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
80.	Duanyu Wu	E17434006 (China)	2C11BN0043-T	22-10-2020	<i>Instrument Engineer</i>
81.	Tat Siong Chong	H52301684 (Malaysia)	2C11BN0026AT	31-10-2020	<i>Technical Engineer</i>
82.	Sengodan Manivannan	Z4214424 (India)	2C11BN0027AT	30-10-2020	<i>Production Technical</i>
83.	Siaw Ling Wu	A40232074 (Malaysia)	2C11BN0024AT	19-10-2020	<i>Wood Preparation Engineer</i>
84.	Nyuk Thau Tham	H39308115 (Malaysia)	2C11BN0032AT	05-11-2020	<i>Electrical Engineer</i>
85.	Elip Joseph	H39608542 (Malaysia)	2C11BN0029AT	05-11-2020	<i>Instrument Engineer</i>
86.	Bruce Young Yang Chi Hung Alias	350872197 (Taiwan)	2C11BN0028AT	07-11-2020	<i>Marketing Advisor</i>
87.	Kumar Sudhir	M5084122 (India)	2C11BN0033AT	03-11-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
88.	Hedderi Shivarudrappa Dattappa Manjunath	N3046060 (India)	2C11BN0036AT	11-11-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
89.	Bingqi Liu	EA9633039 (China)	2C21BN0036AT	05-09-2020	<i>Production Engineer</i>
90.	Arindam Dhar	Z3761271 (India)	2C21BN0039AT	13-10-2020	<i>Electrical Engineers</i>
91.	Sudhakaran Vazhakkottil	Z3761377 (India)	2C32BN0057AT	01-11-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
92.	Vallattuthara Sargadharan Sajeevan	Z4913304 (India)	2C21BN0058AT	01-11-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
93.	Rahul Chaudhry	Z3959315 (India)	2C21BN0041AT	30-10-2020	<i>Maintenance Engineering</i>
94.	Prasanjit Mukherjee	Z3306274 (India)	2C21BN0083AT	23-12-2020	<i>Instrument Engineer</i>

No	Nama	No. Paspor / Kewarganegaraan	Nomor Izin	Masa Berlaku	Pekerjaan
95.	Mukesh Kumar	Z4068975 (India)	2C21BN0067AT	17-11-2020	<i>Electrical Engineer</i>
96.	Adinarayana Annam	K0620917 (India)	2C21BN0002-U	04-01-2021	<i>Instrument Engineer</i>
97.	Shekhar Saini	M1684505 (India)	2C21BN0005-U	11-01-2021	<i>Instrument Engineer</i>
98.	Izhar Ali	Z5545702 (India)	2C21BN 0014-U	08.04.2021	<i>Electrical Engineer</i>
99.	Kuldip Kumar Maheshwari	Z2667259 (India)	2C11BN0011AT	07-07-2024	<i>Production Manager</i>
100.	Gade Kiran Kumar	K8906861 (India)	2C11BN0004AT	11-06-2020	<i>Electrical Engineer</i>
101.	Harikrishna Makani	M2345175 (India)	2C11BN0012AT	12-06-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
102.	Behera Chandrasekhar	J0400085 (India)	2C11BN0006AT	19-06-2020	<i>Electrical Engineer</i>
103.	Lee Chao Shin	351820243 (Taiwan)	2C11BN0005AT	20-06-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
104.	Hon Tiaw Chan	H39609362 (Malaysia)	2C11BN0010AT	20-06-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
105.	Yuanfeng K Dong	E93178059 (China)	2C11BN0027-T	08-07-2020	<i>Technical Engineer</i>
106.	Hequn Niu	EC5885260 (China)	2C11BN0029-T	08-07-2020	<i>Chemical Engineer</i>
107.	Yibo Zhuang	EB0937076 (China)	2C11BN0028-T	08-07-2020	<i>Chemical Engineer</i>
108.	Rupanjan Das	Z5100623 (India)	2C11BN0022AT	01-08-2020	<i>Boiler Engineer</i>
109.	Wong Hong Siong	K40806815 (Malaysia)	2C21BN0034AT	14-08-2020	<i>Production Manager</i>
110.	Hem Chandra Bisht	Z5100183 (India)	2C21BN0046AT	24-10-2020	<i>Instrument Engineer</i>
111.	Hsing Tao Peng	311702903 (Taiwan)	2C21BN0064AT	12-11-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
112.	Sung Yun Yang	306610505 (Taiwan)	2C21BN0053AT	20-11-2020	<i>Boiler Engineer</i>
113.	Xiangfang Zhang	E84209073 (China)	2C21BN0078AT	03-12-2020	<i>Technical Engineer</i>
114.	Arun Vasudevan Pillai	Z4813752 (India)	2C21BN0081AT	12-12-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
115.	Hema Gowri Chander Sangapu	Z4213789 (India)	2C21BN0074AT	12-12-2020	<i>Instrument Engineer</i>
116.	Kaka Haribhau Sakunde	Z1796315 (India)	2C21BN0075AT	12-12-2020	<i>Electrical Engineer</i>
117.	Teo Pau Wah	H51744385 (Malaysia)	2C21BN0084AT	31-12-2020	<i>Electrical Engineer</i>
118.	Balamurugan Subramanian	K9968252 (India)	2C21BN0073AT	31-12-2020	<i>Instrument Engineer</i>
119.	Balakrishnan Kandasamy	R6312735 (India)	2C21BN0072AT	31-12-2020	<i>Chemical Engineer</i>
120.	Rajesh Natarajan	L4022253 (India)	2C23BN 0001-U	17.07.2020	<i>Maintenance Engineer</i>
121.	Baljinder Kumar	N4267018 (India)	2C21BN0018-U	23.04.2021	<i>Electrical Engineer</i>
122.	Chih Hao Hsu	306650288 (Taiwan)	2C21BN0011-T	28-12-2022	<i>Production Engineer</i>
123.	Wilfre Bin Mali	H37005302 (Malaysia)	2C21BN0017-U	15.04.2021	<i>Electrical Engineer</i>
124.	Jun Tao	G53577209 (China)	2C21BN 0015-U	01.04.2021	<i>Power Generating Engineer</i>
125.	Natarajan Thookkanaickenpalayam Thangavel	H8069814 (India)	2C21BN0015AT	10-07-2020	<i>Electrical Engineering</i>
126.	Abhijit Chaudhuri	Z2263607 (India)	2C21BN0014AT	31-07-2020	<i>Chemicals Engineer</i>
127.	Muthusudhan Jayabal	Z4225660 (India)	2C21BN0032AT	01-08-2020	<i>Enterpreneur</i>
128.	Mohana Kumar Geddam	Z3397968 (India)	2C21BN0033AT	27-08-2020	<i>Mechanical Engineering</i>
129.	Qiaozhong Hu	EB8846262 (China)	2C11BN0007-U	01-02-2021	<i>General Manager</i>
130.	Wen Kun Cheng	302953342 (Taiwan)	2C21BN0002AT	14-06-2020	<i>Electrical Engineer</i>
131.	Chih Min Wu	303574296 (Taiwan)	2C21BN0006AT	24-07-2020	<i>Production Manager</i>
132.	Yi Hsiang Huang	310030111 (Taiwan)	2C21BN0009AT	26-07-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
133.	Zhigao Deng	E38059461 (China)	2C21BN0003AT	29-06-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
134.	Morris Bin Anthony	H40670615 (Malaysia)	2C21BN0060AT	16-11-2020	<i>Technical Engineer</i>
135.	Ming Te Su	350871481 (Taiwan)	2C21BN0059AT	19-11-2020	<i>Civil Engineer Advisor</i>
136.	Yu Yang	EF4691057 (China)	2C21BN0004AT	29-06-2020	<i>Instrument Engineer</i>

No	Nama	No. Paspor / Kewarganegaraan	Nomor Izin	Masa Berlaku	Pekerjaan
137.	Guoxi Liu	EE3573811 (China)	2C21BN0035AT	08-08-2020	<i>Production Engineering</i>
138.	Conghong Zhang	G51133005 (China)	2C21BN0027AT	18-08-2020	<i>Instrument Engineer</i>
139.	Mutyala Raja Kumar Bobbili	Z3635172 (India)	2C21BN0050AT	17-10-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
140.	Xuxiong Huang	G57093442 (China)	2C21BN0049AT	20-10-2020	<i>Boiler Chemical Engineer</i>
141.	Shuhai Yan	G54876303 (China)	2C21BN0042AT	28-10-2020	<i>Productionn Engineering</i>
142.	Suresh Shettigar	Z5099186 (India)	2C21BN0056AT	03-11-2020	<i>Production Engineer</i>
143.	Louie Balictar Belgica	P7798957A (Filipina)	2C21BN0055AT	05-11-2020	<i>Instrument Engineer</i>
144.	Durimi Bin Jaini	H35655639 (Malaysia)	2C21BN0061AT	15-11-2020	<i>Production Engineer</i>
145.	Hui Liu	E81734947 (China)	2C21BN0062AT	27-11-2020	<i>Boiler Engineer</i>
146.	Sheng Hsi Chiang	303967085 (Taiwan)	2C21BN0077AT	18-12-2020	<i>Quality Control Manager</i>
147.	Mani Kandan Shanmugam	Z4911203 (India)	2C21BN 0016-U	05.04.2021	<i>Power Generating Engineer</i>
148.	Aminuddin Bin Abdullah	A38279854 (Malaysia)	2C21BN0011AT	14-07-2020	<i>Maintenance Engineer</i>
149.	Guangjun Zhao	E00036921 (China)	2C21BN0007AT	17-07-2020	<i>Mechanical Engineer</i>
150.	Ying Peng Lin	311367073 (Taiwan)	2C11BN0048AT	17-12-2020	<i>Quality Control Engineer</i>

Catatan: Proses perpanjangan dokumen Imigrasi Tenaga Kerja Asing paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhir masa berlaku KITAS dan IMTA TKA yang bersangkutan.

Dalam hal pemberhentian karyawan, Perseroan selalu mengikuti dan mematuhi peraturan Departemen Tenaga Kerja.

13. PERKARA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN ANAK.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi diluar Pengadilan Umum, maupun Perkara Perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU, dimuka Pengadilan Umum dan/atau perselisihan/tuntutan pada Badan Arbitrase di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi diluar Pengadilan Umum, maupun Perkara Perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU, dimuka Pengadilan Umum Dan/Atau Perselisihan/Tuntutan Pada Badan Arbitrase Di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

14. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset yang dimilikinya termasuk bangunan, kendaraan dan mesin terhadap musibah kebakaran dan musibah umum lainnya dalam jumlah pertanggungan yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

Asuransi Aset Bangunan

Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
2115010319000063	24/03/2019 – 24/09/2020	PT. Asuransi Bringin Sejahtera Arlamakmur	Bangunan dan Mesin	USD 8.633.990.000,-
			Persediaan	USD 463.500.000,-
			Gangguan Usaha	USD 2.796.000.000,-

Penanggung	: PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur PT Asuransi Sinar Mas PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) PT Asuransi Multi Artha Guna PT Asuransi Kresna Mitra Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Asuransi Tri Pakarta PT Asuransi Cakrawala Proteksi
No. Polis	: 2115010319000063
Jenis Pertanggungan	: 1. <i>Property All Risks</i> 2. <i>Machinery Breakdown</i> 3. <i>Business Interruption</i>
Lokasi Pertanggungan	: - Jl. Raya Minas Perawang Km 26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau - Jl. Raya Serang Km 76, Desa Kragilan, Kecamatan Kragilan, Serang - Jl. Raya Serpong Km 8, Serpong – Tangerang - Jl. Raya Pulorida No. 72, Merak – Banten
Jangka Waktu Pertanggungan	: 24 Maret 2019 s.d 24 September 2020
Total Nilai Pertanggungan	: USD11.893.490.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki oleh Perseroan, telah cukup untuk kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Antara Perseroan dengan perusahaan-perusahaan asuransi yang disebutkan pada tabel di atas tidak terdapat hubungan afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal kecuali PT Asuransi Sinar Mas.

15. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)






No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
1.	IDM000410947		s.d. 31-01-2022	- Perseroan - PT Purinusa - Ekapersada
2.	IDM000254790		s.d. 03-04-2028	- Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas - Fortuna - PT. The Univenus
3.	IDM000350831		s.d. 09-07-2022	- Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas - Fortuna - PT. The Univenus

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
4	IDM000495853		s.d. 05-07-2023	- Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
5.	IDM000452985		s.d. 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
6.	IDM000489612		s.d. 29-11-2022	Perseroan
7.	IDM00048961		s.d. 29-11-2022	Perseroan
8.	IDM000489614		s.d. 10-10-2023	Perseroan
9.	IDM000577488		s.d. 29-04-2025	Perseroan
10.	IDM000490459		s.d. 11-12-2023	Perseroan

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
11	IDM000578340		s.d. 19-05-2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
12	IDM000150524		s.d. 15-06-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
13	IDM000358464		s.d. 11-06-2022	Perseroan
14	IDM000494509		s.d. 18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
15	IDM000494510		s.d. 18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus



No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
16	IDM000490455		s.d. 18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
17	IDM000317607		s.d. 29-04-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
18	IDM000183340		s.d.01-07-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
19	IDM000476466		s.d. 28-12-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
20	IDM000583794		s.d. 29-03-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
21.	IDM000386793		s.d. 21-09-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
22.	IDM000218929		s.d.14-09-2027	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT Ekamas Fortuna - PT The Univenus
23.	IDM000197382		s.d.14-09-2027	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT Ekamas Fortuna - PT The Univenus
24.	IDM000490454		s.d.18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
25.	IDM000490559		s.d.05-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
26.	IDM000450524		s.d.15-06-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
27.	IDM000495851		s.d.21-09-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
28.	IDM000487964		s.d.5-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa - Ekapersada
29.	IDM000583790		s.d.17-03-2026	Perseroan
30.	IDM000256162		s.d.03-04-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
31.	IDM000474965		s.d.29-01-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
32.	IDM000410951		s.d.31-01-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
33.	IDM000340477		s.d.24-11-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
34.	IDM000583795		s.d.08-04-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
35.	IDM000420835		s.d.24-04-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
36.	IDM000490458		s.d.28-11-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
37.	IDM000479810		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
38.	IDM000474964		s.d.29-01-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
39.	IDM000479812		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
40.	IDM000420837		s.d.24-04-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa - Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
41.	IDM000254176		s.d.10-07-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
42.	IDM000480137		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
43.	IDM000479811		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
44.	IDM000381136		s.d.12-04-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
45.	IDM000490558		s.d. 05-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
46.	IDM000490559		s.d.05-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
47.	IDM000452983		s.d 29-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
48.	IDM000555161		s.d 9-09-2024	- Perseroan
49.	IDM000490560		s.d.18-07-2023	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
50.	IDM000452489		s.d 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
51.	IDM000452982		s.d 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
52.	IDM000452984		s.d 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
53.	IDM000150528		s.d 15 Juni 2026	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus

HAKI yang diuraikan dalam Prospektus dimiliki dan dikuasai secara bersama-sama oleh Perseroan dan pihak berelasi Perseroan, sehingga HAKI tersebut dapat dipergunakan bersama-sama oleh Perseroan dan pemilik merek lainnya yang namanya tersebut dalam Sertifikat HAKI terkait.

16. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

16.1. Indah Kiat International Finance Company B.V.

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat International Finance Company B.V. ("IKIF") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Belanda pada tanggal 21 Maret 1994 di Kota Amsterdam dengan nomor perusahaan 24246372. IKIF beralamat di 32 Wigmore Street, 1st Floor, W1U 2RP London, United Kingdom.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKIF adalah untuk masuk ke dalam transaksi keuangan jenis apapun, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan hal tersebut. Sepanjang diperbolehkan oleh hukum, IKIF dapat melakukan transaksi bisnis apapun dan mengambil langkah yang menurutnya perlu untuk mencapai maksud dan tujuan dari perusahaan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan profil perusahaan yang didapatkan dari *Chamber of Commerce* Belanda, susunan modal dari IKIF adalah sebagai berikut:

Modal Dasar = EUR 18.152,-

Modal Disetor = EUR 18.152,-

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan yang merupakan pemegang saham tunggal dari IKIF.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan profil perusahaan yang didapatkan dari *Chamber of Commerce* Belanda, Direktur dari IKIF adalah Alex Smotlax yang menjabat sejak tanggal 30 Oktober 2015.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat International Finance Company B.V.

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	2.728
Total Liabilitas	81
Total Ekuitas	2.647
<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	(18)
Laba Neto	(18)

16.2. Indah Kiat Finance Mauritius Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat Finance Mauritius Limited ("IKFM") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 10 Juli 1997 dengan nomor perusahaan 18094/3193. IKFM beralamat di St. James Court, Suite 308, St. Dennis Street, Port Louis, Mauritius.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKMF adalah untuk masuk ke dalam transaksi keuangan jenis apapun, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan hal tersebut. Sepanjang diperbolehkan oleh hukum, IKIF dapat melakukan transaksi bisnis apapun dan mengambil langkah yang menurutnya perlu untuk mencapai maksud dan tujuan dari perusahaan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKFM adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1,000,000,-

Modal disetor = USD 2,-

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKFM.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKFM adalah sebagai berikut:

- Hoesin Widjaja, menjabat sejak 24 Juli 2006;
- Mahendra Mayaram, menjabat sejak 03 Juni 2015; dan
- Dineshwaree Varsha Ramphul-Ausgarallee, menjabat sejak tanggal 26 September 2018.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat Finance Mauritius Limited.

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	3.608
Total Liabilitas	121
Total Ekuitas	3.487

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	(6)
Laba Neto	(6)

16.3. IK Trading Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

IK Trading Ltd. ("IKT") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Cayman Islands pada tanggal 29 September 1997 dengan nomor perusahaan CR-76728. IKT beralamat di Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Islands.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKT adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi dan melakukan kegiatan usaha lain yang diizinkan oleh hukum yang berlaku.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan daftar pemegang sahamnya, susunan modal IKT adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 50,000,-

Modal disetor = USD 1,-

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk. sebagai pemegang saham tunggal dari IKT.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKT adalah Hoesin yang ditunjuk sejak tanggal 05 Juni 2006.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting IK Trading Limited.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	-
Total Liabilitas	-
Total Ekuitas	-

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

16.4. Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited
a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited ("IKFIV") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 22 Juni 1998 dengan nomor perusahaan 20046/3896. IKFIV beralamat di St. James Court, Suite 308, St. Dennis Street, Port Louis, Mauritius.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKFIV adalah menjalankan aktifitas usaha yang tidak dilarang oleh hukum yang berlaku di Mauritius dan hukum yang berlaku di negara lain dimana IKFIV melakukan transaksi bisnis.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKFIV adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1,000,000,-

Modal disetor = USD 2,-

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKF.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKFIV adalah sebagai berikut:

- Kurniawan Yuwono, menjabat sejak 15 Agustus 2011;
- Mahendra Mayaram, menjabat sejak 03 Juni 2015; dan
- Dineshwaree Varsha Ramphul-Ausgarallee, menjabat sejak tanggal 26 September 2018.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	0,44
Total Liabilitas	94,67
Total Ekuitas	(94,23)

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	(5,00)
Laba Neto	(5,00)

16.5. IK Import & Export Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

IK Import & Export Ltd. ("IKIE") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di British Virgin Islands pada tanggal 23 Maret 2000 dengan nomor perusahaan 377597. IKIE beralamat di Portcullis Trust (BVI) Ltd. of Jipfa Building, 3rd Floor, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKIE adalah menjalankan aktifitas usaha yang tidak dilarang oleh hukum yang berlaku di British Virgin Islands.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKIE adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1,000,000,-

Modal disetor = USD 1,-

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKIE.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKIE adalah Hoesin yang ditunjuk sejak tanggal 05 Juni 2006.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting IK Import & Export Limited.

		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Total Aset	1.046	
Total Liabilitas	1.036	
Total Ekuitas	10	
		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Penjualan Neto	-	
Beban Pokok Penjualan	-	
Laba Usaha	-	
Laba Neto	-	

16.6. Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited ("IKFVIII") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 15 Juni 2000 dengan nomor perusahaan 24920/5961. IKFVIII beralamat di St. James Court, Suite 308, St. Dennis Street, Port Louis, Mauritius.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKFVIII adalah menjalankan aktifitas usaha yang tidak dilarang oleh hukum yang berlaku di Mauritius dan hukum yang berlaku di negara lain dimana IKFIV melakukan transaksi bisnis.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKFVIII adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1.000.000,-

Modal disetor = USD 2,-

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKFVIII.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKFVIII adalah sebagai berikut:

- Kurniawan Yuwono, menjabat sejak 15 Agustus 2011;
- Mahendra Mayaram, menjabat sejak 03 Juni 2015; dan
- Dineshwaree Varsha Ramphul-Ausgarallee, menjabat sejak tanggal 26 September 2018.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat Finance Mauritius (VIII) Limited.

		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Total Aset	1	
Total Liabilitas	101	
Total Ekuitas	(100)	
		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Penjualan Neto	-	
Beban Pokok Penjualan	-	
Laba Usaha	(6)	
Laba Neto	(6)	

16.7. Global Fibre Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Global Fibre Limited ("Global") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 22 April 2004 dengan nomor perusahaan LL04212. Global beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 F.T. Labuan, Malaysia.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, Global bertujuan sebagai perusahaan induk yang bergerak di bidang investasi dan melakukan kegiatan-kegiatan usaha yang tidak dilarang oleh Offshore Companies Act 1990 atau peraturan lainnya berdasarkan ketentuan Hukum Malaysia.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan daftar pemegang sahamnya, modal dasar dan modal disetor dari Global adalah sebesar USD27.000.001 yang seluruhnya dimiliki oleh Perseroan selaku pemegang saham tunggal.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari Global adalah Hoesin yang ditunjuk sejak tanggal 27 Januari 2006.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Global Fibre Limited.

		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Total Aset	0,35	
Total Liabilitas	30,21	
Total Ekuitas	(29,86)	
		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Penjualan Neto	-	
Beban Pokok Penjualan	-	
Laba Usaha	(2,16)	
Laba Neto	(2,16)	

16.8. Imperial Investment Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Imperial Investment Limited (“Imperial”) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 22 April 2004 dengan nomor perusahaan LL04372. Global beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 F.T. Labuan, Malaysia.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, Imperial bertujuan sebagai perusahaan induk yang bergerak di bidang investasi dan melakukan kegiatan-kegiatan usaha yang tidak dilarang oleh Offshore Companies Act 1990 atau peraturan lainnya berdasarkan ketentuan Hukum Malaysia.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan daftar pemegang sahamnya, jumlah modal dasar dan modal disetor dari Imperial adalah sebagai berikut:

- *Ordinary Shares*: USD 1,-
- *Redeemable Preference Shares*: USD 31.554.010,-
- *Nominal Shares*: USD 22.195.000,-

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari Imperial.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari Global adalah Hoesin.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Imperial Investment Limited.

		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Total Aset	649.540	
Total Liabilitas	31	
Total Ekuitas	649.509	
		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Penjualan Neto	-	
Beban Pokok Penjualan	-	
Laba Usaha	10.041	
Laba Neto	10.041	

16.9. PT Graha Kemasindo Indah (“GKI”)

a. Riwayat Singkat Perusahaan

GKI didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 121 tanggal 23 Oktober 1995 yang dibuat di hadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH selaku notaris pengganti dari Mudofir Hadi, SH, Notaris di Jakarta. Akta mana telah disahkan oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusannya nomor C2-15.921.HT.01.01.TH'95 tanggal 05 Desember 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 17 tanggal 27 Februari 1996, tambahan nomor 2147.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 11 tanggal 03 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris tersebut. Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menhukham melalui Surat Keputusannya nomor AHU.0019198.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 04 Maret 2020 (“Akta 11/2020”).

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 11/2020, bidang usaha GKI ialah di bidang perdagangan dan Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	200	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Perseroan	199	199.000.000	99,5
- PT Purinusa Ekapersada	1	1.000.000	0,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 7 April 2020 susunan pengurus dari GKI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris : Sukirta Mangku Djaja

Direksi
 Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting GKI.

		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Total Aset	1.830	
Total Liabilitas	54	
Total Ekuitas	1.776	
		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
Keterangan	31 Desember 2019	
Penjualan Neto	-	
Beban Pokok Penjualan	-	
Laba Usaha	-	
Laba Neto	60	

16.10. PT Paramitra Abadimas Cemerlang (“PAC”)

a. Riwayat Singkat Perusahaan

PAC didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 79 tanggal 08 Agustus 1988 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Akta mana telah disahkan oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusannya nomor C2-11506.HT.01.01.th'88 tanggal 19 Desember 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 64 tanggal 11 Agustus 1989, tambahan nomor 1549.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 09 tanggal 03 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menhukham melalui Surat Keputusannya nomor AHU.0019200.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 04 Maret 2020 (“Akta 09/2020”).

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 09/2020, bidang usaha PAC adalah di bidang konsultasi manajemen, industri dan perdagangan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	250.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Perseroan	63.760	63.760.000.000	95,16
- PT Publisita Perdana	3.240	3.240.000.000	4,84
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	67.000	67.000.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 55 tanggal 20 Mei 2015 susunan pengurus dari PAC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris : Arthur Tahija (Arthur Tahya)

Direksi
 Direktur Utama : Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
 Direktur : Heri Santoso, Liem
 Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PAC.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	55.784
Total Liabilitas	44.448
Total Ekuitas	11.336

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	102.414
Beban Pokok Penjualan	(99.366)
Laba Usaha	477
Laba Neto	412

Kontribusi PAC terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar 3,18%.

16.11. PT Indah Kiat Global Ventura ("IKGV")

a. Riwayat Singkat Perusahaan

IKGV didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 31 tanggal 07 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Desman, SH, MHum, Notaris di Jakarta Utara. Akta mana telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya nomor AHU-2447385.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 08 Juli 2015.

Terakhir anggaran dasar PT Indah Kiat Global Ventura diubah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Indah Kiat Global Ventura No. 12 tanggal 3 Maret 2020, dibuat di hadapan Desman, SH., notaris di Kota Administratif Jakarta Utara, dan yang telah disetujui oleh MENHUMKAM sebagaimana termaktub dalam Suratnya No. AHU-0019203.AH.01.02.TAHUN 2020, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044299.AH.01.11.TAHUN 2020, keduanya tanggal 4 Maret 2020, pasal 3 (Maksud dan Tujuan) telah disesuaikan dengan KBLI 2017.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 12/2020, bidang usaha IKGV adalah berusaha dalam bidang pengadaan listrik, aktivitas konsultasi manajemen dan industri.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Perseroan	99	99.000.000	99,00
- PT Purinusa Ekapersada	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 7 Juli 2015 susunan pengurus IKGV adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris : Suhendra Wiriadinata

Direksi
 Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting IKGV.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	7
Total Liabilitas	-
Total Ekuitas	7

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

Perusahaan Anak Tidak Langsung

16.12. PT Paramitra Gunakarya Cemerlang ("PGC")

a. Riwayat Singkat Perusahaan

PGC didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 39 tanggal 09 Mei 1996 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Akta mana telah disahkan oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusannya nomor C-6589.HT.01.01.TH.99 tanggal 09 April 1999.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 10 tanggal 03 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menhukham melalui Surat Keputusannya nomor AHU.0019199.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 04 Maret 2020 ("Akta 10/2020").

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 10/2020, bidang usaha PGC adalah Industri dan Perdagangan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	250.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Paramitra Abadimas Cemerlang	66.960	66.960.000.000	99,94
- PT Publisita Perdana	40	40.000.000	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	67.000	67.000.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 7 Mei 2019 susunan pengurus dari PGC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris : Kurniawan Yuwono

Direksi
 Direktur Utama : Suhendra Wiriadinata
 Direktur : Heri Santoso, Liem
 Direktur : Kosim Sutiono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PGC.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	55.837
Total Liabilitas	44.448
Total Ekuitas	11.389

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	102.414
Beban Pokok Penjualan	(99.366)
Laba Usaha	478
Laba Neto	410

Kontribusi PGC terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar 3,18%.

16.13. PT Indah Kiat Power ("IKP")

a. Riwayat Singkat Perusahaan

IKP didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 8 Juli 2015, yang dibuat dihadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusannya No.AHU-24475420.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 8 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-3530864.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Anggaran dasar terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Indah Kiat Power No. 13 tanggal 3 Maret 2020, dibuat dihadapan Desman, SH., notaris di Kota Administratif Jakarta Utara, dan yang telah disetujui oleh MENHUMKAM sebagaimana termaktub dalam Suratnya No. AHU-0019204.AH.01.02.TAHUN 2020, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044302.AH.01.11.TAHUN 2020, keduanya tanggal 4 Maret 2020, pasal 3 (Maksud dan Tujuan) telah disesuaikan dengan KBLI 2017.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 13/2020 bidang usaha PT Indah Kiat Power adalah berusaha dalam bidang pengadaan listrik, aktivitas konsultasi manajemen dan industri.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Indah Kiat Global Ventura	99	99.000.000	99,00
- Perseroan	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 8 Juli 2015 susunan pengurus IKP adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris : Suhendra Wiriadinata

Direksi
 Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting IKP.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Total Aset	7
Total Liabilitas	-
Total Ekuitas	7

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2019
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA

1. KEGIATAN USAHA

Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah merek Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya (*cultural paper*), kertas industri (*industrial paper*) dan *tissue*.

Perseroan memiliki visi menjadi yang terdepan di bidang bubur kertas (*pulp*) dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan secara berkelanjutan. Perseroan berusaha mewujudkan komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Perseroan melakukan pengendalian mutu produk dari proses pengadaan material, proses produksi hingga peninjauan ulang produk akhir untuk memastikan mutu produk akhir sesuai dengan permintaan pelanggan. Untuk mendukung pengendalian mutu, perusahaan juga memastikan asal material sesuai dengan ketentuan legalitas negara Indonesia dan sumber yang bertanggung jawab. Untuk menjamin standar mutu perusahaan, perusahaan juga telah tersertifikasi sistem pengendalian mutu internasional:

ISO9001 Sistem Manajemen Mutu, Halal, pengelolaan lingkungan hidup ISO14001 dan sistem manajemen energi ISO50001.

2. PENGHARGAAN

Berikut adalah penghargaan yang diterima Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir:

2018

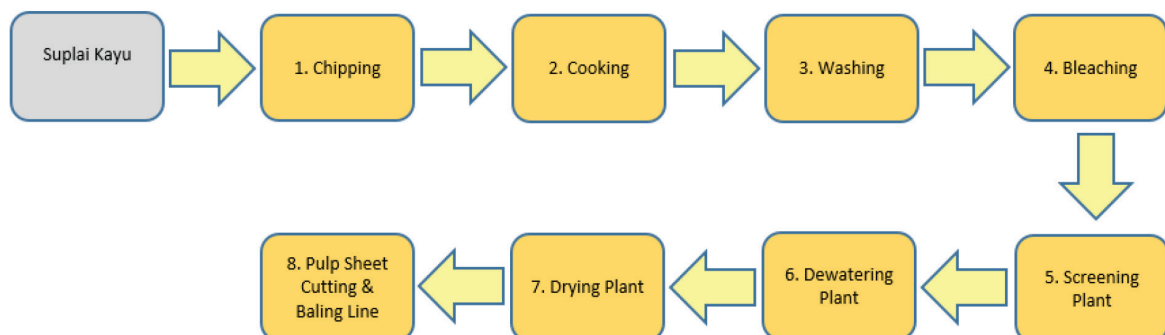
- InfoBank - 100 *Fastest Growing Companies Awards*
- Majalah Investor - *Awards Emiten Terbaik*
- Forbes Indonesia - *50 Best Companies*
- Kementerian Perindustrian - Penghargaan Industri Hijau level 5

2019

- Pemerintah Provinsi Banten - *Zero-Accident and the Health and Safety Committee awards*
- Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) - *Best 10 Human Rights Performance Company*
- Warta Ekonomi - *Social Business Innovation Awards*
- Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN), Kementerian Perdagangan *The Performing Exporter (Primaniyarta)*
- Forbes Indonesia - *The Best 50 High Performing Public Listed Company*
- Warta Ekonomi - *Indonesia Excellent Performance Public Company*
- Kementerian Perindustrian - Penghargaan Industri Hijau level 5

3. PROSES PRODUKSI

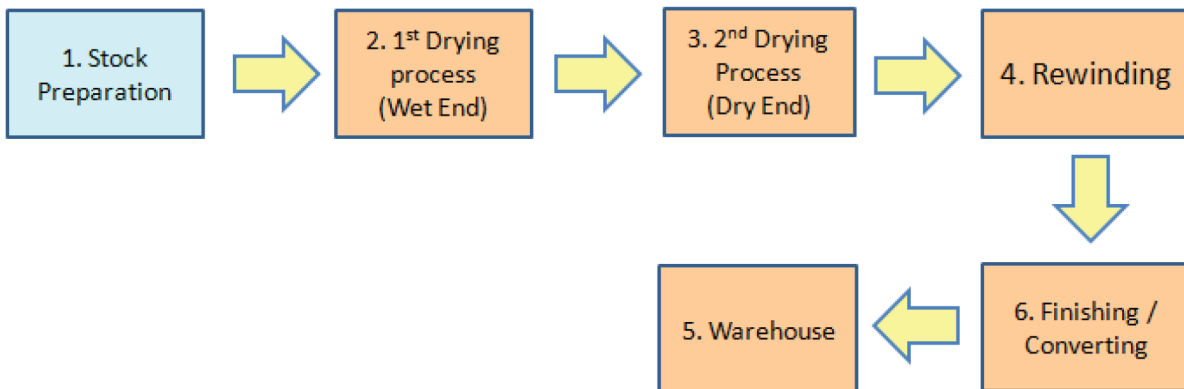
PROSES PRODUKSI PULP



1. *Chipping* : Kayu yang disuplai dimasukkan ke dalam mesin *chipping* yang fungsinya mencacah kayu menjadi serpihan sebelum dilanjutkan ke proses berikutnya.
2. Pemasakan *chips* (*Cooking*) : *Pulp* dihasilkan dengan memasak *chip* dengan cairan kimia pemasak (*cooking liquor*) dalam *continuous digester*. *Chip* yang sudah masak berubah menjadi *pulp* berwarna coklat, sementara cairan pemasak berubah menjadi *black liquor*. Selanjutnya bubur *pulp* disaring kasar untuk mengurangi kayu yang belum masak (*knot*). *Black liquor* dikirim ke *unit chemical recovery* untuk diproses.
3. Pencucian *pulp* (*Washing*) : Setelah pemasakan, dilakukan pencucian terhadap campuran *pulp* dan *black liquor* dalam *diffuser washer* dan *wash filler*. Air pencuci yang digunakan adalah *filtrate* dari tahap *oxygen delignification* agar *black liquor* yang masih menempel dalam *pulp* dipisahkan dengan baik. Selanjutnya *black liquor* yang sudah dipisahkan ditampung dalam tangki dan digunakan untuk mencuci *pulp digester*.
4. Pemutihan *Pulp* (*Bleaching*) :
 - Oksigen delignifikasi (*Oxygen Delignification*) : setelah pencucian tahap pertama, *pulp* diputihkan dengan O₂ yang dapat mengurangi kandungan *lignin* dalam *pulp* untuk mengurangi beban pencemaran dari tahap pemutihan.

- Pemutihan *Pulp (Bleaching)* : bertujuan memperoleh *pulp* dengan derajat putih tertentu di mana zat non selulosa yang memberikan warna dioksidasi oleh bahan pemutih. Bahan pemutih yang digunakan adalah ClO_2 yang memakai teknologi ECF (*Elemental Chlorine Free*).
- 5. *Screening Plant* : pada tahap ini terjadi pemisahan kotoran-kotoran yang ada pada bubur serat (*fiber*). Pada tahap ini dilakukan dua kali penyaringan yaitu penyaringan awal dan penyaringan *centricleaner*. Pada penyaringan *centricleaner*, kotoran yang berat jenisnya lebih ringan dan lebih berat dari serat dipisahkan. Hasil penyaringan akan dilanjutkan ke proses pengentalan dengan memisahkan air dari bubur serat.
- 6. *Dewatering Plant* : bahan dari *screening plant* sebelum masuk ke *Double Wire Press* lebih dulu diencerkan dengan air dari *White Water Chest* untuk mendapatkan bubur serat dengan konsistensi yang sesuai. Di *Double Wire Press* terjadi proses pembentukan lembaran *pulp* serta penyerapan air oleh *vacuum blower*. *Dryness* lembaran *pulp* dari bagian ini adalah 40-50%.
- 7. *Drying plant* : pada tahap ini, lembaran *pulp* dikeringkan dengan *dryer* sehingga *dryness* mencapai 90%.
- 8. Pemotongan lembaran *pulp* dan *baling line* : pada bagian ini *pulp* dipotong-potong menjadi lembaran. Di *baling line*, lembar *pulp* yang telah dipotong, diikat dan dikemas untuk selanjutnya diangkut ke gudang.

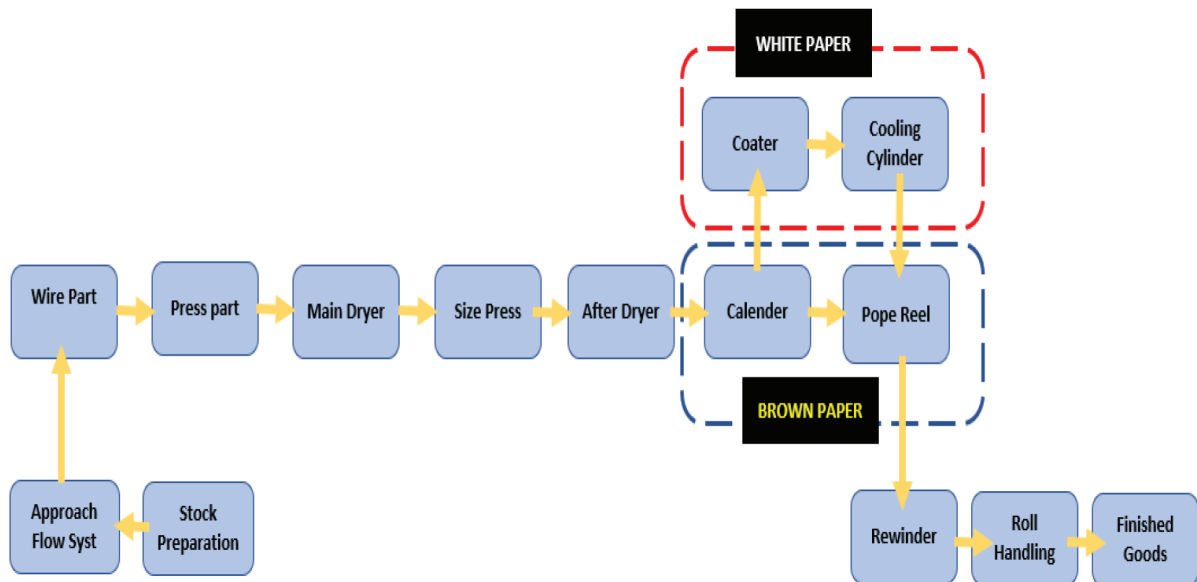
PROSES PRODUKSI KERTAS BUDAYA



- 1) *Stock Preparation* : Dimulai dari proses pengolahan dan penggabungan bubur *pulp* dari *pulp making* dengan *broke recovery* dimana bubur *pulp* dilakukan proses *refining* (penghalusan/pembaikan kualitas serat kayu) kemudian pencampuran beberapa *chemical*, dan proses *cleaning* (pembersihan dari partikel – partikel yang dapat merusak *system/quality*) serta proses *screening* (penyaringan), dimana secara keseluruhan proses di *stock preparation* bertujuan untuk mendapatkan kualitas *stock/supply* bahan yang sesuai dengan kebutuhan untuk memproduksi kertas berdasarkan standar kualitas.
- 2) *Wet End* : merupakan langkah lanjutan dari *stock preparation* dan tahap awal proses *drying* yang bertujuan untuk menurunkan *moisture* kertas dari 100 ke 80% melalui *vacuum* dan *nip* / mekanikal proses di *forming board* dan *press section*.
- 3) *Dry End* : adalah Proses lanjutan untuk menurunkan *moisture* dari 80 ke 5% dengan bantuan steam yang dialirkan ke silinder pengering dimana *equipment* yang dilewati dalam proses ini adalah *cylinders predryer* kemudian *size press* dilanjutkan dengan *cylinder after dryer* serta proses penghalusan di *calender roll* dan yang terakhir adalah proses penggulungan menjadi gulungan kertas berukuran jumbo di reel.
- 4) *Rewinding* : dalam proses ini gulungan kertas berukuran jumbo di gulung ulang sesuai ukuran order *Finishing/convertig* atau ukuran untuk penjualan ekspor dalam bentuk roll kecil (*small roll*).
- 5) *Finishing/Convertig* : kertas dijual dalam 3 bentuk produk yakni *Roll (RL/Small roll)*, *LS (large sheet)* dan *CS (Cut size)* dan sebelum kertas dikirim ke gudang untuk selanjutnya dikirim ke kostumer, kertas di bungkus terlebih dahulu (*packing*) di *finishing/Convertig*, untuk produk tipe *roll* dapat langsung dibungkus, namun untuk produk type *LS & CS* perlu dilakukan pemotongan menjadi lembaran-lembaran kertas sesuai ukuran terlebih dahulu sebelum dilakukan proses pembungkusan (*packing*), untuk ukurannya dimulai dari A0 sampai A5.

- 6) *Warehouse* : sesuai dengan namanya *warehouse* adalah tempat penyimpanan sementara untuk produksi siap jual, dimana produksi kertas baik itu RL,LS & CS dari *finishing / converting* produksi tersebut di muat kedalam *truck container* untuk kemudian dikirim ke *warehouse* disimpan sementara sampai jadwal pengiriman produk ke pelanggan yang telah ditentukan oleh tim PPIC.

PROSES PRODUKSI KERTAS INDUSTRI

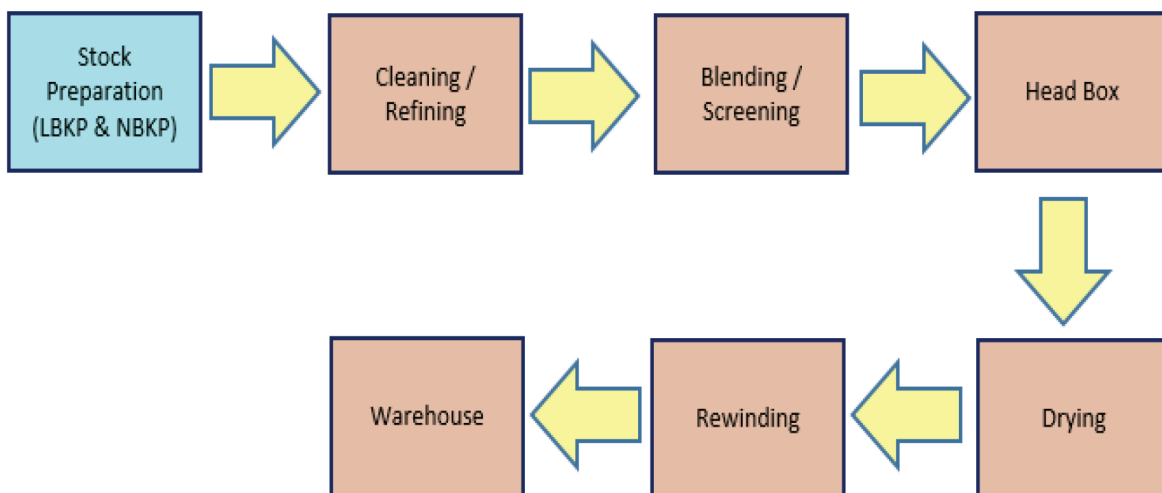


1. *Stock Preparation (SP)*: proses awal sebelum memasuki *paper machine (PM)* adalah penyiapan stok, *raw material* berjenis *waste paper OCC import (old corrugated container)*, *LOCC (local old corrugated container)* untuk *brown paper* atau *waste paper OMG (old magazine)* dan *ONP (old newspaper)* untuk *white paper*, *Mix Paper* dan lembaran *pulp* serat panjang yang sudah diputihkan *NBKP (needle bleached kraft pulp)*, lembaran *pulp* serat pendek yang sudah diputihkan *LUKP (leaf bleached kraft pulp)*, lembaran *pulp* belum diputihkan serat panjang *NUKP (needle unbleached kraft pulp)*, lembaran *pulp* belum diputihkan serat pendek *LUKP (leaf unbleached kraft pulp)*, *pulp* curah *T-wet*, serta *broke* dari *PM* dipersiapkan kondisinya sebelum memasuki *paper machine (PM)*. Dimulai dari penyortiran bahan baku, pengecekan kadar air oleh *QC Incoming* dan pemecahan *bale* (jika dalam bentuk *bale press*), kemudian semua *raw material* tersebut dikirim ke *conveyor* menuju *hydra pulper* untuk dilakukan pembuburan, setelah proses pembuburan tersebut proses dilanjutkan ke penyaringan kontaminan seperti plastik, kawat, kerikil dll yang masih terbawa dalam buburan dengan menggunakan *screen (screening)*, pembersihan kontaminan dengan menggunakan *cleaner (cleaning)*, pengentalan buburan sebelum memasuki pemisahan antara serat panjang dan pendek (*thickening*), setelah dikentalkan buburan masuk ke proses pemisahan antara serat panjang dan serat pendek (*fractionating*), hasil dari pemisahan serat pendek langsung disimpan dalam *short fiber storage tank* sementara hasil serat panjang berlanjut ke proses pemisahan kontaminan *wax, asphalt* dan lilin dengan menggunakan *steam (dispersing)*, setelah kontaminan berhasil terpisahkan buburan yang sudah bersih lanjut dikirim ke proses penggilingan serat (*refining*) dengan tujuan untuk mengoptimalkan bentuk serat demi keperluan ikatan antar serat *internal bonding*, hasil buburan serat panjang dari proses *refining* langsung disimpan dalam *long storage tank* untuk selanjutnya akan diracik sesuai grade yang akan diproduksi di *paper machine*. Catatan; untuk *stock preparation system* antara *line virgin pulp* dan *waste paper* akan berbeda, *treatment* untuk *virgin pulp* tidak memerlukan pembersihan yang rumit seperti *waste paper* karena sudah bersih akan tetapi memerlukan proses *deflaking* (penguraian serat) dengan tujuan menguraikan serat-serat yang menggumpal.
2. *Approach Flow System (AFS)*: setelah buburan dari *SP* siap, buburan langsung dipompa ke proses *AFS*, dimana buburan dilakukan pengenceran, penyaringan, *homogenisasi*, penambahan bahan kimia dan pencampuran buburan sesuai *grade* yang akan dibuat di *PM*.
3. *Wire Part*: setelah buburan dicampur homogen sesuai *grade* yang akan dibuat dipompa dari proses *AFS*, proses berlanjut ke *wire part*, dimana buburan tersebut dipompakan menuju ke *Head*

Box untuk disemprotkan melalui distributor membentang merata di atas bentangan *wire* (*forming section*) yang berputar melingkari *roll-roll* yang berputar dengan kecepatan tinggi yang bertujuan untuk membuang air yang ada dalam buburan (*dewatering*). Buburan yang terbentang di atas *wire* kemudian berjalan mengikuti *wire* ke proses selanjutnya. Hasil yang keluar dari proses ini disebut *web* (lembaran kertas basah, kadar padatan 20%).

4. *Press Part*: setelah proses *wire part*, lembaran kertas basah yang terbawa *wire* berlanjut ke proses *press part*, dimana lembaran kertas yang terbawa dari *wire* berpindah ke *felt* (*forming + press section*) untuk dilakukan proses pengepresan air dengan menggunakan *suction roll* sehingga menjadi lembaran kertas dengan kadar padatan 50%.
5. *Main Dryer*: setelah proses *press part*, lembaran kertas yang terbawa *felt* berlanjut ke proses *main dryer*, dimana lembaran kertas dari *felt* berpindah ke *canvas* (*drying section*) untuk dilakukan proses pengeringan dengan menggunakan *roll-roll* panas (menggunakan *steam*) sehingga menjadi lembaran kertas kering, hasil lembaran kertas yang keluar dari *dryer* memiliki kadar air 6-7%.
6. *Size Press*: setelah proses *main dryer*, lembaran kertas kering (kadar air 6-7%) dilanjutkan dengan proses salut (*surface sizing/size press*) dengan menggunakan *starch/kanji* yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan kertas terhadap penetrasi cairan (seperti daun talas) dan untuk meningkatkan *printability* kertas.
7. *After dryer*: sama seperti proses pengeringan pada *main dryer*, proses *after dryer* bertujuan sama yaitu untuk mengeringkan lembaran kertas setelah proses *size press* (basah karena disalut cairan *starch/kanji*).
8. *Calendering*: lembaran kertas kering *after dryer* berlanjut ke proses *calendering*, dimana lembaran kertas kering dilakukan pengepresan dengan menggunakan *smooth iron roll* (menggunakan oli panas) dengan tujuan untuk memperbaiki permukaan lembaran kertas untuk mendapatkan hasil lembaran halus dan *glossy finish*.
9. *Coating*: proses penyalutan kertas dengan menggunakan mesin *coater*, dimana lembaran kertas kering dilewatkan/disalut larutan *coating* (kaoline, calcium carbonate, bentonite, talk, wax dll) dengan tujuan menghasilkan permukaan kertas yang *glossy*, halus dan tahan terhadap penetrasi tinta.
10. *Pope Reel*: proses penggulungan lembaran kertas dengan menggunakan *pope reel* membentuk jumbo roll untuk kemudian dipindahkan ke *rewinder* untuk digulung ulang sesuai order customer
11. *Rewinder*: gulungan kertas dari *pope reel* berupa jumbo roll, dikirim ke *rewinder* dengan menggunakan *overhead crane*. Pada *rewinder*, jumbo roll dibuka dari gulungannya dan diatur sesuai order customer (weight, length, core dll). Masing-masing roll yang sudah sesuai dengan order customer selanjutnya ditambahkan label dan dibungkus plastic (beberapa *grade* tertentu) dan kemudian dicek oleh QC. Semua roll yang lolos QC cek akan berlanjut ke proses *roll handling* dan dibawa menuju ke *warehouse finished goods*.

PROSES PRODUKSI TISSUE



1. *Stock Preparation* : dimulai dari membuburkan kembali *pulp* kering serat panjang (NBKP) dan serat pendek (LBKP) di dalam *pulper* yang masing-masing terpisah untuk NBKP dan LBKP.
2. *Cleaning / Refining* : Bubur atau fiber selanjutnya dipompa ke *Dump Chest*, kemudian melewati *High Density Cleaner* (untuk memisahkan benda-benda yang berat jenisnya lebih berat daripada *fiber* yang mungkin terikut dalam proses), lalu melewati *Deflaker* (untuk menghancurkan *fiber* yang menggumpal) dan *Refiner* (membentuk *fiber* menjadi berserabut), sebelum akhirnya dipompa ke *Storage Chest*.
3. *Blending / Screening* : dari *storage chest*, *fiber* dipompa ke *blending system* yang kemudian masuk ke *Blend Chest*. Di *Blend Chest*, bahan NBKP, LBKP dicampur dengan pengaduk. Setelah itu bahan melewati *refiner* yang berfungsi sama seperti *refiner* sebelumnya, hanya saja hasil *fiber*-nya dibentuk lebih sempurna dalam memenuhi kebutuhan *fiber* yang bagus untuk pembentukan lembaran dan kualitas *tissue*. Bahan kemudian melewati *Machine Chest* dan dipompa ke mesin (*Head Box*) di mana pembentukan lembaran dimulai. Bahan diencerkan dan disaring dengan *vertical screen* sebelum masuk ke *Head Box*.
4. *Head Box* : bahan di *head box* disemprotkan melalui dua buah *nozel* sehingga membenteng merata di atas bentangan *felt* yang berputar melingkari *roll-roll* yang berputar dengan kecepatan tinggi. Bahan yang membenteng di *felt* kemudian berjalan mengikuti *felt* yang membawanya menuju *dryer*.
5. *Drying* : di *dryer*, bahan mengalami pengurangan air dengan cepat. Ketika bahan hamper mencapai satu kali keliling *dryer*, bahan dikelupas oleh pisau yang tertempel di sepanjang permukaan *dryer*. Bahan yang sudah kering selanjutnya disebut sebagai lembaran *tissue*, kemudian digulung pada *spul Pope Reel*. Proses penggulungan terus berlanjut.
6. *Rewinder* : gulungan *tissue* dari *pope reel* berupa *jumbo roll*, dikirim ke *rewinder* dengan menggunakan *overhead crane*. Di *rewinder*, *jumbo roll* dibuka gulungannya dan diatur sesuai berapa *ply* tergantung pesanan pelanggan untuk kemudian digulung lagi di *core* pada *rewinder*. Lembaran *tissue jumbo roll* dibelah oleh pisau sesuai berapa ukuran lebar yang diminta. Setelah digulung pada *core rewinder*, masing-masing *tissue roll* dikirim ke mesin pembungkus (*wrapping*). *Tissue* yang telah lolos dari pemeriksaan QC dan telah terbungkus dan berlabel, akan dikirim ke gudang sebelum siap dikirim ke pelanggan.

Pengendalian Mutu

Perseroan melakukan pengendalian mutu produk dari proses pengadaan material, proses produksi hingga peninjauan ulang produk akhir untuk memastikan mutu produk akhir sesuai dengan permintaan customer. Untuk mendukung pengendalian mutu, perusahaan juga memastikan asal material sesuai dengan ketentuan legalitas negara Indonesia dan sumber yang bertanggung jawab. Untuk menjamin standar mutu perusahaan, perusahaan juga telah tersertifikasi sistem pengendalian mutu internasional: ISO9001 Sistem Manajemen Mutu, Halal dan pengelolaan lingkungan hidup ISO14001.

4. FASILITAS PRODUKSI

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di 3 (tiga) lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*lineboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna. Berikut adalah tabel Kapasitas Produksi dan Volume Produksi Perseroan:

Jenis Produk	Kapasitas Produksi (dalam ribuan ton)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bubur kertas (<i>pulp</i>)	3.000	3.000
Kertas budaya	1.700	1.700
Kertas industri	2.100	2.100
<i>Tissue</i>	108	108
Total	6.908	6.908

Jenis Produk	Volume Produksi (dalam ribuan ton)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bubur kertas (<i>pulp</i>)	2.587	2.632
Kertas budaya	1.491	1.443
Kertas industri	1.886	1.927
Tissue	56	9
Total	6.020	6.001

5. BAHAN BAKU

Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, *pulp* impor dan bahan-bahan kimia penunjang.

Komposisi kebutuhan bahan baku yang dipasok dari pemasok lokal maupun diimpor dari pemasok luar negeri dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Indah Kiat - Perawang

Produk	Pemasok			
	% Bahan Baku Lokal		% Bahan Baku Impor	
	Pihak ketiga	Pihak afiliasi	Pihak ketiga	Pihak afiliasi
Kayu dan <i>Woodchip</i>	2,05	81,83	16,12	-
Bahan Kimia	15,01	24,67	60,32	-
Kemasan	78,43	14,83	6,74	-

Indah Kiat - Serang

Produk	Pemasok			
	% Bahan Baku Lokal		% Bahan Baku Impor	
	Pihak ketiga	Pihak afiliasi	Pihak ketiga	Pihak afiliasi
Bahan Kimia	50,93	8,26	40,82	-
Kemasan	73,60	0,86	25,53	-
<i>Waste Paper</i>	43,93	3,50	49,08	3,49
<i>Pulp</i>	0,00	35,64	64,36	-

Indah Kiat - Tangerang

Produk	Pemasok			
	% Bahan Baku Lokal		% Bahan Baku Impor	
	Pihak ketiga	Pihak afiliasi	Pihak ketiga	Pihak afiliasi
Bahan Kimia	65,23	11,86	22,91	-
Kemasan	78,43	17,85	3,72	-
<i>Pulp</i>	-	100,00	0,00	0,00

Sumber bahan baku berasal dari lokal dan impor dengan ketersediaan pasokan bahan baku yang mencukupi. Harga bahan baku relatif stabil kecuali bubur kertas (*pulp*) dimana harga tergantung dari permintaan dan penawaran di pasar.

6. KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN

Kecenderungan yang signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah harga jual produk Perseroan. Beberapa tahun terakhir, harga jual produk Perseroan berfluktuatif. Hal ini memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

7. PEMASARAN

Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi, serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, dan didukung pasar ekspor lainnya seperti Eropa, Timur Tengah dan Afrika, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai. Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik dan internasional.

Tabel berikut ini menunjukkan volume penjualan Perseroan:

(dalam ribuan MT)

Jenis Produk	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
	Lokal	Ekspor	Total	Lokal	Ekspor	Total
Bubur kertas (<i>pulp</i>)	917	645	1.562	1.132	338	1.470
Kertas budaya	251	1.219	1.470	254	1.126	1.380
Kertas industri	1.297	382	1.679	1.330	374	1.704
Tissue	57	2	59	2	-	2
Total	2.522	2.248	4.770	2.718	1.838	4.556

Perseroan memiliki beberapa merek untuk produk kertas budaya dan kertas industri guna mencakup seluruh segmen pasar, baik dari premium hingga ekonomi. Dengan strategi ini, Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar baik ekspor maupun domestik, mengingat bahwa seluruh segmen sudah dimasuki oleh produk-produk Perseroan yang disesuaikan baik dari segi harga maupun kualitas.

Produk bubur kertas (*pulp*) yang telah di produksi oleh Perseroan tidak terdapat merek khusus dan untuk produk *tissue*, Perseroan menjual dalam bentuk *Jumbo Roll* tanpa merek.

Sistem Penjualan dan Pemasaran Produk Perseroan

Sistem penjualan adalah sebagai berikut:

Sistem penjualan bubur kertas (*pulp*), kertas budaya dan kertas industri di pasar domestik melalui PT Cakrawala Mega Indah. Sedangkan untuk pasar ekspor, penjualan seluruh produk-produk Perseroan dipasarkan langsung ke pelanggan mancanegara.

Sistem pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Bubur Kertas (*Pulp*)

Untuk produk *pulp*, pemasaran dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

- Berdasarkan *market landscaping analysis*, Perseroan berfokus pada pasar Asia sebagai *target market* yang paling optimal dan ekonomis dalam hal biaya transportasi/logistik;
- Berpartisipasi di *Media Pulp Conference*, yang mana diadakan 4 kali dalam setahun di berbagai negara. *Media Pulp Conference* ini merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual *pulp* untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, juga membahas *trend* pasar;
- Di beberapa negara dimana kita memiliki perwakilan penjualan, kita melakukan *service* dan pendekatan secara langsung;
- Berpartisipasi dalam beberapa media *Pulp & Paper International news*.

2. Kertas Budaya

Untuk produk kertas budaya, pemasaran Perseroan mengambil langkah-langkah utama untuk mengoptimalkan bisnis agar mendapatkan harga terbaik melalui pengaturan komposisi penjualan tiap negara diantaranya, dengan mempertahankan pangsa pasar domestik dan pasar ekspor utama seperti di Asia. Selain itu, Perseroan mengambil sikap selektif terhadap pasar-pasar tertentu dengan menimbang antara kebutuhan pemenuhan kapasitas dan harga jual.

Strategi lain yang dijalankan adalah mengatur komposisi produk dengan menaikkan target penjualan kertas fotokopi dibandingkan dengan kertas cetak biasa sehingga bisa mendapatkan "*margin*" yang lebih baik. Selain itu kontribusi volume dari produk-produk bernilai tambah tinggi seperti kertas berwarna tetap dijaga untuk memenuhi kapasitas mesin.

Aktivitas taktis seperti pameran dagang, kunjungan pelanggan ke pabrik Perseroan untuk melihat langsung proses dan hasil produk Perseroan, penyediaan "*call center*" untuk memudahkan pelanggan, dan media iklan cetak dan media sosial tetap dijalankan untuk meningkatkan kepercayaan dan hubungan baik pelanggan.

Untuk mempertahankan kesinambungan bisnis jangka panjang, Perseroan juga melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Kertas Industri

Untuk Produk Kertas Industri Perseroan akan terus mengembangkan penjualannya di pasar lokal dan ekspor seiring dengan meningkatnya kebutuhan kemasan industrial seperti kemasan kertas coklat, kemasan makanan serta kemasan industrial lainnya. Selain menaikkan jumlah volume penjualan, Perseroan juga akan meningkatkan profitabilitasnya melalui pengembangan produk baru dan HVA (*High Value Added*) produk. Meningkatkan pangsa pasar di dalam dan luar negeri adalah fokus utama Perseroan, terutama pasar ekspor Asia. Melalui peningkatan layanan konsumen, inovasi produk dengan melihat *trend* pasar, memperluas jaringan *brand owner* dan konverter, memperbaiki kecepatan pengiriman dan meningkatkan kualitas produk yang bersaing dengan kompetitor adalah langkah-langkah spesifik yang akan terus dilakukan Perseroan dalam meningkatkan penjualan.

4. Tissue

Untuk produk *tissue* pemasaran dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

- Menghubungi langsung pihak “*Converter*” terkait di negara bersangkutan. Nama-nama *Converter* bisa kita dapatkan dari:
 - i. Mengikuti atau menghadiri pameran internasional baik pameran *tissue* ataupun pameran mesin *tissue*;
 - ii. *Browsing* Internet;
- Melalui perwakilan penjualan di beberapa negara;
- Melalui website APP.

Data Penjualan Menurut Daerah Pemasaran

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Penjualan ekspor menurut geografis		
Penjualan ekspor yang terjadi di berbagai wilayah:		
Asia	1.178.175	1.082.718
Eropa	159.497	155.797
Amerika	130.271	93.369
Timur Tengah	128.721	157.317
Afrika	65.529	66.150
Australia	12.360	7.501
Total Penjualan Ekspor	1.674.553	1.562.852

8. PERSAINGAN USAHA

Dengan semakin berkembangnya persaingan di pasar global, tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas budaya dan *pulp* serta kertas industri dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam, baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk Perseroan cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing, selain itu adanya tambahan kapasitas produksi di pasar dunia juga merupakan tantangan. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai aspek guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu pemain penting dalam industri ini. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan melakukan inovasi untuk pengembangan produk dan membuka pasar baru dengan cara memperluas jaringan distribusi melalui *merchant*, agen dan penjualan secara langsung ke pelanggan.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Budaya di Indonesia
PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Budaya Dunia
PT Riau Andalan Pulp and Paper (APRIL-Fine Paper), Shandong Chenming Paper Holdings Limited, Double A (Thailand), UPM China Co Ltd, The Navigator Company (Portugal), JK Paper Ltd (India), Ballarpur Industries Limited (BILT -India), Mondi Plc (Europe), Suzano Papel e Celulose (Brazil) dan International Paper (USA).

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Bubur Kertas di Indonesia
PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Riau Andalan Pulp & Paper dan PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Bubur Kertas Dunia
Fibria Celulose-Brazil, Suzano Papel E Celulose-Brazil, Empresas CMPC-Chile, UPM-Finlandia, Oji Paper-Jepang, Metsa Group-Finlandia, Stora Enso-Finlandia, Hainan Jinhai Pulp & Paper-China, International Paper-Amerika Serikat, Guangxi Jingui Pulp & Paper Co-China.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Industri di Indonesia
PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Surya Pamenang, PT Pakerin, PT Surparma Tbk dan PT Pelita Gengkareng Paper.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Industri Dunia
Nine Dragons Paper (Holdings) Limited, Lee & Man Paper Manufacturing Limited, Shanying Paper SRL, SCG Packaging, Shandong Chenming Paper Holdings Limited, OJI Holdings Corporation, APRIL-Asia Symbol, Stora Enso Oyj, Metsa Group dan Graphic Packaging International, Inc.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri *Tissue* di Indonesia
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT The Univenus, PT Kimberly Clark Indonesia, PT Sopianusa Tissue, dan PT Suparma Tbk.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri *Tissue* di Dunia
Svenska Cellulosa Aktiebolaget-Swedia, Kimberly Clark-Amerika Serikat, Georgia Pacific-Amerika Serikat, Procter & Gamble (P&G)-Amerika Serikat, Sofidel-Italia, Gold Hongye-China, Hengan-China, CMPC-Chile, WEPA-Jerman dan Kruger-Kanada.

Jika dibandingkan dengan para pesaing Perseroan, kapasitas produksi bubur kertas (*pulp*) Perseroan adalah sebesar $\pm 1.7\%$ dari total permintaan dunia, untuk produk kertas budaya sebesar $\pm 1.5\%$, produk kertas industri sebesar $\pm 1.2\%$ dan untuk produk *tissue* adalah sebesar $\pm 0.3\%$.

Untuk segmen *tissue*, penjualan Perseroan masih relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan *tissue* lainnya mengingat bahwa Perseroan baru memasuki bisnis *tissue* sejak awal tahun 2019 dan kapasitas produksi *tissue* yang masih terbatas. Berdasarkan proyeksi Permintaan *tissue* di Asia menurut RISI 2018 Vol.2 bahwa permintaan *tissue* akan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 6% dari tahun 2018-2023. Dengan rata-rata pertumbuhan permintaan *tissue* yang tinggi ini, tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi dengan meningkatkan kapasitas produksi *tissue* di masa yang akan datang, sehingga penjualan *tissue* dapat memberikan kontribusi terhadap total penjualan Perseroan di masa yang akan datang.

9. STRATEGI USAHA

Berikut ini adalah strategi bisnis dan usaha Perseroan guna mencapai target-target yang telah ditetapkan:

- Mengembangkan produk-produk yang terintegrasi dari bubur kertas (*pulp*) menjadi produk kertas dan *tissue* dengan memfokuskan penjualan produk bubur kertas (*pulp*) dan kertas untuk pasar ekspor dan produk kertas industri dan *tissue* untuk pasar domestik;
- Meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan biaya produksi *pulp*, kertas dan *tissue* dengan selalu memperbaharui fasilitas produksi dan penggunaan teknologi produksi yang mutakhir;

- Mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah (*value added*) tinggi dan ramah lingkungan;
- Menjamin kelangsungan pasokan bahan baku kayu yang ramah lingkungan;
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usahanya.

10. RISET DAN PENGEMBANGAN

Fokus riset oleh bagian *Research and Development* (R&D) adalah:

- Pengembangan *high value added product* dengan mengedepankan produk yang ramah lingkungan;
- Pemenuhan standar yang ditentukan oleh negara tujuan ekspor;
- Sertifikat produk sesuai permintaan pasar;
- Aplikasi teknologi pengelolaan limbah yang baik.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

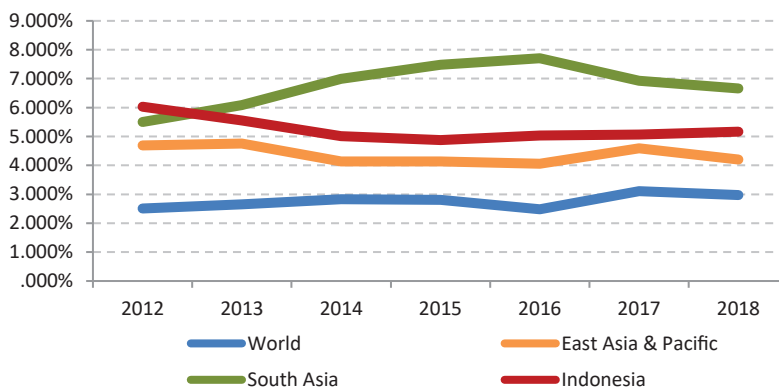
Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Biaya riset dan pengembangan	785.758	722.578

11. PROSPEK USAHA

Kondisi Makro Ekonomi

Sampai dengan saat ini, PDB riil Indonesia bertumbuh stabil dengan tingkat pertumbuhan rata-rata diatas 5% dari tahun 2016 sampai 2019 dan mencapai pertumbuhan sebesar 5,02% di tahun 2019. Menurut World Bank, ekspektasi pertumbuhan PDB riil Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2020 dengan pulihnya pertumbuhan investasi. Dengan diluncurkannya Paket Kebijakan Ekonomi ke 15 dan 16 di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Indonesia melihat pergeseran menuju deregulasi pasar, pemotongan pajak terhadap investasi besar, dan peningkatan pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa publik. Sampai saat ini, konsumsi domestik yang kuat dan reformasi fiskal melalui restrukturisasi penggunaan anggaran pemerintah untuk sektor yang produktif, masih merupakan penyokong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan dukungan perekonomian domestik yang kondusif dan tingkat permintaan pasar Asia terhadap produk Perseroan yang masih tinggi, kedepannya Perseroan masih memiliki peluang untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan juga kinerja keuangan, sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : World Bank

Sumber : World Bank

Terlampir pada grafik di atas tingkat pertumbuhan ekonomi (PDB riil) Indonesia, Global dan Asia. Grafik di atas menunjukkan bahwa kedepannya pertumbuhan ekonomi akan membaik selepas ketidakpastian perekonomian Cina yang menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi global pada. Wilayah Asia Selatan sebaliknya mengalami penurunan pada tahun 2018, namun wilayah ini tetap menyumbang

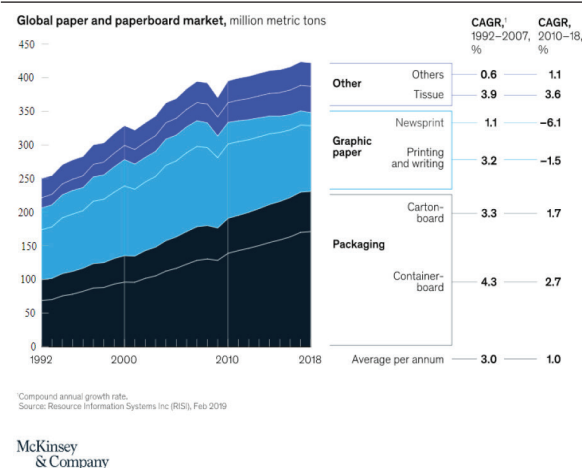
pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan seluruh wilayah lain, bahkan jika dibandingkan Negara Indonesia.

Prospek pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 baik Indonesia maupun global akan mengalami koreksi mengingat terjadinya resesi ekonomi dunia akibat dari penyebaran wabah Covid-19. Menurut The Economist Intelligence Unit, tahun 2020 akan terjadi revisi ekspektasi pertumbuhan ekonomi global dari bertumbuh sekitar 2,3% menjadi (minus) -2,5%.

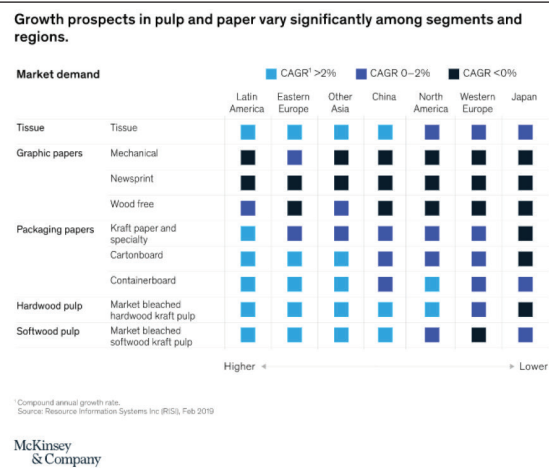
Pangsa Pasar Industri Kertas dan Turunannya

Dengan berkembangnya teknologi, kesadaran masyarakat mengenai penggunaan kertas yang lebih efisien dan isu-isu lingkungan, tidak dapat dipungkiri hal tersebut menjadi tantangan bagi industri ini agar mampu bertahan bahkan tetap bertumbuh. Berdasarkan data yang dikutip dari Mckinsey dapat dilihat produk-produk kertas untuk industri cetak dan *stationary* mengalami penurunan yang tidak pernah dialami pada tahun-tahun sebelumnya. Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada produk turunan bubur kertas yaitu, produk kertas untuk media cetak masal (-6,1%) dan produk kertas *print* dan *stationary* (-1,5%) pada tahun 2010-2018.

Gambar 1 Market Share Produk-Produk Turunan Kertas



Gambar 2 Proyeksi Pertumbuhan Produk-Produk turunan per Negara



Sumber : Mckinsey Research

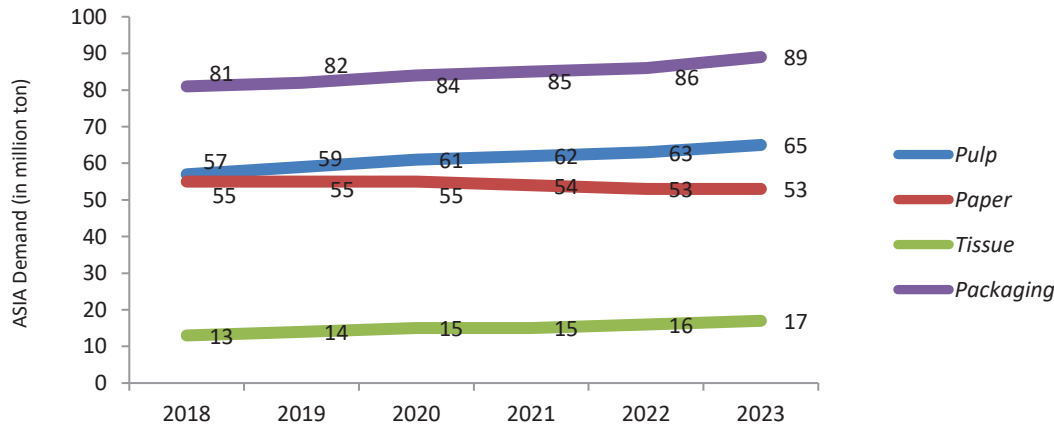
Kedepannya pertumbuhan industri ini masih sangat menjanjikan, untuk wilayah Asia dan Cina produk-produk seperti *tissue* dan produk kemasan kertas masih mampu menembus 2% CAGR. Oleh karena itu, prospek industri ini masih sangat baik, namun bertransformasi dan berkembang ke produk-produk baru dan meninggalkan sektor konvensional seperti industri kertas percetakan.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas (Pulp), Kertas dan Tissue di Asia

Kinerja Perseroan saat ini diperoleh dari penjualan produk-produk berupa bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue* baik domestik (48%) maupun ekspor (52%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasar dunia terutama di negara-negara Asia, Amerika, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Australia. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh pelemahan ekonomi, serta mencoba melakukan penetrasi pada pasar-pasar baru yang prospektif. Selain itu, Perseroan juga akan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi produk *tissue* dan kertas industri (*packaging*) seiring dengan prospek rata-rata pertumbuhan produk-produk tersebut yang terus meningkat.

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* selama periode 2018-2023, di mana pertumbuhan rata-rata permintaan bubur kertas (*pulp*) diperkirakan sebesar 3%, pertumbuhan kertas diperkirakan sebesar -1%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6% dan pertumbuhan kertas industri diperkirakan sebesar 2%.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas, Kertas dan *Tissue* di Asia



Product	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Average Growth
<i>Pulp</i>	57	59	61	62	63	65	3%
<i>Kertas</i>	55	55	55	54	53	53	-1%
<i>Tissue</i>	13	14	15	15	16	17	6%
<i>Packaging</i>	81	82	84	85	86	89	2%
Total	206	210	215	216	218	224	2%

Sumber : RISI 2018 Vol 2

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas kemasan dan hasil-hasil produksi kertas yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Terkait koreksi pertumbuhan ekonomi akibat wabah Covid-19, permintaan global atas produk *tissue* dan kertas industri (*packaging*) akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan kebutuhan akan kebersihan dan pengiriman paket dikarenakan penerapan kebijakan *lockdown*, *physical distancing* dan *stay at home/work from home*.

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dan sifat transaksi Perseroan dengan pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat)

No	Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan	Keterangan	Nilai Transaksi	
				2019	2018
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham	Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama pemasaran	1.455,1	1.737,9
2	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Kesamaan pemegang saham	Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah	0,3	0,2
			Piutang Usaha	89,4	38,3
3	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham	Piutang Usaha	5,7	1,7

No	Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan	Keterangan	Nilai Transaksi	
				2019	2018
4	PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	2,1	1,7
5	PT Ekamas Fortuna	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	1,5	1,8
6	PT Voith Paper Rolls Indonesia	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	0,7	0,4
7	PT Intercipta Kimia Pratama	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	0,4	0,5
8	APP Office Product Co. Ltd. (Shanghai)	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Piutang Usaha (ekspor)	2,0	2,7
9	PT Royal Oriental Ltd	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Perseroan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor	4,7	3,4
10	Yalong Paper Products Co. Ltd. (Kunshan)	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Piutang Usaha (ekspor)	1,8	1,8
11	PT Karawang Bukit Golf	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Sertifikat Keanggotaan	1,7	1,7
12	PT Purinusa Ekapersada	Pemegang Saham	Utang Usaha	1,0	1,0
13	ASIA Pulp & Paper Co. Ltd.	Pemegang Saham (<i>dibawah 5%</i>)	Jasa Manajemen dan Pemasaran	18,9	20,9
14	PT Sinarmas Specialty Minerals	Perusahaan Asosiasi	Kerjasama penyediaan kebutuhan <i>precipitated calcium carbonate megafil</i> dan <i>albagloss</i> (PCC) dan sewa menyewa tanah	13,3	11,1
15	PT Paramitra Gunakarya	Perusahaan Anak Tidak Langsung	Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah	-	-
16	PT Sinarmas Sekuritas	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan melakukan penerbitan <i>Medium Term Notes</i> dimana Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai <i>Arranger</i>	445,4	479,5
17	PT Arara Abadi	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan melakukan pembelian kayu	321,9	386,5
18	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan menjual aset pembangkit tenaga listrik dan jasa listrik	33,6	32,8
19	PT Bank Sinarmas Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	8,8	5,9
20	PT Sinarmas Asset Management	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Rekening bank deposito berjangka Kas di bank	3,1	10,8
21	PT Bungo Bara Utama	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Investasi	5,5	4,9
22	PT Kreasi Kotak Megah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	2,3	-
23	PT Borneo Indobara	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	0,8	-
24	PT Asia Paperindo Perkasa	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	0,4	1,4
25	PT Karya Cemerlang Persada	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	0,2	1,1
26	PT Karya Cemerlang Persada	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	-	5,2
27	PT Paramacipta Intinusa	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah	-	-
28	PT Persada Kharisma Perdana	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah	-	-
29	PT Finantara Intiga	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan melakukan pembelian kayu	-	-

13. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Dalam rangka menjaga kondisi lingkungan, Perseroan menjalankan operasi usaha dengan diawasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia pusat dan daerah, suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Perseroan melakukan tanggung jawabnya dengan baik, dengan memberikan perhatian yang serius pada minimalisasi dampak proses produksi terhadap lingkungan.

Komitmen menjaga lingkungan selaras dengan *Sustainability Roadmap Vision 2020* yang diluncurkan Perseroan melalui APP Sinar Mas pada tahun 2012. Visi 2020 ini merupakan strategi keberlanjutan dan tata kelola perseroan yang komprehensif di semua lini operasi. Perseroan juga terus mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) melalui strategi Visi 2020. Visi 2020 mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu perseroan, kegiatan konservasi dan restorasi, pemenuhan hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Perseroan melalui APP Sinar Mas mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana pemasok serat kayu perseroan beroperasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu Perseroan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan kayu. Perseroan melalui APP Sinar Mas bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan dan pencapaiannya.

Proses implementasi dan target yang ingin dicapai di strategi Visi 2020 sudah hampir tercapai semua di tahun 2019. Perseroan telah mempersiapkan target Visi 2030 yang merupakan pengembangan Visi 2020 yang disusun melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan, konsultan, akademisi dan pemerintah. Perseroan akan segera meluncurkan *Sustainability Roadmap Vision 2030* di tahun 2020.

Produksi *pulp, kertas dan tissue* menghasilkan volume limbah yang besar dan membutuhkan pembakaran berbagai jenis bahan bakar, keduanya dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan telah menjalankan operasinya sesuai dengan seluruh persyaratan dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

Aspek-aspek lingkungan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai persyaratan dokumen AMDAL. Perusahaan juga telah menerapkan standar internasional dibidang pengelolaan lingkungan melalui ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2019, pabrik Indah Kiat Perawang dan Indah Kiat Tangerang memperoleh peringkat Biru, yang menunjukkan bahwa pabrik telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan juga telah menjalankan program “3 R” yang merupakan program pengelolaan limbah dengan prinsip *reduce, reuse, recycle*. Perseroan menjalankan kebijakan manajemen limbah untuk mengurangi polutan. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dengan perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah terolah dapat dialirkan secara aman ke badan penerima.

Indah Kiat Perawang memanfaatkan limbah lumpur (*sludge*) dari pengelolaan air limbah dicampur dengan limbah kulit kayu sebagai pupuk. Demikian pembuatan pupuk juga dihasilkan dari pengelolaan abu boiler, limbah yang dihasilkan dari produksi energi. Kemudian pupuk ini digunakan untuk kebutuhan operasi pemasok kayu pulp yang berada di sekitar pabrik. Perseroan terus mencari solusi, teknologi dan mitra untuk memberi kami peluang untuk dapat memanfaatkan limbah produksi.

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak dan legal. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, melalui beberapa skema audit baik yang bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*).

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) berdasarkan standar PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) sejak tahun 2009. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Beranggotakan 53 negara dan telah mendukung 47 skema sertifikasi hutan nasional di seluruh dunia, saat ini, skema sertifikasi PEFC merupakan skema sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia, dengan luas hutan yang telah tersertifikasi sebesar lebih dari 325 juta hektar. Sertifikasi memungkinkan Perseroan untuk dapat menyatakan secara pasti bahwa produk-produknya yang bersertifikasi PEFC berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sejak akhir 2014, PEFC telah mendukung secara formal salah satu skema sertifikasi di Indonesia, yaitu *Indonesian Forestry Certification Cooperation* (IFCC). Dukungan ini akan memudahkan industri kertas untuk mendapatkan bahan baku dengan standar PEFC dari pasar dalam negeri.

Selanjutnya sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara importir produk berbasis kayu dari Indonesia akan memiliki kepastian bahwa produk-produk dengan sertifikasi SVLK telah mengikuti standar tinggi untuk legalitas kayu yang setara dengan sistem Lacak Balak dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade* (FLEGT) melalui diaktifkannya FLEGT-VPA (*Voluntary Partnership Agreement*) antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya FLEGT-VPA ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Pabrik-pabrik Perseroan seluruhnya memiliki sertifikat SVLK sejak tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk pabrik berlaku sampai tahun 2021.

Perseroan mendukung komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Pada tahun 2018 Indah Kiat Perawang menggunakan bahan bakar *biofuel* untuk 61% konsumsi energinya. Sementara itu Indah Kiat Tangerang menggunakan bahan bakar gas untuk 60% konsumsi energinya. Perseroan terus berupaya meningkatkan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan bahan bakar *fossil*.

Pada bulan April 2019, Indah Kiat Tangerang bersama kelompok tani serta pemerintah setempat melakukan penanaman pohon *mangrove* di desa Ketapang, kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Hal ini dilakukan sebagai komitmen dukungan untuk merestorasi pesisir pantai kabupaten Tangerang. Sementara itu, sejak tahun 2010 Indah Kiat Serang bersama dengan penduduk setempat telah melakukan penanaman pohon *mangrove* di pesisir pantai Serang Utara, Banten. Hingga saat ini, Indah Kiat Serang telah menanam dan merawat lebih dari 100,000 pohon *mangrove*. Pohon *mangrove* mempunyai fungsi untuk mengembalikan ekosistem air laut, dapat menahan abrasi dan meyerap racun yang berasal dari aliran sungai menuju laut.

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatra dan gajah Sumatra. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, dan juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Perseroan terus bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam provinsi Riau untuk program konservasi harimau Sumatra dan gajah Sumatra, terutama mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah. Pada tahun 2019, Indah Kiat Perawang bekerjasama dengan Yayasan SINTAS melakukan kegiatan *Sumatran-Wide Tiger Survey* untuk menghitung populasi Harimau Sumatra di seluruh pulau Sumatra. Harimau Sumatra dan gajah Sumatra merupakan satwa yang masuk dalam daftar merah IUCN sebagai satwa yang terancam punah (*critical endangered species*) di alam, masuk dalam kategori CITES Appendix I dan dilindungi secara undang undang di Indonesia.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final yaitu:

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing bond*) sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi.
- b. Atas diskonto dari obligasi dengan kupon sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi dan tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar 5% sampai dengan tahun 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga obligasi yang diterima oleh Wajib Pajak:

- Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.
- Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Perseroan memiliki kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, KEPEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah). Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

NO.	KETERANGAN	PORSI PENJAMINAN			Jumlah Nominal (Rp)	%
		SERI A 370 HARI (9,00%)	SERI B 3 TAHUN (10,25%)	SERI C 5 TAHUN (11,00%)		
Penjamin Pelaksana Emisi						
1.	PT Binaartha Sekuritas	38.000.000.000	6.475.000.000	10.500.000.000	54.975.000.000	3,95
2.	PT Sinarmas Sekuritas (terafiliasi)	119.500.000.000	310.000.000.000	1.000.000.000	430.500.000.000	30,95
3.	PT Sucor Sekuritas	300.000.000.000	200.000.000.000	-	500.000.000.000	35,94
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	38.000.000.000	367.000.000.000	600.000.000	405.600.000.000	29,16
TOTAL		495.500.000.000	883.475.000.000	12.100.000.000	1.391.075.000.000	100,00

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Penawaran Umum ini adalah PT Sinarmas Sekuritas. PT Sinarmas Sekuritas merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan berdasarkan ketentuan UUPM.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik** : **Y. Santosa dan Rekan**
Jl. Sisingamangaraja No.26. Lantai 2
Jakarta 12110 - Indonesia
Telepon : (+62 21) 720 2605
Faksimili: (+62 21) 7278 8954
- STTD No. : STTD.AP-461/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018 atas nama Tjiendradjaja Yamin.
- Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1561.
- Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
- Surat Penunjukan Perseroan : P051/XII/IKPP/19/T tanggal 16 Desember 2020.

Tugas utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

- Konsultan Hukum** : **Lasut Pane & Partners Advocates**
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120 - Indonesia
Telepon: (+62 21) 720 7359/ 720 4279/ 722 4105
Faksimili: (+62 21) 720 4275
- STTD No. : STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018 atas nama Marjan E. Pane.
- Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).
- No Anggota Asosiasi : 93007.
- Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.
- Surat Penunjukan : No.029/SP-IKPP/III/20/TH tanggal 5 Maret 2020.

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat : **PT Bank Bukopin Tbk**
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (021) 798 0640
Faksimili : (021) 798 0705

STTD No. : No. 20/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 atas nama PT Bank Bukopin Tbk.
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI).
Surat Penunjukan : Nomor 0005/IKP-CFO/III/2020 tanggal 10 Maret 2020.

Tugas utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris : **Aulia Taufani, SH.**
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon: (+62 21) 5289 2366
Faksimili: (+62 21) 520 4780

STTD No. : STTD.N-5/PM.22/2018 Tanggal 27 Februari 2018 atas nama Aulia Taufani, SH. Anggota Ikatan Notaris.
Indonesia No. : 0060219710719.
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : No.030/SP-IKPP/III/20/TH tanggal 5 Maret 2020.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait serta akta-akta perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Perusahaan Pemeringkat Efek : **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Telpon/Faksimili: (62 21) 7278 2380/(62 21) 7278 2370
Website : www.pefindo.com

Tugas utama Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Perseroan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 telah menandatangani Perjanjian Perwaliamentan. Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi adalah PT Bank Bukopin Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan No. 21/STTD-WA/PM/2005 tanggal 26 Agustus 2005 sesuai dengan UUPM.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Wali Amanat. Wali Amanat tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan VI.C.3, selain itu Wali Amanat juga tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

1. RIWAYAT SINGKAT

PT Bank Bukopin Tbk ("**Bukopin**") pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian Bank Umum Koperasi Indonesia tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi Tentang Pengesahan Koperasi Sebagai Badan Hukum No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan telah didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, Bukopin telah mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk koperasi menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Bank Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat di hadapan, Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, berdasarkan mana Bukopin memasukkan seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dalam neraca bank sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 sebagai setoran modal dari para pendiri Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/HKM/1993/ PN.JAK.SEL tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993, Tambahan No. 3633.

Pada tanggal 10 Juli 2006 Bank Bukopin melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan 5.568.852.493 Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Anggaran dasar Bukopin telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 22 Mei 2019 dibuat di hadapan Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notaris di Jakarta yaitu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing masing tertanggal 21-06-2019 (dua puluh satu Juni tahun dua ribu sembilan belas) Nomor : AHU-AH.01.03-0289094.

Per 31 Maret 2020, saham Bank Bukopin dimiliki oleh PT. Bosowa Corporindo sebesar 23,395%, Kookmin Bank Co. Ltd sebesar 21,996%, Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) sebesar 5,136%, Negara Republik Indonesia sebesar 8,917% dan Publik sebesar 40,556%.

Dari waktu ke waktu, Bank Bukopin terus memperbaiki dan menyempurnakan business process dan layanan kepada nasabah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Bank Bukopin juga terus meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Dalam operasionalnya, Bank Bukopin juga selalu mengedepankan sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Seluruh kantor Bank Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan real time online. Untuk mendukung layanan ke nasabah, Bank Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM di Tanah Air.

Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multifinance. Sedangkan Bank Syariah Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Untuk mengantisipasi evolusi bisnis di sektor perbankan, Perseroan terus melakukan transformasi dan inovasi menuju perusahaan jasa keuangan terintegrasi berbasis teknologi digital dengan mendukung percepatan ekosistem StartUp di Indonesia. Bank Bukopin menginisiasi program pembinaan dan edukasi calon pendiri StartUp di bidang fintech melalui kolaborasi dalam bentuk BNV (Bukopin Innovation Labs).

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Bank Bukopin Tbk per 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jenis Kelas A Nilai nominal Rp10.000 per saham		Jenis Kelas B Nilai nominal Rp100 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Saham (nilai penuh)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		
Modal Dasar	21.337.978	2.133.798	22.866.202.200	2.286.620	22.887.540.178	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT. Bosowa Corporindo	6.118.188	61.182	2.719.867.942	271.987	2.725.986.130	23,395
2. Kookmin Bank Co., Ltd	-	-	2.563.000.000	256.300	2.563.000.000	21,996
3. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	598.392.774	59.839	598.392.774	5,136
4. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.363	1.034.232.376	103.423	1.038.968.631	8,917
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835	4.715.077.678	471.508	4.725.561.213	40,556
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.337.978	213.380	11.630.570.770	1.163.057	11.651.908.748	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	11.235.631.430	1.123.558	11.235.631.430	

3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Bukopin berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Bukopin Tbk No.6 tanggal 21 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH., MH., Notaris di Jakarta. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	:	Mustafa Abubakar
Komisaris	:	Deddy S.A. Kodir
Komisaris	:	Susiwijono
Komisaris	:	Muhammad Subhan Aksa
Komisaris	:	Chang Su Choi**
Komisaris Independen	:	Ahmad Fuad*
Komisaris Independen	:	Moch. Hadi Santoso*
Komisaris Independen	:	Karya Budiana

Direksi

Direktur Utama	:	Eko Rachmansyah Gindo
Direktur	:	Lalu Azhari
Direktur	:	Adhi Brahmantya
Direktur	:	Heri Purwanto
Direktur	:	Rivan A. Purwantono
Direktur	:	Geger Nurjaman M*
Direktur	:	Hari Wuriyanto
Direktur	:	Jong Hwan Han**

* Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan *fit and proper* dari Otoritas Jasa Keuangan.

** Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK 27/POJK.03/2019, POJK No.37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

4. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Bukopin mencakup 3 besar layanan yaitu Kredit, Dana dan produk/layanan yang menghasilkan *Fee Based Income* (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Segmen Retail (bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan bisnis Konsumer) dan Segmen Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Segmen Retail dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, Perbankan Internasional, *Treasury*, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha Bukopin ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Bukopin.

Gambaran atas kegiatan usaha Bukopin tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

4.1. Kredit

a. Kredit Retail

Bukopin mengandalkan Kredit Retail sebagai penggerak dalam kegiatan usaha Bukopin yang terdiri dari kredit Mikro, kredit UKM dan Kredit Konsumer. Komposisi Kredit Retail ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni.

Mikro

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam mengembangkan usaha mikro dilakukan berdasarkan pendekatan *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C). Kedua konsep pengembangan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjual produk-produk mikro sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai daerah. Pembiayaan *Business to Business* diberikan kepada Swamitra sebagai

mitra Bukopin dalam mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota, dan kepada koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada pensiunan. Hal itu dilakukan agar Bukopin tetap dapat melayani nasabah yang tidak terjangkau oleh jaringan Bukopin dan untuk meningkatkan volume kredit secara lebih efektif dan efisien. Pembiayaan *Business to Customer* (B2C) dilakukan oleh Bukopin dengan memberikan kredit langsung kepada nasabah, seperti kredit Pemilikan Rumah Mikro, *Direct Loan* (Pinjaman Langsung) dan Kredit Pensiunan *Direct*.

UKM

Bukopin senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKM guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKM dengan Bukopin melalui perantara pihak ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir, terutama pada kelapa sawit. Bukopin juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKM yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKM ini dibatasi untuk plafond kredit maksimal sebesar Rp30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan *data based* dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKM ini menggunakan SIKT (Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisa kredit dan penyimpanan *data base* proses kredit. Semua kantor cabang Bukopin fokus pada penyaluran kredit ini.

Konsumer

Kredit Konsumer untuk bisnis konsumer lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serba guna. Kegiatan bisnis konsumer ini difokuskan pada 3 produk yaitu Produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil) dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumer ini menggunakan sistem ban berjalan (*E flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumer. Dalam kredit konsumer ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

b. Kredit Komersial

Kredit Komersial bagi Bukopin berfungsi sebagai penyeimbang atas kredit Retail. Kredit Komersial difokuskan kepada debitur besar (*plafond* kredit diatas Rp30 miliar) yang terbukti aman dan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kredit Komersial ini fokus pada kredit modal kerja dan investasi untuk sektor-sektor usaha tertentu yang telah ditentukan.

4.2. DANA

a. Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumer digabung menjadi segmen bisnis Retail. Perubahan ini membawa dampak positif untuk Bukopin karena memberikan peluang lebih besar bagi tenaga *marketing funding*. Potensi dan penawaran produk *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah perusahaan (badan usaha).

Target utama dari kegiatan usaha *funding* Retail adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen *mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding* Retail juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu yang tidak hanya bertujuan penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra perusahaan,

b. Komersial

Bisnis Dana Komersial diharapkan menjadi salah satu penopang peningkatan sumber dana masyarakat Bukopin. Bisnis dana komersial memiliki *target market* utama perusahaan-perusahaan BUMN dan Swasta nasional. Produk dan layanan yang dijual dikemas dalam sebuah layanan yang terintegrasi seperti *cash management*.

Fee Based Income (FBI)

Kegiatan FBI Bukopin bersumber dari aktivitas *public services*, *trade finance*, bank garansi, dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *E-Banking*, *cash management*, *fee* kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan & IT Swamitra dan *public utilities*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, Bukopin juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*. Untuk kedepannya, Bukopin berharap layanan produk ini juga bisa memberikan kontribusi positif untuk peningkatan *fee-based income* Bukopin.

Perijinan Bukopin untuk jasa/pelayanan Wali Amanat diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia serta terdaftar di OJK d/h Bapepam-LK No.21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 (26-08-2005) sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal.

Bukopin telah berhasil melaksanakan kepercayaan untuk bertindak sebagai Wali Amanat serta berbagai pelayanan lain seperti Agen Pemantau, Agen Jaminan dan Agen Pembayaran. Sejak 2006 sampai saat ini, Bukopin telah berperan aktif sebagai Wali Amanat pada 38 (tiga puluh delapan) penerbitan Obligasi dan MTN di pasar modal Indonesia. Per 30 Juni 2017, Bukopin telah berpengalaman mewaliamanati sekitar Rp4,9 Triliun *outstanding* Obligasi dan MTN.

5. PERIZINAN WALI AMANAT

- Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971 mengenai Izin Usaha Bank Umum Bank Bukopin.
- Surat Menteri Keuangan No, S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993 perihal Perubahan bentuk hukum dan perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia menjadi PT Bank Bukopin.
- Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993.
- Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK sebagai Wali Amanat PT Bank Bukopin Tbk No. 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005.
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP) No. 09.03.1.64.28874 berlaku tanggal 8 Agustus 2017 berlaku sampai dengan 23 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Penunjukan PT Bank Bukopin menjadi Bank Devisa No. 29/135/KEP/DIR tanggal 2 Desember 1996.

6. PENGALAMAN BANK BUKOPIN

Berikut adalah pengalaman Bank Bukopin:

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Kupon	Keterangan
1	Agen Fasilitas dan Agen Jaminan Kredit Sindikasi Perum Pegadaian Tahun 2005	-	-	Lunas
2	Agen <i>Escrow Account</i> Kredit Sindikasi PT Utama Karya (Persero) dan PT Bakrie Swasakti Utama Tahun 2006	-	-	Lunas
3	Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008-2013	Rp. 100 Miliar	13.75%	Lunas
4	Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008-2013	Rp. 200 Miliar	13.75%	Lunas
5	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN BFI Finance Indonesia II Tahun 2014	Rp. 100 Miliar	11.25%	Lunas
6	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN PPA Finance Tahun 2014 (BUMN <i>subsidiary</i>)	Rp. 140 Miliar	12.00%	Lunas
7	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN III Tifa Finance	USD 10 Juta	5.15%	Lunas

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Kupon	Keterangan
8	Agen Pemantau MTN V PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2014	Rp. 50 Miliar	13.00%	Lunas
9	Agen Pemantau MTN Mudharabah PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2014	Rp. 50 Miliar	13.00%	Lunas
10	Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN II PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Tahun 2014	Rp. 100 Miliar	11.20%	Lunas
11	Agen Pemantau MTN III PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Tahun 2015	Rp. 100 Miliar	11.25%	Lunas
12	Agen Pemantau MTN II PT Len Industri (Persero) Tahun 2015 Tahap I	Rp. 100 Miliar	11.70%	Lunas
13	Agen Pemantau MTN II PT Len Industri (Persero) Tahun 2015 Tahap II	Rp. 50 Miliar	11.70%	Lunas
14	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Len Industri (Persero) 2015	Rp. 50 Miliar	11.70%	Lunas
15	Agen Pemantau MTN III Perum Perumnas Tahun 2015	Rp. 300 Miliar	10.85%	Belum Lunas
16	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015	Rp. 155 Miliar	10.50%	Lunas
17	Agen Pemantau MTN VI PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2015	Rp. 175 Miliar	11.75%	Lunas
18	Agen Pemantau MTN VII PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2015	Rp. 175 Miliar	11.50%	Lunas
19	Agen Pemantau MTN I Perum Perumnas Tahun 2016	Rp. 275 Miliar	10.50%	Belum Lunas
20	Agen Pemantau MTN PT PPA Finance Tahun 2016 (BUMN subsidiary)	Rp. 100 Miliar	11.99%	Belum Lunas
21	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN IV PT Len Industri (Persero) 2016	Rp. 150 Miliar	10.00%	Lunas
22	Agen Pemantau MTN IV Perum Perumnas Tahun 2016	Rp. 45 Miliar	10.50%	Belum Lunas
24	Agen Pemantau MTN I Impack Pratama Industri Tahun 2016	Rp. 100 Miliar	10.50%	Lunas
25	Agen Pemantau MTN I Koperasi Arta Sarana Jahtera Tahun 2016	Rp. 66 Miliar	11.73%	Belum Lunas
26	Agen Pemantau MTN Metro Permata Raya Tahun 2017	Rp. 45 Miliar	13.00%	Belum Lunas
27	Agen Pemantau MTN I Syariah Mudharabah Radana Finance Tahun 2017	Rp200 Miliar	10.00%	Belum Lunas
28	Wali Amanat Sukuk Mudharabah I PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)Tahun 2017	Rp200 Miliar	10.75%	Belum Lunas
29	Agen Pemantau MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri A	Rp 300 Miliar	9.25%	Belum Lunas
30	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2017	Rp 786 Miliar	10.43%	Lunas
31	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahap II Tahun 2017	Rp 505 Miliar	10.43%	Belum Lunas
32	Agen Pemantau MTN I Waskita Karya Realty Tahun 2018 Seri A-F	Rp 300 Miliar	10.00%	Belum Lunas
33	Agen Pemantau MTN PP Properti Tbk Seri A-C Tahun 2018	Rp 300 Miliar	9.25%	Belum Lunas
34	Agen Pemantau MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018	Rp 500 Miliar	10.75%	Belum Lunas
35	Agen Pemantau MTN I PT PG Rajawali 1 Tahun 2018 Seri A-B	Rp 500 Miliar	8.25%	Belum Lunas
36	Agen Pemantau MTN II Artha Prima Finance Tahun 2018 Seri A	Rp 25 Miliar	11.50%	Belum Lunas
37	Agen Pemantau MTN II Radana Finance Tahun 2018	Rp 75 Miliar	10.50%	Belum Lunas
38	Agen Pemantau MTN I Perum Perumnas Tahun 2018	Rp 100 Miliar	8.25%	Belum Lunas
39	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp 100 Miliar	8.00%	
40	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Rp 80 Miliar	9.75%	Belum Lunas
41	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C	Rp 220 Miliar	10.25%	Belum Lunas
42	Agen Pemantau MTN XIII PP Properti Tahun 2018	Rp 80 Miliar	9.50%	Belum Lunas
43	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2018	Rp150 Miliar	8.50%	Belum Lunas
44	Agen Pemantau MTN III MNC Leasing Tahun 2018 Seri A	Rp15 Miliar	11.00%	Belum Lunas
45	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp 338 Miliar	9.35%	Belum Lunas
46	Wali Amanat Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	Rp 500 Miliar	9.50%	Belum Lunas
47	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap I Tahun 2019	Rp 53 Miliar	11.50%	Belum Lunas
48	Wali Amanat Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Seri A	Rp 500 Miliar	10.00% (setara)	Belum Lunas
49	Wali Amanat Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Seri B	Rp 2 triliun	11.00% (setara)	Belum Lunas

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Kupon	Keterangan
50	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp 338 Miliar	9.35%	Belum Lunas
51	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp 347 Miliar	9.9%	Belum Lunas
52	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp 653 Miliar	10.5%	Belum Lunas
53	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Rp 265 Miliar	10%	Belum Lunas
54	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2018 Seri B	Rp 135 Miliar	11%	Belum Lunas
55	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A	Rp 261 Miliar	10%	Belum Lunas
56	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	Rp 539 Miliar	11%	Belum Lunas
57	Agen Pemantau MTN VII Wika Realty Tahun 2018	Rp 205 Miliar	11.5%	Belum Lunas
58	Agen Pemantau MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	Rp 300 Miliar	11.7%	Belum Lunas
59	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp 200 Miliar	%	Belum Lunas
60	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp 700 Miliar	%	Belum Lunas
61	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp 50 Miliar	9.059%	Belum Lunas
62	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp 50 Miliar	9.059%	Belum Lunas
63	Agen Pemantau MTN III Barata Indonesia Tahun 2019	Rp 100 Miliar	9.0589%	Belum Lunas
64	Agen Pemantau MTN II Perum Perumnas Tahun 2019	Rp 200 Miliar	8.825%	Belum Lunas
65	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019	Rp 500 Miliar	11.5%	Belum Lunas
66	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp 575 Miliar	10.75%	Belum Lunas
67	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp 90.5 Miliar	10.75%	Belum Lunas
68	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri C	Rp 334.5 Miliar	10.75%	Belum Lunas
69	MTN Pintar Nusantara Sejahtera II Tahun 2019	USD 40 Juta	12%	Belum Lunas
70	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A	Rp 150 Miliar	9.5%	Belum Lunas
71	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Rp 250 Miliar	10.5%	Belum Lunas
72	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A	Rp 105 Miliar	11.75%	Belum Lunas
73	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B	Rp 100 Miliar	11.75%	Belum Lunas

7. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.
- melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

8. PENGGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep- 309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Penjaminan antara Wali Amanat dengan Emiten.
- j. Atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel-tabel dibawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Bank Bukopin berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dinyatakan dengan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2019 yang ditandatangani pada 31 Oktober 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
ASET		
Kas	836.192	816.250
Giro pada Bank Indonesia	4.101.417	4.031.064
Giro pada bank lain		
Giro pada bank lain	867.933	804.721
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.425)	(1.425)
Giro pada bank lain - neto	866.508	803.296
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.847.957	6.354.843
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	4.847.957	6.354.843

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Surat-surat berharga		
Diperdagangkan	29.801	-
Tersedia untuk dijual	764.341	1.224.947
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	450.007	346.431
Kredit yang diberikan dan piutang	112.965	78.591
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.544.580	4.662.046
Biaya perolehan	2.167.699	1.530.536
	9.069.393	7.842.551
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(300)
Surat-surat berharga - neto	9.069.393	7.842.251
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	1.001.302
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	69.545.545	66.444.209
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.079.772)	(2.078.902)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	67.835.773	64.365.307
Tagihan akseptasi	111.321	134.915
Penyertaan saham		
Penyertaan saham	15	15
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penyertaan saham - neto	15	15
Aset tetap		
Aset tetap	3.877.093	3.869.985
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(864.878)	(794.944)
Aset tetap - neto	3.012.215	3.075.041
Aset pajak tangguhan - neto	21.717	80.241
Aset tak berwujud		
Aset tak berwujud	510.963	458.426
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(263.073)	(232.089)
Aset tak berwujud - neto	247.890	226.337
Aset lain-lain - neto	9.313.850	6.912.948
TOTAL ASET	100.264.248	95.643.923
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	488.661	296.666
Simpanan nasabah	80.813.460	76.149.550
Simpanan dari bank lain	1.154.348	3.121.804
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	4.275.068	1.606.714
Liabilitas derivatif	-	-
Liabilitas akseptasi	111.321	134.915
Pinjaman yang diterima	1.072.147	1.279.392
Utang pajak	89.179	116.184
Liabilitas lain-lain	1.556.633	1.048.755
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	3.295.506
Total Liabilitas	91.358.763	87.049.486

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Saham biasa kelas A – Nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B – Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 22.866.202.200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 9.065.282.454 saham	1.376.437	1.376.437
Tambahan modal disetor	2.923.938	2.923.938
Surplus revaluasi aset	1.369.875	1.368.875
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak tangguhan	12.937	(41.838)
Saldo laba		
Belum ditentukan penggunaannya	3.200.634	2.945.004
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.883.021	8.572.416
Kepentingan non-pengendali	22.464	22.021
Total Ekuitas	8.905.485	8.594.437
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100.264.248	95.643.923

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	7.289.461	7.491.899
Pendapatan Syariah	475.397	488.993
Total pendapatan bunga dan Syariah	7.764.858	7.980.892
Beban bunga dan Syariah		
Beban bunga	(5.422.479)	(5.082.247)
Beban Syariah	(327.840)	(305.502)
Total beban bunga dan Syariah	(5.750.319)	(5.387.749)
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	2.014.539	2.593.143
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	538.496	445.897
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga – neto	28.304	91.268
Keuntungan selisih kurs – neto	32.254	36.367
Lain-lain	184.826	210.061
Total pendapatan operasional lainnya	783.880	783.593
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	102.139	(467.365)
Pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi		-
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(3.312)	(1.829)
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	226	-
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	(2.846)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Beban operasional lainnya		
Umum dan administrasi	(1.766.688)	(1.604.349)
Gaji dan tunjangan karyawan	885.408)	(996.636)
Premi program penjaminan pemerintah	(149.680)	(158.824)
Total beban operasional lainnya	(2.801.776)	(2.759.809)
LABA OPERASIONAL	95.698	144.887
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	38.096	71.448
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	133.794	216.335
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(5.447)	(47.348)
Penyesuaian tahun lalu	120.246	-
Tangguhan	(31.844)	20.983
Beban pajak penghasilan - neto	82.955	(26.365)
LABA TAHUN BERJALAN	216.749	189.970
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	52.729	58.765
Perubahan surplus revaluasi aset	-	207.345
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.205)	(15.511)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68.251	(83.094)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.476)	21.612
Penghasilan komprehensif lain - neto	94.299	189.117
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	311.048	379.087
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	216.324	189.595
Kepentingan non-pengendali	425	375
	216.749	189.970
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	310.605	378.561
Kepentingan non-pengendali	443	526
	311.048	379.087

10. INFORMASI MENGENAI PENELAAHAN TERKAIT DENGAN PENERBITAN OBLIGASI PERSEROAN

Wali Amanat menyatakan telah melakukan uji tuntas sesuai dengan peraturan No. VI.C.4 berdasarkan surat No. 06943/DCMS/IV/2020 tanggal 20 April 2020 meliputi:

- a. Penelaahan terhadap Perseroan, meliputi:
 - Peninjauan lapangan (inspeksi) terhadap Perseroan;
 - Jumlah dan Efek yang diterbitkan;
 - Kemampuan keuangan sebelum penerbitan dan selama umur Efek bersifat utang;
 - Risiko keuangan dan risiko-risiko lainnya yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan;

- Benturan kepentingan dan potensi benturan kepentingan antara Wali Amanat dan Perseroan;
 - Hasil Pemeringkatan yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkatan Efek;
 - Hal-hal material lainnya yang memiliki dampak terhadap kemampuan keuangan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kewajiban Perseroan kepada pemegang Efek bersifat utang.
- b. Penelahaan terhadap rancangan Kontrak Perwaliamanatan, meliputi:
- Penelahaan kesesuaian Kontrak Perwaliamanatan dengan pedoman Kontrak Perwaliamanatan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VI.C.4;
 - Penelahaan terhadap ketentuan-ketentuan yang dapat merugikan kepentingan pemegang Efek bersifat utang.

11. INFORMASI

Alamat PT Bank Bukopin Tbk adalah sebagai berikut :

PT Bank Bukopin Tbk

Gedung Bank Bukopin Lantai 8

Jl. MT. Haryono Kav. 50-51

Jakarta 12770, Indonesia

Telepon : (021) 7980640

Faksimili : (021) 7980705 **Up. : Divisi Capital Market Services**

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan, sepanjang tidak bertentangan dengan atau bukan merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Warga Negara Asing dan/atau Badan Usaha Asing tersebut.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO). Para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi melalui email para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) 1 (satu) alamat email hanya berhak untuk melakukan 1 (satu) kali pemesanan;
 - (2) Email yang akan diikutsertakan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 08.00 – 16.00 WIB pada Masa Penawaran Umum;
 - (3) Pemesan harus melampirkan fotokopi KTP atau identitas lainnya;
 - (4) Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan.
- b. Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan hasil scan FPPO yang sudah dibubuhi Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) atau informasi tolakan yang dikarenakan oleh email ganda, nomor sub rekening efek yang tidak terdaftar atau tidak sesuai, KTP atau identitas yang dilampirkan tidak berlaku, informasi dalam sub rekening yang tidak sesuai dengan informasi dalam KTP atau identitas lainnya, dan kekurangan informasi lainnya terkait pemesanan pembelian Obligasi;
- c. Pemesan melakukan pembayaran selambat-lambatnya tanggal 5 Juni 2020 pukul 12.00 WIB ke rekening dan persyaratan yang tercantum dalam subbab Syarat-syarat pembayaran serta mengisi lengkap FPPO yang dikirimkan melalui email. Kemudian bukti setor dan scan FPPO yang telah diisi lengkap wajib dikirimkan ke alamat email para Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB dengan informasi pada badan email yang mengungkapkan nomor FPPO dan nama pemesan sesuai dengan KTP atau identitas lainnya yang berlaku;
- d. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ketentuan dan tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, untuk mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19) dan melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi keramaian di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap investor. Ketentuan dan tata cara ini berlaku selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bersifat final dan para pemesan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan Obligasi harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi dimulai pada tanggal 29 Mei 2020 dan ditutup pada tanggal 2 Juni 2020 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI Nomor: SP-037/OBL/KSEI/0320 serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 5 Juni 2020;
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. Perusahaan Efek dan Bank Kustodian;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan;
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7”). Tanggal penjatahan adalah tanggal 3 Juni 2020.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan. Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Sinarmas Sekuritas, wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya akibat penjatahan, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Jika pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Efek batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum.

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, sesuai ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, penyelesaian yang akan dilakukan Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum, jika pesanan Efek sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjualan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan tersebut;
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian;
- c. Pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dan bunga atas keterlambatan dapat dilakukan dengan memberikan cek atas nama pemesan yang mengajukan FPPO, langsung oleh pembeli di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau kantor para Penjamin Emisi Efek dimana FPPO diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan menunjukkan FKP. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi yang sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak memberikan konfirmasi dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 5 Juni 2020 pukul 12.00 pada rekening berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 1040004071051
Atas nama: PT Binaartha
Sekuritas

PT Bank Sinarmas Tbk
Cabang KFO Thamrin
No. Rekening : 0045326217
Atas nama: PT Sinarmas
Sekuritas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 1040004806522
Atas nama: PT Sucor Sekuritas

PT Bank Central Asia Tbk
Cabang KH. M. Mansyur
No. Rekening : 1793030707
Atas nama: PT Trimegah
Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 5 Juni 2020. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum. Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11.

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional. Dengan mengacu pada Peraturan Nomor IX.A.2 Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan. maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan. akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 29 Mei – 2 Juni 2020 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI / PENJAMIN EMISI EFEK

PT Binaartha Sekuritas

Setiabudi Atrium Lantai 5
Suite 502A-503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.62
Jakarta 12920 - Indonesia
Telepon: (021) 520 6678
Faksimile: (021) 521 0325

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza. Tower III Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 - Indonesia
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile : (021) 392 2269

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimile: (021) 2788 9288

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon: (021) 2924 9088
Fax: (021) 2924 9050

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini merupakan Pendapat Segi Hukum Perseroan yang dikeluarkan oleh Lasut Pane & Partners Advocates.

Halaman ini sengaja dikosongkan



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

- Otoritas Jasa Keuangan**
Sektor Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

U.p.: Yth. Bapak Hoesen
Kepala Eksekutif Pengawas
Pasar Modal
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**
Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

U.p.: Yth. Bapak Hendra Kosasih
Direktur Utama
- PT Sinarmas Sekuritas**
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

U.p.: Direksi
- PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.**
Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

U.p.: Direksi
- PT Binaartha Sekuritas**
Setiabudi Atrium LT. 5 Suite 502A-503
Jl. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920

U.p. : Direksi
- PT Sucor Sekuritas**
Sahid Sudirman Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86,
Karet Tengsin
Jakarta 10220

U.p.: Direksi

No. 013/LPP/V/2020

26 Mei 2020

Dengan hormat,

Pendapat hukum ini ("**Pendapat Hukum**") diterbitkan sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dan pelaksanaan penawaran umum berkelanjutan efek bersifat utang berupa obligasi ("**PUB**") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36 POJK.04/2014 Tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**") oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 ("**Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahun 2020**") serta tanggapan Otoritas Jasa Keuangan No. S – 253/PM.222/2020 tanggal 3 April 2020, dengan target jumlah pokok sebanyak Rp10.000.000.000.000,- (sepuluh triliun Rupiah) yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam periode 2 (dua) tahun sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 No. 18 tanggal 18 Maret 2020 jis. Addendum Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 No. 25 tanggal 21 April 2020 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 No. 15 tanggal 18 Mei 2020 semuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Sebagai realisasi penerbitan Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahun 2020, Perseroan akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahun 2020 Tahap I dengan nama



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

“Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2020 Tahap I” sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 19 tanggal 18 Maret 2020 jis. Addendum Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 9 tanggal 9 April 2020, Addendum II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 26 tanggal 21 April 2020 dan Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 18 Mei 2020 ketiganya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan jumlah sebesar Rp1.391.075.000.000,- (satu triliun dua ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah) yang terdiri atas 3 (tiga) seri, yang terdiri atas 3 (tiga) seri, yaitu

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp495.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A pada saat tanggal jatuh tempo. ;
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp.883.475.000.000,- (delapan ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B pada saat tanggal jatuh tempo; dan
- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp.12.100.000.000,- (dua belas miliar seratus juta Rupiah) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai pokoknya, dan diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo masing-masing Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sebagai bukti kewajiban Perseroan kepada para pemegang Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek (sebagaimana didefinisikan di bawah).

Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I diterbitkan tidak dijamin dengan jaminan khusus, berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I ini secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab undang-undang hukum perdata.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisarisnya untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I IKPP termasuk Tahapan-tahapan berikutnya, sebagaimana tercantum dalam surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Maret 2020 yang dibuat di bawah tangan.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan untuk senilai maksimum Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) dengan peringkat *idA+* (*Single A Plus*) sebagaimana termaktub dalam Surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO), No. RC-295/PEF-DIR/III/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai berikut:

- Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga pada saat jatuh tempo; dan
- Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk Modal kerja yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

sebagaimana dirinci dalam prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I IKPP Tahap I ("**Prospektus**").

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I Tahun 2020 dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT Sinarmas Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Binaartha Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ("**Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I**"). Penjamin Pelaksana akan bertindak sebagai penjamin emisi Obligasi ("**Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I**") dan menjamin secara penuh (*full commitment*) sesuai dengan bagian yang disepakatinya masing-masing sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 20 tanggal 18 Maret 2020 jis. Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No.10 tanggal 9 April 2020, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 27 tanggal 21 April 2020 dan Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 17 tanggal 18 Mei 2020 semuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Bukopin Tbk. sebagai wali amanat (selanjutnya disebut "**Wali Amanat**") dan PT Bank Bukopin Tbk telah menerima penunjukan tersebut dengan hak dan kewajiban sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 19 tanggal 18 Maret 2020 jis Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 9 tanggal 9 April 2020, akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 26 tanggal 21 April 2020, yang terakhir diubah dengan Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 18 Mei 2020 semuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kami telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan tugas sebagai konsultan hukum independen dengan suratnya No. 029/SP-IKPP/III/20/TH tanggal 5 Maret 2020 dan untuk menjalani tugas tersebut. Marjan E. Pane yang menandatangani Pendapat Hukum dan LUTH (sebagaimana didefinisikan di bawah) telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas nama: Marjan E. Pane, S.H., STTD No. STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan adalah untuk memeriksa aspek hukum Perseroan termasuk masing-masing entitas



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

anaknya dan Dokumen Emisi (sebagaimana didefinisikan di bawah), yang dituangkan dalam laporan hasil uji tuntas hukum tertanggal 26 Mei 2020 ("**Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH**") dan menerbitkan Pendapat Hukum atas Perseroan dengan merujuk pada POJK 7/2017 dengan memperhatikan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM namun tidak bertentangan dan/atau diatur lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, UUPM berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

Laporan Uji Tuntas terdiri dari:

- BAB I. Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar.
- BAB II. Maksud dan Tujuan.
- BAB III. Struktur Permodalan.
- BAB IV. Pemegang Saham Utama.
- BAB V. Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan.
- BAB VI. Perizinan.
- BAB VII. Kekayaan.
- BAB VIII. Perjanjian.
- BAB IX. Perkara.
- BAB X. Dokumen Emisi.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan I IKPP Tahap I telah ditandatangani akta-akta sebagai berikut, yaitu:

- a. Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 No.18 tanggal 18 Maret 2020 jis. Addendum Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 No.25 tanggal 21 April 2020 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 No. 15 tanggal 18 Mei 2020 , semuanya ("**PUB Obligasi I IKPP**") oleh Perseroan;
- b. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 19 tanggal 18 Maret 2020 jis. Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 9 tanggal 9 April 2020, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 26 tanggal 21 April 2020 dan Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 18 Mei 2020 ("**Perjanjian Perwaliamanatan**") antara Perseroan dengan Wali Amanat
- c. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 20 tanggal 18 Maret 2020 jis. Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No.10 tanggal 9 April 2020 jis Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 27 tanggal 21 April 2020 dan Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 17 tanggal 18 Mei 2020 ("**Perjanjian Emisi**") antara Perseroan dengan para Penjamin Pelaksana dan Penjamin Emisi Obligasi;
- d. Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 No. 18 tanggal 18 Mei 2020;



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

- e. Perjanjian Agen Pembayaran No. 11 tanggal 9 April 2020 dibuat di di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PUB Obligasi I IKPP, Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Emisi, Pengakuan Utang dan Perjanjian Agen Pembayaran, kesemuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

- f. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00006/BEI.PP2/04-2020 tanggal 1 April 2020 dibuat antara BEI dan Perseroan ("**Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek**")

Akta-akta tersebut dalam huruf a sampai dengan f di atas bersama-sama disebut "**Dokumen Emisi**".

Pendapat Hukum diberikan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- i. selain dari dokumen-dokumen yang telah kami terima dari Perseroan sebagaimana termaktub dalam LUTH, tidak ada dokumen-dokumen korporasi Perseroan lainnya termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak lainnya sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang belum diserahkan kepada kami;
- ii. Entitas Anak yang didirikan dan tunduk pada peraturan-peraturan di luar peraturan perundang-undangan Republik Indonesia telah didirikan dengan sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan tempat berdirinya masing-masing Entitas Anak tersebut dan telah mendapatkan persetujuan yang disyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana sedang dijalankannya masing-masing.
- iii. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/copy adalah sama dengan aslinya;
- iv. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang berwenang menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- v. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar; dan
- vi. semua salinan dari akta notaris yang diterbitkan, telah dibuat di hadapan atau oleh notaris yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami selaku konsultan hukum yang independen menyampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan yang bernama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. berkedudukan hukum di Jakarta telah didirikan dengan sah sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation No. 68 tanggal 7 Desember 1976, dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 172 Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 3 Maret 1978. Kecuali penyesuaian dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang masih harus dilakukan yaitu paling lambat 18 (delapan belas) bulan, Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir (Perubahan Pasal 3 Maksud Dan Tujuan Perseroan) termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk No. 76 tanggal 27 Juni 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I. (MENKUMHAM) dengan Suratnya No. AHU-0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-120949.AH.01.11.TAHUN 2019 keduanya tanggal 26 Juli 2019 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karenanya telah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang yaitu Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I.

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka serta telah sesuai dengan KBLI Tahun 2017 dan karenanya pelaksanaan kegiatan usaha tersebut adalah sah dan mengikat.

Perseroan telah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB) yaitu No. 8120100772073.

2. Perseroan telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalani kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasarnya dan izin-izin tersebut masih berlaku dan karenanya pelaksanaan kegiatan usahanya adalah sah dan mengikat.
3. Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b.1. POJK No. 7/2017 serta telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah serta mengikat Perseroan.
4. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan UUPT serta telah memenuhi kriteria selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Dalam menjalankan tugas pengurusan dan pengawasan, telah diangkat Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Piagam Audit serta Sekretaris Perusahaan. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan pengangkatan Unit Audit Internal dan pembentukan Piagam Audit telah sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Para karyawan Perseroan dipekerjakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Perusahaan Perseroan telah disahkan oleh instansi terkait dan karenanya sah dan mengikat Perseroan maupun karyawannya.

Upah Minimum yang dibayarkan oleh Perseroan tidak melanggar upah minimum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah mengikuti program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

7. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak lain yang masih berlaku, telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang, karenanya sah serta mengikat bagi para pihak didalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman yang mengikat Perseroan yang harus dikesampingkan atau memperoleh persetujuan terlebih dahulu dan/atau dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I.

Tidak terjadi pelanggaran atas pembatasan rasio keuangan dalam setiap perjanjian pinjaman sebagai akibat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I.

8. Kekayaan Perseroan berupa investasi/kepemilikan saham oleh Perseroan dalam masing-masing entitas anak/cucu yaitu:

- i). Entitas Anak Indonesia yang terdiri dari:
- PT Graha Kemasindo Indah (99,50%) ("PT GKI");
 - PT Paramitra Abadimas Cemerlang (95,16%) ("PT PAC");
 - PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (99,94%) ("PT PGC") (cucu/anak dari PT PAC);
 - PT Indah Kiat Global Ventura (99%) ("PT IKGV"); dan
 - PT Indah Kiat Power (99%) ("PT IKP") (cucu/anak dari PT IKGV)

(PT GKI, PT PAC, PT PGC, PT IKGV dan PT IKP bersama-sama selanjutnya disebut "**Entitas Anak Indonesia**") adalah badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan dengan sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan telah didaftarkan sebagai Wajib Pajak, dan dimiliki secara langsung diatas 50% serta dikendalikan sepenuhnya oleh Perseroan serta laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada saat diterbitkan Pendapat Hukum, PT GKI tidak beroperasi (*dormant*).

Kepemilikan saham oleh Perseroan dalam masing-masing Entitas Anak Indonesia dilakukan sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan dan masing-masing Entitas Anak Indonesia dan UUPT.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak Indonesia adalah sesuai dengan anggaran dasarnya masing-masing dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur permodalan dan pemegang saham masing-masing Entitas Anak Indonesia telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak Indonesia dan UUPT dan karenanya sah dan mengikat.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak Indonesia, telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak Indonesia dan UUPT dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris masing-masing Entitas Anak Indonesia.

Kecuali PT GKI yang tidak beroperasi (*dormant*), masing-masing Entitas Anak Indonesia telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalani kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin tersebut masih berlaku.

- ii). Entitas Anak yang didirikan di luar Indonesia yang terdiri dari:



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

- Indah Kiat International Finance Company B.V. (“IKIFC”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Belanda pada tanggal 21 Maret 1994;
- Indah Kiat Finance Mauritius Limited (“IKFM”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 10 Juli 1997;
- IK Trading Limited (“IK Trading”), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Cayman Islands pada tanggal 29 September 1997;
- Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (“IKF IV”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 22 Juni 1998;
- IK Import & Export Limited (“IK Import & Export”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di British Virgin Islands pada tanggal 23 Maret 2000;
- Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (“IKF VIII”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 15 Juni 2000;
- Global Fibre Limited (“GFL”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 22 April 2004; dan
- Imperial Investment Limited (“IIL”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 22 April 2004.

Dengan asumsi tersebut dalam angka ii halaman 5 di atas, masing-masing Entitas Anak Luar Indonesia telah didirikan dengan sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari negara tempat masing-masing Entitas Anak Luar Indonesia didirikan dan karenanya sah menjalankan kegiatan usahanya.

9. Kekayaan berupa HAKI yang telah didaftarkan atas nama Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat dipergunakan secara sah oleh Perseroan.

Kekayaan Perseroan berupa HAKI yang didaftarkan baik atas nama Perseroan dan pihak lain yang terafiliasi dengan Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat dipergunakan secara sah oleh Perseroan dan pihak lain yang terafiliasi dengan Perseroan.

Kekayaan berupa HAKI tidak sedang dijaminkan.

10. Kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan (“Tanah dan Bangunan”) memberikan hak kepada Perseroan untuk menggunakan dan mengalihkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanah dan bangunan yang dijadikan agunan oleh Perseroan untuk menjamin kewajibannya kepada pihak lain telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan karenanya mengikat bagi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tanah dan Bangunan yang diikat dengan Hak Tanggungan untuk menjamin pinjaman-pinjaman dari para Kreditor Perseroan mempunyai risiko untuk dieksekusi dalam hal terjadi wanprestasi, sehingga dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Tanah dan Bangunan tidak menjadi obyek sengketa di dalam maupun di luar pengadilan umum di Indonesia.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Bangunan yang didirikan di atas Tanah milik Perseroan telah diasuransikan, dan berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan, nilai pertanggungan adalah cukup untuk melindungi risiko yang dipertanggungkan.

11. Perseroan tidak pernah mengalami gagal bayar dimana Perseroan tidak memenuhi kewajiban keuangan terhadap kreditor Perseroan yang dalam hal ini adalah Bank, pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor, sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.
12. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014 khususnya pasal 5 yaitu memiliki peringkat idnA+(Single A Plus) yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek dan karenanya dapat menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Tahap I sebagaimana tercantum dalam Pasal 6 POJK No. 36/2014.
13. Sampai diterbitkannya Pendapat Hukum, tidak ada perkara pengadilan Perdata, Pidana, Tata Usaha Negara, Pajak, maupun perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang melibatkan Perseroan dan masing-masing Entitas Anak Indonesia dan/atau masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing Entitas Anak Indonesia, serta tidak ada gugatan kepailitan atau PKPU yang telah diajukan terhadap Perseroan maupun masing-masing Entitas Anak Indonesia.
14. Dokumen Emisi telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang dan dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 36/2013 dan karenanya sah dan mengikat bagi para pihak di dalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Kecuali hubungan afiliasi dengan penjamin Pelaksana/Penjamin Emisi yaitu PT Sinarmas Sekuritas yang merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui pemegang saham secara tidak langsung yang sama, tidak ada hubungan afiliasi antara para pihak dalam Dokumen Emisi dengan Perseroan.

Perjanjian Perwaliamanatan telah dibuat sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Dan LK Nomor KEP-412/BL/2010 Tahun 2010 Tanggal 6 September 2010 Peraturan Nomor VI.C.4: Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.

Tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun Perjanjian Emisi yang dapat merugikan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I.

Tidak ada hubungan kredit antara Wali Amanat dengan Perseroan.

15. Penggunaan dana hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I adalah sah dan mengikat Perseroan.

Penggunaan dana ini tidak merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E. 1 Tentang Transaksi Afiliasi maupun Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karenanya Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi Peraturan IX.E.1 maupun Peraturan IX.E.2 dalam merealisasikan dana tersebut.

Adapun Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan mengisi Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan OJK No. 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

16. Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
17. Ketentuan dalam Prospektus khususnya BAB I PENAWARAN UMUM, BAB II PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM, BAB VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA serta BAB XII KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT, yang berhubungan dengan hukum adalah sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan.

Pendapat Hukum diterbitkan dengan catatan sebagai berikut:

- Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I Tahun 2020 yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I Tahun 2020 berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1338 KUHPerdata.
- Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dana, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.
- Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I Tahun 2020 tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

Pendapat Hukum berlaku sejak tanggal yang tercantum pada awal Pendapat Hukum yaitu tanggal 18 Mei 2020, yang menggantikan pendapat hukum tanggal 21 April 2020, yang keberlakuannya sampai diterbitkannya Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum kami buat dengan sebenarnya selaku konsultan hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan kami bertanggungjawab atas isi Pendapat Hukum.

Hormat kami,
LASUT PANE & PARTNERS

Marjan E. Pane
Partner

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Berikut ini merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Tjiendradjaja Yamin.

Halaman ini sengaja dikosongkan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
 Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
 lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
 Jeruk, Jakarta Barat
 Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
 Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
 Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
 lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
 Kembangan, Jakarta Barat
 Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
 Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak ; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

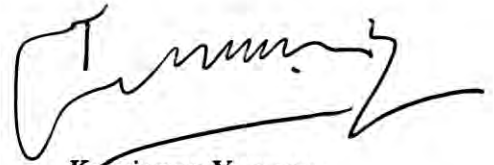
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*




Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*



Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, 09 APR 2020

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00037/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00037/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/IV/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal-hal lain

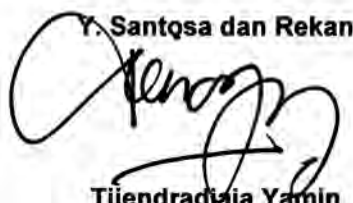
Sebelumnya, kami menerbitkan laporan auditor independen No. 00014/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020 tanggal 5 Maret 2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 dan seperti diungkapkan pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other matters

Previously, we have issued the independent auditors' report No. 00014/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020 dated March 5, 2020 on the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries, which comprise the financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. In connection with the proposed Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2020 and as disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries have reissued their consolidated financial statements as mentioned above with changes and additional disclosures in the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2020, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Y. Santosa dan Rekan


Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

9 April 2020 / April 9, 2020

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari/ January 1, 2018/ 31 Desember/ December 31, 2017 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,40,42				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		770.644	745.473	617.670	Third parties
Pihak berelasi		3.121	10.783	2.433	Related party
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,40,42				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		216.169	163.680	265.879	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		952.384	929.445	603.290	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,42	5.369	3.688	2.855	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	407.626	512.111	367.509	Inventories
Uang muka	3h,9a,40	866.968	859.538	692.882	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,9b,40	79.185	23.764	55.503	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,36a	10.529	528	14.128	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10a,40,42				Other current assets
Pihak ketiga		897.290	936.688	518.240	Third parties
Pihak berelasi		5.492	4.916	4.960	Related parties
Total Aset Lancar		<u>4.214.777</u>	<u>4.190.614</u>	<u>3.145.349</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3r,11,42	132.718	132.121	132.442	Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	3e,40	300.639	300.639	300.639	Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.045	9.436	5.062	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,3l,3m,13	3.654.414	3.933.605	3.835.657	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	174.952	156.058	171.399	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	10b	14.505	28.540	43.688	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.287.273</u>	<u>4.560.399</u>	<u>4.488.887</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>8.502.050</u>	<u>8.751.013</u>	<u>7.634.236</u>	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari/ January 1, 2018/ 31 Desember/ December 31, 2017 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,15,42	903.107	950.785	888.546	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,16	20.143	15.883	16.977	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,17,40,42				Trade payables
Pihak ketiga		157.118	153.588	112.675	Third parties
Pihak berelasi		20.193	20.539	24.806	Related parties
Utang lain-lain	3f,3r,18,42				Other payables
Pihak ketiga		10.872	8.666	8.176	Third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,19,42	47.271	94.842	31.829	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3n,32b	11.226	7.764	7.544	Advances from customers
Utang pajak	3q,36b	10.925	62.863	9.367	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3k,21,42	55.661	61.798	60.511	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		189.099	191.417	190.684	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	19.658	19.727	4.095	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,24,42	310.937	31.075	-	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,25,41,42	45.550	84.218	100.818	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,41,42	31.213	38.565	46.902	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.832.973</u>	<u>1.741.730</u>	<u>1.502.930</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,20,40,42	30.030	31.246	15.065	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,36d	191.165	161.820	118.321	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,27	75.453	67.439	74.227	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	3f,3j,3k,3r,21,42	31.051	78.318	136.969	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		500.117	638.025	572.927	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	79.337	57.740	53.344	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,24,42	213.544	524.359	107.027	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,25,41,42	981.764	1.288.294	1.391.185	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,41,42	560.939	390.510	444.594	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.663.400</u>	<u>3.237.751</u>	<u>2.913.659</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.496.373</u>	<u>4.979.481</u>	<u>4.416.589</u>	Total Liabilities

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari/ January 1, 2018/ 31 Desember/ December 31, 2017 *)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nominal					Share capital -
Rp1.000 per saham					Rp1,000 par value
(dalam angka penuh)					(in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000					Authorized - 20,000,000,000
saham biasa (angka penuh)					common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 5.470.982.941 saham					5,470,982,941 common shares
biasa (angka penuh)	3s,28	2.189.016	2.189.016	2.189.016	(full amount)
Tambahan modal disetor - neto	29	5.883	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali					Cumulative remeasurements on
liabilitas imbalan kerja		10.325	12.536	7.644	employee benefits liability
Saldo laba	31				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		6.000	5.000	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.793.890	1.558.553	1.010.642	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		4.005.114	3.770.988	3.217.185	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	563	544	462	Non-controlling interest
Total Ekuitas		4.005.677	3.771.532	3.217.647	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.502.050	8.751.013	7.634.236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,32a,39,40	3.223.153	3.335.441	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,33,39	(2.346.850)	(2.131.711)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		876.303	1.203.730	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,34,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(173.275)	(153.051)	Selling
Umum dan administrasi		(142.660)	(156.632)	General and administrative
Total Beban Usaha		(315.935)	(309.683)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3t,39	560.368	894.047	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		15.120	5.303	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	609	753	Share in net profit of an associate
Beban Murabahah		(3.110)	(2.535)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(7.727)	(5.328)	Musyarakah sharing expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3o	(19.706)	21.846	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	35	(190.292)	(176.983)	Interest expense
Lain-lain - neto		42.635	(1.348)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(162.471)	(158.292)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		397.897	735.755	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,36c	(123.507)	(147.549)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		274.390	588.206	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,27	(2.767)	6.123	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	36d	555	(1.228)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(2.212)	4.895	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		272.178	593.101	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		274.370	588.127	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>20</u>	<u>79</u>	Non-controlling interest
TOTAL		<u>274.390</u>	<u>588.206</u>	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		272.159	593.019	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>19</u>	<u>82</u>	Non-controlling interest
TOTAL		<u>272.178</u>	<u>593.101</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,37	<u>0,05015</u>	<u>0,10750</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	2.189.016	5.883	7.644	4.000	1.010.642	3.217.185	462	3.217.647	Balance as of January 1, 2018
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	588.127	588.127	79	588.206	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	4.892	-	-	4.892	3	4.895	Net other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	31	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	31	-	-	-	-	(39.216)	-	(39.216)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2018	2.189.016	5.883	12.536	5.000	1.558.553	3.770.988	544	3.771.532	Balance as of December 31, 2018
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	274.370	274.370	20	274.390	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(2.211)	-	-	(2.211)	(1)	(2.212)	Net other comprehensive loss for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	31	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	31	-	-	-	-	(38.033)	-	(38.033)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.793.890	4.005.114	563	4.005.677	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,32	3.151.187	3.111.705	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.146.554)	(2.223.339)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(146.898)	(150.714)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		857.735	737.652	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga		12.805	5.313	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - neto		(155.546)	(38.182)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(190.288)	(160.256)	<i>Payments of interests and other financial charges</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>524.706</u>	<u>544.527</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10	93.933	858	<i>Withdrawals from other current and non-current assets</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	13	11.506	4.732	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		1.547	1.385	<i>Receipts of due from related parties</i>
Penambahan piutang pihak berelasi		(2.144)	(1.064)	<i>Additions to due from related parties</i>
Penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya		(6.941)	(380.250)	<i>Placements in other current and non-current assets</i>
Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap	13,14,43	(43.172)	(372.722)	<i>Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets</i>
Pembelian saham pada entitas asosiasi	12	-	(3.621)	<i>Purchase of shares in an associate</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>54.729</u>	<u>(750.682)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	43	154.485	472.903	<i>Proceeds from issuance of medium-term notes</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	43	39.671	277.014	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	43	28.337	35.976	<i>Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	43	(10.314)	(11.145)	<i>Payments of long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Pembayaran dividen	43	(38.907)	(37.999)	<i>Payments of dividends</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	43	(43.418)	61.145	<i>Proceeds (payments) short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	43	(63.404)	(61.395)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	43	(78.620)	(61.494)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran wesel bayar	43	(154.163)	(130.600)	<i>Payments of notes payables</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	43	(188.458)	(196.494)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran atas <i>medium-term notes</i>	43	<u>(206.725)</u>	<u>-</u>	<i>Payments of medium-term notes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(561.516)</u>	<u>347.911</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		<u>(410)</u>	<u>(5.603)</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		17.509	136.153	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	<u>756.256</u>	<u>620.103</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u><u>773.765</u></u>	<u><u>756.256</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan tentang perubahan Pasal 3, 20 dan 23 mengenai maksud dan tujuan, kegiatan usaha, Direksi serta Dewan Komisaris yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0304098, keduanya tertanggal 26 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association concerning the changes in Articles 3, 20 and 23, regarding the intent and purpose, business activities, Boards of Directors and Commissioners as stated in the Deed of Resolution of Shareholders' Meeting No. 76 dated June 27, 2019 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 and No. AHU-AH.01.03-0304098, both dated July 26, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSI
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Direksi	
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiradinata
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	-
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem
Direktur Independen	-

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2019 and 2018, there were 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2019	2018	
			Board of Commissioners
	Saleh Husin, SE, MSI	Saleh Husin, SE, MSI	President Commissioner
	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	Commissioner
	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
	Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
	DR. Ramelan S.H., M. H.	DR. Ramelan S.H., M. H.	Independent Commissioner
	DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
			Board of Directors
	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	President Director
	Suhendra Wiradinata	Lan Cheng Ting	Vice President Director
	-	Suresh Kilam	Vice President Director
	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Director
	Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono	Director
	-	Suhendra Wiradinata	Director
	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
	Heri Santoso, Liem	Heri Santoso, Liem	Corporate Secretary
	-	Suryamin Halim	Independent Director

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing 12.305 dan 12.851.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 were 12,305 and 12,851, respectively.

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	2.728	377.746
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	3.608	61.822
IK Trading Limited (IK Trading)	Distribusi/ Distributor	29 September 1997/ September 29, 1997	Cayman Islands, 2000	100	100	0,002	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	0,437	110.000
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	1.046	1.181
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ Investment	22 April 2004/ April 22, 2004	Malaysia, 2004	100	100	0,354	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	649.540	656.999
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.830	1.767
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	55.784	33.688
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Kabupaten Sidoarjo, 1999	95,10	95,10	55.837	33.743
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	98,01	98,01	7	7

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 April 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 9, 2020.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendment and improvement to statement and new interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
 DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
 (Continued)**

- (b) *its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and loans and receivables.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial assets are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assume a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 42).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 42).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana	12 - 20
Bangunan	11 - 20
Mesin	25
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Land improvements
	Buildings
	Machinery
	Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam mata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2019	2018	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	13.901,00	14.481,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	108,63	110,44	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,98	6,86	US Dollar/China Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,35	1,37	US Dollar/Singaporean Dollar
Dolar AS/Dolar Australia	1,43	1,42	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,89	0,87	US Dollar/European Euro

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (in full amounts):

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling. The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement on net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan penyesuaian dan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

q. Taxation

1. Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes," which clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits are recognized. This requirement applies to all income tax consequences of dividends.

The Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

The adoption of these improvement and interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

s. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya laporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries records certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluates specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts to that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- (c) significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Sewa guna usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 27.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating lease agreements

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company and Subsidiaries. Leases wherein the Company and Subsidiaries acquire all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as a finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 21.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	115	166	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.955	153.482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.805	13.027	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	7.761	803	PT Bank Syariah Mandiri
Bank of China (Hongkong) Limited	7.381	15.462	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.242	4.077	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.133	2.821	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.541	6.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	921	1.620	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	885	650	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	736	35	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BNI Syariah	617	600	PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	526	706	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Ningbo Commerce Bank	391	2.182	Ningbo Commerce Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	837	901	Others (each below USD500)
Total kas di bank	253.731	202.891	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	515.000	523.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.377	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Mandiri	1.798	691	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.942	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	6.906	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Total setara kas	516.798	542.416	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	770.644	745.473	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	2.373	3.106	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	748	7.677	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	3.121	10.783	Total related party
Total	773.765	756.256	Total
Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	732.752	669.797	US Dollar
Rupiah Indonesia	30.892	70.115	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	6.491	11.184	China Yuan
Euro Eropa	3.235	4.454	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500)	395	706	Other currencies (each below USD500)
Total	773.765	756.256	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> %	<u>2018</u> %	
Rupiah Indonesia	3,80 - 8,25	3,60 - 9,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,60 - 2,45	0,75 - 1,75	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,04% dan 0,12% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.04% and 0.12% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	215.084	160.192	Export
Lokal	1.085	3.488	Local
Total piutang usaha - pihak ketiga	<u>216.169</u>	<u>163.680</u>	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi			Related parties
(Catatan 40a dan 40b)			(Notes 40a and 40b)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	1.993	2.745	APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	1.781	1.786	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	1.297	1.489	Branches of APP
Subtotal	<u>5.071</u>	<u>6.020</u>	Subtotal
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	852.133	881.392	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	89.391	38.326	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT The Univenus	5.713	1.730	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	76	1.977	Others (each below USD500)
Subtotal	<u>947.313</u>	<u>923.425</u>	Subtotal
Total piutang usaha - pihak berelasi	<u>952.384</u>	<u>929.445</u>	Total trade receivables - related parties
Total	<u><u>1.168.553</u></u>	<u><u>1.093.125</u></u>	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	998.378	1.022.954	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	116.358	51.619	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	28.703	6.323	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	12.558	5.400	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	6.194	4.584	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	6.362	2.245	Overdue > 4 months
Total	1.168.553	1.093.125	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah Indonesia	948.400	926.913	Indonesian Rupiah
Dolar AS	192.575	142.693	US Dollar
Yuan Cina	10.758	9.758	China Yuan
Euro Eropa	9.700	10.244	European Euro
Pound Sterling Inggris	5.956	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1.162	356	Japanese Yen
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	2	-	Other currencies (each below USD500,000)
Total	1.168.553	1.093.125	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 11,20% dan 10,62% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, as of December 31, 2019 and 2018, management believed that no allowance for impairment losses on trade receivables should be recognized since the accounts were fully collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15).

Trade receivables from related parties represent 11.20% and 10.62% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Saldo awal	3.688	2.855	Beginning balance
Penambahan	6.716	5.306	Additions
Pengurangan	(5.035)	(4.473)	Deductions
Saldo Akhir	5.369	3.688	Ending Balance

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD3,7 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain merupakan piutang yang belum jatuh tempo.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Kertas budaya	65.090	89.203	<i>Cultural paper</i>
Kertas industri	42.277	58.106	<i>Industrial paper</i>
Pulp	19.548	51.550	<i>Pulp</i>
Tissue	1.889	6.416	<i>Tissue</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Kertas industri	12.704	13.489	<i>Industrial paper</i>
Kertas budaya	6.925	23.980	<i>Cultural paper</i>
Pulp	1.373	1.321	<i>Pulp</i>
Bahan baku	83.188	95.545	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	174.632	172.501	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
Total	407.626	512.111	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan total pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 22 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of other receivables amounted to USD5.4 million and USD3.7 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables represent receivables which were not yet due.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2019 and 2018, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries insured its inventories together with fixed assets against all risks (Note 13). Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories as disclosed in Notes 15 and 22 were pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

a. Uang Muka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemasok	865.707	853.155	Suppliers
Karyawan	1.249	3.710	Employees
Lain-lain	12	2.673	Others
Total	<u>866.968</u>	<u>859.538</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD380,2 juta dan USD309,7 juta atau mewakili 4,47% dan 3,54% dari total aset konsolidasian (Catatan 40c).

b. Beban Dibayar Dimuka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Asuransi	39.605	12.519	Insurance
Sewa (Catatan 40i)	2.040	2.292	Rent (Note 40i)
Lain-lain	37.540	8.953	Others
Total	<u>79.185</u>	<u>23.764</u>	Total

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

a. Advances

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	865.707	853.155	Suppliers
	1.249	3.710	Employees
	12	2.673	Others
Total	<u>866.968</u>	<u>859.538</u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD380.2 million and USD309.7 million or represent 4.47% and 3.54% of the total consolidated assets, respectively (Note 40c).

b. Prepaid Expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	39.605	12.519	Insurance
	2.040	2.292	Rent (Note 40i)
	37.540	8.953	Others
Total	<u>79.185</u>	<u>23.764</u>	Total

10. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

a. Aset Lancar Lainnya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82	89	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.234	185.198	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.350	19.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.500	12.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.446	4.336	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.963	5.725	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Mandiri	216	207	PT Bank Syariah Mandiri
Total deposito berjangka	<u>150.210</u>	<u>243.817</u>	Total time deposits

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

a. Other Current Assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Third parties
			<u>Cash in bank</u>
	82	89	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			<u>Time deposits</u>
	88.234	185.198	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	19.350	19.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	12.500	12.500	PT Bank Central Asia Tbk
	9.500	9.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	7.446	4.336	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	5.963	5.725	PT Bank Mega Tbk
	5.000	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.001	2.001	Bank of China (Hongkong) Limited
	216	207	PT Bank Syariah Mandiri
Total deposito berjangka	<u>150.210</u>	<u>243.817</u>	Total time deposits

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER ASSETS (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
<i>Global Income Fund</i>	482.329	431.658	<i>Global Income Fund</i>
<i>World Resources Investment Fund</i>	264.669	261.124	<i>World Resources Investment Fund</i>
Total investasi jangka pendek	<u>746.998</u>	<u>692.782</u>	Total short-term investments
Total pihak ketiga	<u>897.290</u>	<u>936.688</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	8	10	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil	5.484	4.906	Danamas Stabil
Total pihak berelasi	<u>5.492</u>	<u>4.916</u>	Total related parties
Total	<u>902.782</u>	<u>941.604</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	882.203	922.207	US Dollar
Rupiah Indonesia	20.579	19.397	Indonesian Rupiah
Total	<u>902.782</u>	<u>941.604</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	4,20 - 7,03	4,05 - 7,03	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,60 - 1,75	0,50 - 1,25	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits as disclosed in Note 15 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp76,2 miliar (setara dengan USD5,5 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.541 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp71,0 miliar (setara dengan USD4,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.300 pada tanggal 31 Desember 2018.

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. The balance of this investment amounted to Rp76.2 billion (equivalent to USD5.5 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,541 per unit as of December 31, 2019 and Rp71.0 billion (equivalent to USD4.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,300 per unit as of December 31, 2018.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD482,3 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.172,88 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD431,7 juta dengan 394.089 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.095,33 pada tanggal 31 Desember 2018.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD264,7 juta dengan 232.967 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.136,08 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD261,1 juta dengan 246.171 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.060,74 pada tanggal 31 Desember 2018.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD49,6 juta dan USD39,8 juta masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang jaminan	10.120	8.282
Beban ditangguhkan - neto	4.283	20.253
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	<u>102</u>	<u>5</u>
Total	<u><u>14.505</u></u>	<u><u>28.540</u></u>

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	<u>900</u>	<u>303</u>
Total	<u><u>132.718</u></u>	<u><u>132.121</u></u>

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

10. OTHER ASSETS (Continued)

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD482.3 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,172.88 per unit as of December 31, 2019 and USD431.7 million with 394,089 units and Net Asset Value of USD1,095.33 per unit as of December 31, 2018.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD264.7 million with 232,967 units and Net Asset Value of USD1,136.08 per unit as of December 31, 2019 and USD261.1 million with 246,171 units and Net Asset Value of USD1,060.74 per unit as of December 31, 2018.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD49.6 million and USD39.8 million in 2019 and 2018, respectively.

Other current assets to related party represent 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018.

b. Other Non-current Assets

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818
Others (each below USD500)	<u>900</u>	<u>303</u>
Total	<u><u>132.718</u></u>	<u><u>132.121</u></u>

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,56% dan 1,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 1.56% and 1.51% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

<i>Investee</i>	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		<i>Investee</i>
	2019	2018	2019 (%)	2018 (%)	2019	2018	
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775					Series B
Total	539.275	539.275	50	50	10.045	9.436	Total

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	2019	2018	
Jumlah tercatat awal tahun	9.436	5.062	Carrying amount at beginning of year
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	609	753	Share in net profit of an associate
Penambahan	-	3.621	Additions
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	10.045	9.436	Carrying Amount at End of Year

Pada tanggal 5 Oktober 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals menerbitkan 1.073.550 saham Seri B pada harga Rp100.000 per lembar saham dimana Perusahaan menambah penyertaan 536.775 saham sebesar Rp53,7 miliar atau setara dengan USD3,6 juta.

On October 5, 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals issued 1,073,550 Series B shares at Rp100,000 per share wherein the Company acquired 536,775 shares amounting to Rp53.7 billion or equivalent to USD3.6 million.

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	2019	2018	
Total aset	18.233	16.438	Total assets
Total liabilitas	4.099	3.147	Total liabilities
Pendapatan	13.253	11.189	Revenues
Laba neto	1.217	1.506	Net profit

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2019				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	41.774	685	-	-	42.459	Land rights
Prasarana	196.431	-	-	61	196.492	Land improvements
Bangunan	624.040	-	-	7.446	631.486	Buildings
Mesin	7.159.756	14.646	14.140	37.015	7.197.277	Machinery
Peralatan pengangkutan	25.592	75	383	-	25.284	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	86.734	4.331	3.098	578	88.545	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	8.134.327	19.737	17.621	45.100	8.181.543	Subtotal
Aset dalam pembangunan	449.420	4.541	-	(45.100)	408.861	Assets under construction
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan pengangkutan	7.580	-	-	-	7.580	Transportation equipment
Mesin	305.590	11.482	-	-	317.072	Machinery
Subtotal	313.170	11.482	-	-	324.652	Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.896.917	35.760	17.621	-	8.915.056	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	169.799	3.559	-	-	173.358	Land improvements
Bangunan	417.279	16.427	-	-	433.706	Buildings
Mesin	4.238.764	264.244	2.326	-	4.500.682	Machinery
Peralatan pengangkutan	23.938	507	383	-	24.062	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	79.595	5.642	3.098	-	82.139	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	4.929.375	290.379	5.807	-	5.213.947	Subtotal

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

		2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Pemilikan Tidak						
Langsung						<i>Indirect Ownership</i>
Aset Sewaan						<i>Leased Assets</i>
Peralatan						<i>Transportation</i>
pengangkutan	941	921	-	-	1.862	<i>equipment</i>
Mesin	32.996	11.837	-	-	44.833	<i>Machinery</i>
Subtotal	33.937	12.758	-	-	46.695	<i>Subtotal</i>
Total Akumulasi						<i>Total Accumulated</i>
Penyusutan	4.963.312	303.137	5.807	-	5.260.642	<i>Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	3.933.605				3.654.414	<i>Carrying Amounts</i>
		2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	41.061	713	-	-	41.774	<i>Land rights</i>
Prasarana	196.417	-	-	14	196.431	<i>Land improvements</i>
Bangunan	583.475	-	-	40.565	624.040	<i>Buildings</i>
Mesin	6.810.193	10.357	6.409	345.615	7.159.756	<i>Machinery</i>
Peralatan						<i>Transportation</i>
pengangkutan	23.927	635	393	1.423	25.592	<i>equipment</i>
Perabot, peralatan						<i>Furniture, fixtures and</i>
kantor dan						<i>other equipment</i>
peralatan lain-lain	83.609	3.123	30	32	86.734	
Subtotal	7.738.682	14.828	6.832	387.649	8.134.327	<i>Subtotal</i>
Aset dalam						<i>Assets under</i>
pembangunan	462.018	373.235	-	(385.833)	449.420	<i>construction</i>
Pemilikan Tidak						
Langsung						<i>Indirect Ownership</i>
Aset Sewaan						<i>Leased Assets</i>
Peralatan						<i>Transportation</i>
pengangkutan	9.019	-	-	(1.439)	7.580	<i>equipment</i>
Mesin	299.640	6.327	-	(377)	305.590	<i>Machinery</i>
Subtotal	308.659	6.327	-	(1.816)	313.170	<i>Subtotal</i>
Total Biaya Perolehan	8.509.359	394.390	6.832	-	8.896.917	<i>Total Acquisition Costs</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>	
Prasarana	166.153	3.646	-	-	169.799	Land improvements
Bangunan	401.762	15.517	-	-	417.279	Buildings
Mesin	3.987.128	253.957	2.367	46	4.238.764	Machinery
Peralatan pengangkutan	22.441	619	393	1.271	23.938	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	73.528	6.097	30	-	79.595	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	<u>4.651.012</u>	<u>279.836</u>	<u>2.790</u>	<u>1.317</u>	<u>4.929.375</u>	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan pengangkutan	1.790	422	-	(1.271)	941	Transportation equipment
Mesin	20.900	12.142	-	(46)	32.996	Machinery
Subtotal	<u>22.690</u>	<u>12.564</u>	<u>-</u>	<u>(1.317)</u>	<u>33.937</u>	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	<u>4.673.702</u>	<u>292.400</u>	<u>2.790</u>	<u>-</u>	<u>4.963.312</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>3.835.657</u>				<u>3.933.605</u>	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan	17.621	6.832	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5.807)	(2.790)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	11.814	4.042	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11.506	4.732	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	<u>(308)</u>	<u>690</u>	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets - net

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2019	2018	
Beban pabrikasi	293.034	281.912	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 34a)	2.572	2.824	Selling (Note 34a)
Umum dan administrasi (Catatan 34b)	7.531	7.664	General and administrative (Note 34b)
Total	<u>303.137</u>	<u>292.400</u>	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

2019					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	22.452	56.184	78.636	2022-2023	0 - 50
51 - 75	5.823	30.349	36.172	2021-2022	51 - 75
76 - 100	35.284	258.769	294.053	2020-2021	76 - 100
Total	63.559	345.302	408.861		Total
2018					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	16.163	40.958	57.121	2021-2022	0 - 50
51 - 75	3.264	24.732	27.996	2020-2021	51 - 75
76 - 100	24.412	339.891	364.303	2019-2020	76 - 100
Total	43.839	405.581	449.420		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 15, 16, 22 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD1,51 miliar dan USD1,06 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD9,1 miliar dan USD8,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction is as follows:

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 15, 16, 22 and 23).

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD1.51 billion and USD1.06 billion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.1 billion and USD8.9 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK
KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	156.058	171.399	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	18.894	47.815	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(63.156)	<i>Deductions</i>
Saldo Akhir	<u>174.952</u>	<u>156.058</u>	<i>Ending Balance</i>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD175,0 juta dan USD156,1 juta.

**14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS -
THIRD PARTIES**

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

As of December 31, 2019 and 2018, purchase advances of fixed assets amounted to USD175.0 million and USD156.1 million, respectively.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	221.035	219.259	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	158.636	175.211	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	97.803	110.365	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	92.000	112.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.402	63.455	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.835	66.697	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.099	43.583	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	47.955	31.953	<i>PT Bank Mizuho Indonesia Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.000	30.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.186	15.538	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.820	26.065	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Bank of China (Hongkong) Limited	14.387	13.811	<i>Bank of China (Hongkong) Limited</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.690	13.543	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.259	3.588	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	5.000	5.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
	-	20.717	
Total	<u>903.107</u>	<u>950.785</u>	<i>Total</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar AS	488.032	509.193
Rupiah Indonesia	412.262	438.185
Euro Eropa	2.213	2.660
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	600	747
Total	903.107	950.785

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas PJI dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dan fasilitas BG/SBLC dengan plafon tidak melebihi USD205,0 juta (bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI) yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang dengan plafon fasilitas KMKI dan PJI masing-masing maksimal sebesar USD30,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD221,0 juta dan USD219,3 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	2019	2018	
Dolar AS	488.032	509.193	US Dollar
Rupiah Indonesia	412.262	438.185	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	2.213	2.660	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	600	747	Other currencies (each below USD500,000)
Total	903.107	950.785	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of PJI facility with a total amount not exceeding USD575.0 million, KMKI facility not exceeding USD185.0 million (sublimit with PJI facility) and BG/SBLC facility not exceeding USD205.0 million (interchangeable with PJI facility), which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, with maximum facilities of USD30.0 million each for KMKI and PJI facility. These facilities are valid until April 12, 2021.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include accepting new loans or loans from banks or other financial institutions that result in the Debt Ratio being violated, transferring or surrendering to other parties, part or all of the rights and obligations arising relating to credit facilities, selling, transfer or transfer fixed assets or assets whose value is above the limit specified in the agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD221.0 million and USD219.3 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas *Omnibus L/C* sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas *Omnibus L/C*"), fasilitas *Multi* ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas *L/C*") sebesar USD130,5 juta serta fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas *L/G*)) sebesar USD30,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perusahaan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD158,6 juta dan USD175,2 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang di peroleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1,2 triliun, fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Oktober 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penarikan modal dan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of *Omnibus L/C* facility amounting to USD50.0 million (*Omnibus L/C* facility), *Multi-facility* ("*Credit Local Facility and L/C* facility") amounting to USD130.5 million and also *Letter of Guarantee Line* (*L/G* facility) amounting to USD30.0 million which can be used together by PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and USD40.0 million which can be used by the Company. These facilities are available up to February 28, 2021.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include investing in or opening new businesses in addition to existing businesses and investments, inclusion or opening new businesses similar to the Company's current business, selling or releasing immovable or primary assets in conducting their business, except where permitted in an MRA, and submit a request for bankruptcy or request for postponement of payment to the competent authority (court).

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD158.6 million and USD175.2 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of December 31, 2019, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows:

- *Demand Loan I* amounting to Rp1.2 trillion, *Demand Loan II* amounting to Rp150.0 billion and *LC SKBDN Line* facility amounting to USD25.0 million which are valid until October 28, 2020. These facilities are secured by certain machinery and equipment and land rights owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include making changes in the line of business or types of business activities of the Company, making capital withdrawals and submitting bankruptcy applications or postponing debt repayment obligations.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD97,8 juta dan USD110,4 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya), serta melakukan konsolidasi atau merger.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD92,0 juta dan USD112,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas di luar tujuan, memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha Perusahaan, dan menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kepada pihak lain

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD97.8 million and USD110.4 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2019, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- *Omnibus* facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2020.
- *Working Capital Facility* amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 13) and has been extended until October 7, 2020.
- *Omnibus 2 Credit Facility* amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 13) and valid until December 19, 2020.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include lending (except in normal business activities) as well as consolidating or merging.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD92.0 million and USD112.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2019, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD100.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility is valid up to September 10, 2020.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among other things, use of facilities outside its intended purpose, providing loans except in the context of trade transactions related to the Company's business, and giving up part or all of the Company's rights and/or obligations based on agreements with other parties.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD62,4 juta dan USD63,5 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD20,0 juta dengan sublimit fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekspor sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimal USD10,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan sebagian besar hak milik atas kekayaan Perusahaan dan mengadakan perubahan atas maksud dan tujuan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD59,8 juta dan USD66,7 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13).
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD62.4 million and USD63.5 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving)* facility amounting to USD40.0 million and “*Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*” facility amounting to USD20.0 million with sublimit *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Export* amounting to USD20.0 million and *Non-Cash Loan Facility* in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD10.0 million. This facility has been extended until June 30, 2020.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include selling and/or otherwise transferring most of the ownership rights to the Company's assets and making changes to the Company's business goals and objectives.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD59.8 million and USD66.7 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2019, facilities received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) are as follows:

- *Working Capital Credit* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2021. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13).
- *Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2021. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perusahaan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perusahaan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD58,1 juta dan USD43,6 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 28 September 2019, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
<i>Acceptance Facility</i>	70.000	<i>Acceptance Facility</i>
<i>Bills Discounted Facility (tanpa letters of credit base)</i>	50.000	<i>Bills Discounted Facility (without letters of credit base)</i>
<i>Bills Discounted Facility (dengan letters of credit base)</i>	30.000	<i>Bills Discounted Facility (with letters of credit base)</i>

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan konsolidasi dan merger dengan perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum, membubarkan struktur Perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya, menjual, menyewakan kembali, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan sebagian besar aset Perusahaan dan mengubah sifat bidang usaha yang sedang dijalankan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2021. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include, among others, merging or consolidating with other companies, changing the form and status of the Company's legal entity, making new investments whose value exceeds 50% of the total value of the Company's assets and conducting the acquisition / acquisition of third party assets that exceed most of the Company's assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD58.1 million and USD43.6 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations and for use together with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry for a maximum amount of USD165.0 million. These facilities have been amended several times, the latest being on September 28, 2019, wherein the facilities were effectively extended until September 30, 2020.

The facilities are as follows:

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include among others consolidating and merging with individuals, companies, organizations or legal entities, dissolving the corporate structure that applies currently to the Company in carrying out its business, selling, leasing back, transferring or otherwise releasing most of the Company's assets and changing the nature of the business.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD48,0 juta dan USD32,0 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah status Perusahaan, melakukan merger dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perusahaan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian atau seluruh harta Perusahaan yang telah dijamin kepada bank, mengajukan permohonan kepada instansi berwenang untuk dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD48.0 million and USD32.0 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and was secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility has been extended until July 23, 2020.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include changing the status of the Company, conducting mergers and/or acquisitions and/or business consolidations that hinder the Company's payment obligations to creditors, transferring part or all of the Company's rights and/or obligations on credit facilities to other parties.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 19, 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) agreed to provide Demand Loan Facility to the Company amounting to Rp225.0 billion for a period of one (1) year. This facility has been extended until August 22, 2020. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include selling, renting, transferring, transferring rights, canceling part or all of the Company's assets that have been pledged to the bank, submitting an application to the competent authority for bankruptcy.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD16,2 juta dan USD15,5 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas L/C sebesar USD45,0 juta, fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD200,000 dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD2,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, struktur Perusahaan, formasi cabang, *joint venture* yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank dalam mengembalikan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD15,8 juta dan USD26,1 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1*, *sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perusahaan, melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD16.2 million and USD15.5 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of L/C facility amounting to USD45.0 million, Demand Loan facility in the amount of USD15.0 million and Foreign Currency Transaction facility amounting to USD200,000, with a notional amount of USD2.0 million. These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (clean basis for Forex Line facility) (Notes 8 and 13). These facilities have been extended until February 22, 2021.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include amending the articles of association, company structure, branch formations, joint ventures that can affect the Company's ability to meet its obligations to banks in returning credit facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD15.8 million and USD26.1 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of December 31, 2019, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of Demand Loan 1 facility sublimit L/C & SKBDN amounting to Rp200.0 billion and Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2020 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include maintaining current business activities and business licenses, as well as complying with all laws and regulations applicable to the Company, merging or merging with any other company, buying or otherwise obtaining all or a substantial amount of assets or shares of other companies .

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD14,4 juta dan USD13,8 juta.

Bank of China (Hongkong) Limited

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Faci dari Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 10 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 5 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengurangi modal dasar atau modal yang disetor, menjaga rasio keuangan sesuai perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD12,7 juta dan USD13,5 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan merger atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD14.4 million and USD13.8 million, respectively.

Bank of China (Hongkong) Limited

On June 17, 2014, the Company received *Combined Facility Sight & Usance L/C* or SKBDN & T/R Faci from Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) amounting to USD10.0 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured by certain machinery and deposits owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 10 and 13). This facility has been extended until October 31, 2020.

On December 5, 2016, BOC agreed to provide *Demand Loan* facility amounting to USD90.0 million and combined facility-2 *Sight & Usance L/C* or SKBDN & T/R Faci amounting to USD10.0 million for a period of up to December 5, 2018. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13). This facility has been extended until October 31, 2020.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include reducing the authorized capital or paid-in capital, maintaining financial ratios in accordance with the credit agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD12.7 million and USD13.5 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2019, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2020.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among others, merging or restructuring which results in changes in control of the majority share ownership of the Company, submitting bankruptcy requests, decreasing paid up capital and changing the majority shareholders of the Company.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD11,3 juta dan USD3,6 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun, dimana dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 6 Juni 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2020.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi, menjual atau dengan cara lain mengalihkan sebagian aset Perusahaan yang sedang dijaminkan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sublimit fasilitas *Line Letter of Credit (L/C)* sublimit fasilitas *Line SKDBN* sebesar Rp200,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 November 2014, Bank Bukopin menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2019 dan sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan serta mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya tidak diperkenankan memberikan pinjaman yang berkaitan dengan bidang usaha kepada anggota group yang lain atau kepada pihak lain.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD11.3 million and USD3.6 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On June 27, 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) agreed to provide a Fixed Loan facility to the Company amounting to USD5.0 million for a period of one (1) year, which was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). On June 6, 2018, this facility has been extended until April 7, 2020.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among others, merging, consolidating or reorganizing, selling or otherwise transferring some of the Company's assets that are being pledged to the bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.

PT Bank Bukopin Tbk

On June 27, 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) agreed to provide Working Capital Credit facility sublimit Letter of Credit (L/C) facility sublimit Line SKBDN facility to the Company in the total amount of Rp200.0 billion for the period of one (1) year from the first drawdown. This facility has been extended until June 30, 2019 and has been paid up by the Company.

On November 25, 2014, Bank Bukopin agreed to provide Working Capital Credit facility amounting to Rp200.0 billion for the period of twelve (12) months from the first drawdown. This facility has been extended until November 26, 2019 and has been paid up by the Company.

These facilities are secured by certain land rights and building and machinery owned by the Company (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the ability of the Company to provide loans relating to business fields to other group members or to other parties.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing adalah sebesar nihil dan USD20,7 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> (%)	<u>2018</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,75 - 12,00	9,75 - 12,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,33 - 7,02	4,42 - 6,06	US Dollar

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank BCA Syariah	10.791	6.906	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.352	8.977	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	<u>20.143</u>	<u>15.883</u>	Total

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 28 September 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas PMK Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2020.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,8 juta dan USD6,9 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Bukopin amounted to nil and USD20.7 million, respectively.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranged as follows:

16. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

PT Bank BCA Syariah

On September 28, 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) agreed to provide a PMK Musyarakah facility to the Company amounting to Rp150.0 billion for a period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until September 28, 2020.

The terms of this facility contain no restrictions.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD10.8 million and USD6.9 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) menyetujui untuk memberikan fasilitas AI-Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 6 September 2018 fasilitas ini dikonversi menjadi fasilitas sindikasi.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan investasi lain di luar usaha Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan merger, akuisisi atau peleburan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,4 juta dan USD9,0 juta.

16. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) agreed to provide an AI-Musyarakah facility to the Company amounting to Rp130.0 billion for a period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13) and has been extended until March 31, 2020. On September 6, 2018, this facility is converted into a syndication facility.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include making other investments outside the Company's business, applying for bankruptcy, conducting mergers, acquisitions or business consolidations.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.4 million and USD9.0 million, respectively.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga	157.118	153.588
Pihak berelasi (Catatan 40d dan 40g)		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	8.770	5.879
PT Bungo Bara Utama	2.301	-
PT Asia Trade Logistics	2.115	1.683
PT Ekamas Fortuna	1.453	1.840
PT Purinusa Ekapersada	958	970
PT Kreasi Kotak Megah	799	-
PT Voith Paper Rolls Indonesia	651	409
PT Intercipta Kimia Pratama	445	512
PT Borneo Indobara	406	1.429
PT Asia Paperindo Perkasa	194	1.068
PT Karya Cemerlang Persada	-	5.210
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	2.101	1.539
Total pihak berelasi	<u>20.193</u>	<u>20.539</u>
Total	<u><u>177.311</u></u>	<u><u>174.127</u></u>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
Related parties (Notes 40d and 40g)		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	8.770	5.879
PT Bungo Bara Utama	2.301	-
PT Asia Trade Logistics	2.115	1.683
PT Ekamas Fortuna	1.453	1.840
PT Purinusa Ekapersada	958	970
PT Kreasi Kotak Megah	799	-
PT Voith Paper Rolls Indonesia	651	409
PT Intercipta Kimia Pratama	445	512
PT Borneo Indobara	406	1.429
PT Asia Paperindo Perkasa	194	1.068
PT Karya Cemerlang Persada	-	5.210
Others (each below USD500)	2.101	1.539
Total related parties	<u>20.193</u>	<u>20.539</u>
Total	<u><u>177.311</u></u>	<u><u>174.127</u></u>

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah Indonesia	138.798	115.935
Dolar AS	38.228	56.500
Euro Eropa	-	1.038
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500)	<u>285</u>	<u>654</u>
Total	<u>177.311</u>	<u>174.127</u>

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,45% dan 0,41% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang dividen	2.300	2.072
Biaya profesional	2.244	250
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	<u>6.328</u>	<u>6.344</u>
Total	<u>10.872</u>	<u>8.666</u>

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ongkos angkut	14.876	16.382
Beban bunga	10.838	9.772
Beban proyek dan retensi	8.498	16.732
Listrik, air dan gas	4.875	4.393
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	<u>8.184</u>	<u>47.563</u>
Total	<u>47.271</u>	<u>94.842</u>

17. TRADE PAYABLES

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah Indonesia	138.798	115.935
Dolar AS	38.228	56.500
Euro Eropa	-	1.038
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500)	<u>285</u>	<u>654</u>
Total	<u>177.311</u>	<u>174.127</u>

Trade payables to related parties represent 0.45% and 0.41% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang dividen	2.300	2.072
Biaya profesional	2.244	250
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	<u>6.328</u>	<u>6.344</u>
Total	<u>10.872</u>	<u>8.666</u>

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ongkos angkut	14.876	16.382
Beban bunga	10.838	9.772
Beban proyek dan retensi	8.498	16.732
Listrik, air dan gas	4.875	4.393
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	<u>8.184</u>	<u>47.563</u>
Total	<u>47.271</u>	<u>94.842</u>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	29.862	30.860
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	<u>168</u>	<u>386</u>
Total	<u>30.030</u>	<u>31.246</u>

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar AS	29.961	30.934
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500)	<u>69</u>	<u>312</u>
Total	<u>30.030</u>	<u>31.246</u>

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,67% dan 0,63% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 40h).

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

20. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

Asia Pulp & Paper Co. Ltd.
Others (each below USD500)
Total

Detail of due to related parties based on currencies is as follows:

US Dollar
Other currencies (each below USD500)
Total

Due to related parties represents 0.67% and 0.63% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 40h).

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

- On September 11, 2015, the Company entered into a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, with a term of five (5) years.*
- On December 21, 2016, the Company entered into a finance lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years.*
- On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years.*
- On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- On November 27, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- g. Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan selama tiga (3) tahun.
- h. Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- i. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan	86.712	140.116	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(55.661)</u>	<u>(61.798)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.051</u>	<u>78.318</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari satu tahun	60.803	69.646	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>32.588</u>	<u>83.313</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	93.391	152.959	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(6.679)</u>	<u>(12.843)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	86.712	140.116	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(55.661)</u>	<u>(61.798)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.051</u>	<u>78.318</u>	<i>Long-Term Portion</i>

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

- f. On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- g. On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years.
- h. On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- i. On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.

As of December 31, 2019 and 2018, the minimum payments of future finance lease according to the lease agreements are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.279	285.421
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.581	192.500
PT Bank DKI Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	116.119	153.304
	80.000	61.718
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.731	39.707
PT Bank Victoria International Tbk	20.667	28.504
PT Bank Central Asia Tbk	17.890	24.018
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.949	15.282
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28.988
Total	689.216	829.442
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(189.099)</u>	<u>(191.417)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>500.117</u>	<u>638.025</u>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar AS	431.360	507.483
Rupiah Indonesia	210.187	248.063
China Yuan	47.669	73.896
Total	<u>689.216</u>	<u>829.442</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan *plafond* sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

22. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.279	285.421
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.581	192.500
PT Bank DKI Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	116.119	153.304
	80.000	61.718
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.731	39.707
PT Bank Victoria International Tbk	20.667	28.504
PT Bank Central Asia Tbk	17.890	24.018
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.949	15.282
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28.988
Total	689.216	829.442
Current maturities	<u>(189.099)</u>	<u>(191.417)</u>
Long-Term Portion	<u>500.117</u>	<u>638.025</u>

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
US Dollar	431.360	507.483
Indonesian Rupiah	210.187	248.063
China Yuan	47.669	73.896
Total	<u>689.216</u>	<u>829.442</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment Refinancing facility to the Company amounting to USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perusahaan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perusahaan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD237,3 juta dan USD285,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah tidak melebihi USD250,0 juta. Fasilitas KI ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dalam rangka fasilitas KI kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar USD50,0 juta. Jangka waktu untuk masing-masing fasilitas adalah delapan puluh empat (84) bulan untuk fasilitas KI dan delapan belas (18) bulan untuk fasilitas PJI, dimana fasilitas tersebut telah tersedia sejak tanggal 30 Maret 2012. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include, among others holding a merger or consolidation with another company, changing the form and status of the Company's legal entity, making new investments whose value exceeds 50% of the total value of the Company's assets and conducting the acquisition / acquisition of third party assets that exceed some large assets of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD237.3 million and USD285.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has a Credit Investment facility (KI) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in an amount not exceeding USD250.0 million. This Credit Investment facility can also be used as a Deferred Import Guarantee (PJI) facility in regard to the Credit Investment facility to the Company with a maximum amount of USD50.0 million. The periods for each facility are eighty-four (84) months for KI facility and eighteen (18) months for PJI facility, which facilities have been available since March 30, 2012. These facilities are secured by certain inventories, land rights, building and machinery owned by the Company (Notes 8 and 13). This facility has been paid up by the Company.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 7 Desember 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 12 Juni 2019, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau Lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD173,6 juta dan USD192,5 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On December 7, 2017, BRI agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities are secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

On June 12, 2019, BRI agreed to provide a Working Capital Facility with a maximum amount of Rp300.0 billion for a period of two (2) years. This facility is secured by land rights, building, inventories and machinery owned by the Company (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include accepting new loans or loans from banks or other financial institutions that result in the debt ratio being violated, transferring or surrendering to other parties, part or all of the rights and obligations arising in connection with credit facilities, selling, transferring or transferring assets or fixed assets the value is above the limit specified in the agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD173.6 million and USD192.5 million, respectively.

PT Bank DKI

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13).

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13). As of December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion that will be given through syndication.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah struktur permodalan dengan menurunkan modal disetor, mengubah anggaran dasar yang meliputi bentuk, status dan lingkup usaha Perusahaan, memindahkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD116,1 juta dan USD153,3 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah status Perusahaan, melakukan merger dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perusahaan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD80,0 juta dan USD61,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include changing capital structure by reducing paid up capital, amending the articles of association including the form, status and scope of the Company's business, transferring, re-guaranteeing, selling, transferring or transferring collateral.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD116.1 million and USD153.3 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 13).

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include changing the status of the Company, conducting mergers and/or acquisitions and/or business consolidations that hinder the Company's payment obligations to creditors, giving up part or all of the Company's rights and/or obligations on credit facilities to other parties.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD80.0 million and USD61.7 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 13).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan merger atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD32,7 juta dan USD39,7 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* lainnya sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati, melakukan merger atau akuisisi, mengajukan permohonan kepailitan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD20,7 juta dan USD28,5 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include among others, merging or restructuring which results in changes in control of the majority share ownership of the Company, submitting bankruptcy requests, decreasing paid up capital and changing the majority shareholders of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD32.7 million and USD39.7 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On April 28, 2014, Bank Victoria agreed to provide a Term Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility has been paid up by the Company.

On March 31, 2016, Bank Victoria agreed to provide a Fixed Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan II facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include using facilities received other than the agreed goals and needs, conducting mergers or acquisitions, submitting bankruptcy requests.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD20.7 million and USD28.5 million, respectively.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas berupa fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tanggal 20 Mei 2013 yang berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 20 September 2013, fasilitas ini dikonversi menjadi USD25,2 juta. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan (Catatan 8 dan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perusahaan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD17,9 juta dan USD24,0 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment (WCI)* sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II (WCI II)* sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has a loan in the form of an *Installment Loan* facility amounting to Rp300.0 billion, which was obtained from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) on May 20, 2013 for a period five (5) years from the first withdrawal date. On September 20, 2013, this facility is converted into USD25.2 million. This facility has been paid up by the Company.

On April 4, 2016, BCA has agreed to provide the Company with a *New Investment credit* facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. Moreover, on December 16, 2016, BCA has agreed to provide the Company with additional *New Investment credit* facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA for an amount equal to 20% of each L/C issued (Notes 8 and 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Companies which include investing in or opening new businesses in addition to existing businesses and investments, inclusion or opening new businesses similar to the Company's current business, selling or releasing immovable or primary assets in conducting their business, except where permitted in an MRA, and submit a request for bankruptcy or request for postponement of payment to the competent authority (court).

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD17.9 million and USD24.0 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) agreed to provide *Working Capital Installment (WCI)* amounting to Rp100.0 billion to the Company for a period of five (5) years.

On March 16, 2018, Bank Hana agreed to provide *Working Capital Installment II (WCI II)* facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perusahaan, melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD10,9 juta dan USD15,3 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Transaksi Khusus dengan total limit setara dengan USD100,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas di luar tujuan, memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha Perusahaan, dan menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar nihil dan USD29,0 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	9,00 - 10,75	9,75 - 11,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,00 - 7,04	4,69 - 6,60	US Dollar
Yuan Cina	6,66 - 7,15	4,66 - 8,81	China Yuan

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include maintaining its current business activities and business licenses, as well as complying with all laws and regulations applicable to the Company, merging or merging with any other company, buying or otherwise obtaining all or the amount the substantial assets or shares of other companies.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD10.9 million and USD15.3 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 22, 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Special Transaction facility with a total limit equivalent to USD100.0 million to the Company for a period of four (4) years. This facility is secured by certain machinery, inventories and receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13). This facility has been paid up by the Company.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among other things, uses facilities outside its intended purpose, providing loans except in the context of trade transactions related to the Company's business, and giving up part or all of the Company's rights and/or obligations based on agreements to other parties

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to nil and USD29.0 million, respectively.

Annual interest rates of long-term bank loans ranged as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang Murabahah		
PT Bank Syariah Mandiri	32.370	31.074
Pembiayaan Musyarakah		
PT Bank BRI Syariah	34.080	10.272
PT Bank BNI Syariah	19.596	23.691
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.949	12.430
Total pembiayaan Musyarakah	<u>66.625</u>	<u>46.393</u>
Total	98.995	77.467
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(19.658)</u>	<u>(19.727)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>79.337</u></u>	<u><u>57.740</u></u>

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Indonesia Rupiah	98.995	77.467

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 19 September 2012, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 13), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING**

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Murabahah payable		
PT Bank Syariah Mandiri	32.370	31.074
Musyarakah financing		
PT Bank BRI Syariah	34.080	10.272
PT Bank BNI Syariah	19.596	23.691
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.949	12.430
Total Musyarakah financing	<u>66.625</u>	<u>46.393</u>
Total	98.995	77.467
Current maturities	<u>(19.658)</u>	<u>(19.727)</u>
Long-term Portion	<u><u>79.337</u></u>	<u><u>57.740</u></u>

Detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Indonesia Rupiah	98.995	77.467

PT Bank Syariah Mandiri

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 13). On June 13, 2019, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2021 with availability period until May 31, 2020.

On September 19, 2012, BSM agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 13), which was secured on a *pari passu* basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 13, 2019, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2021 with availability period until May 31, 2020.

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur permodalan, membubarkan Perusahaan, merger, melakukan penjualan atau mengalihkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang Murabahah kepada BSM masing-masing adalah sebesar USD32,4 juta dan USD31,1 juta.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 27 Juni 2019, BRI Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BRI Syariah masing-masing adalah sebesar USD34,1 juta dan USD10,3 juta.

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 18 Desember 2015, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Pada tanggal 26 Juni 2018, BNI Syariah telah menyetujui untuk meningkatkan fasilitas ini menjadi sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include changing the statutes, composition of management, shareholders and capital structure, dissolving the Company, merging, selling or transferring most or all of the Company's assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Murabahah payable to BSM amounted to USD32.4 million and USD31.1 million, respectively.

PT Bank BRI Syariah

On February 22, 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) has agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 27, 2019, BRI Syariah has agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

The terms of this facility contain no restrictions.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing to BRI Syariah amounted to USD34.1 million and USD10.3 million, respectively.

PT Bank BNI Syariah

On December 18, 2015, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. On June 26, 2018, BNI Syariah agreed to increase the amount of the facility to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Juni 2017, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perusahaan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perusahaan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BNI Syariah masing-masing adalah sebesar USD19,6 juta dan USD23,7 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Pada tanggal 4 September 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan pembiayaan di luar usaha Perusahaan, membubarkan Perusahaan atau meminta dinyatakan pailit, menarik kembali modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,9 juta dan USD12,4 juta.

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

On June 13, 2017, BNI Syariah agreed to provide *Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah* amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 13).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company includes companies including including merging or consolidating with other companies, changing the form and status of the Company's legal entity, making new investments whose value exceeds 50% of the total value of the Company's assets and conducting the acquisition/acquisition of third party assets that exceed most of the Company's assets

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing to BNI Syariah amounted to USD19.6 million and USD23.7 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, Panin Syariah agreed to provide *Line Facility Musyarakah* amounting to Rp80.0 billion for a period of twenty-four (24) months. On September 4, 2018, this facility has been extended until August 31, 2020. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a *Line Facility Musyarakah* amounting to Rp100.0 billion for a period of twenty-four (24) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been temporarily extended until June 30, 2021.

The terms of these facilities contain restrictions on Company includes, among other things, using financing outside the Company's business, dissolving the Company or requesting bankruptcy, withdrawing paid-in capital.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.9 million and USD12.4 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> (%)	<u>2018</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,75 - 10,50	9,50 - 11,00	<i>Indonesian Rupiah</i>

24. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<i>Medium-term notes</i>	524.481	555.434	<i>Medium-term notes</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(310.937)</u>	<u>(31.075)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>213.544</u>	<u>524.359</u>	<i>Long-term Portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 40p) sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranged as follows:

24. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

As of December 31, 2019, detail of outstanding medium-term notes with PT Sinarmas Sekuritas (Note 40p) as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

<u>Medium-Term Notes</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Periode/ Period</u>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2017	20 November 2017/ <i>November 20, 2017</i>	Rp389 miliar/ <i>Rp389 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	29 Januari 2018/ <i>January 29, 2018</i>	Rp496 miliar/ <i>Rp496 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IV Tahun 2018	7 Maret 2018/ <i>March 7, 2018</i>	Rp264 miliar/ <i>Rp264 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper V Tahun 2018	7 Maret 2018/ <i>March 7, 2018</i>	USD40 juta/ <i>USD40 million</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018/ <i>April 17, 2018</i>	Rp600 miliar/ <i>Rp600 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VIII Tahun 2018	25 April 2018/ <i>April 25, 2018</i>	Rp750 miliar/ <i>Rp750 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IX Tahun 2018	15 Mei 2018/ <i>May 15, 2018</i>	Rp354 miliar/ <i>Rp354 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper X Tahun 2018	6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i>	Rp250 miliar/ <i>Rp250 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper XI Tahun 2018	31 Juli 2018/ <i>July 31, 2018</i>	Rp363 miliar/ <i>Rp363 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019/ <i>December 12, 2019</i>	Rp2,2 triliun/ <i>Rp2.2 trillion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i>	17 April 2018/ <i>April 17, 2018</i>		
Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018			
MTN Seri A / <i>MTN A Series</i>		Rp900 miliar/ <i>Rp900 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
MTN Seri B / <i>MTN B Series</i>		Rp200 miliar/ <i>Rp200 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

	2019 (%)	2018 (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,25	10,00 - 10,25	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	6,00	6,00	<i>US Dollar</i>

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan atau pembubaran kecuali dilakukan pada perusahaan yang bidang usahanya sama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang *medium-term notes* Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD524,5 juta dan USD555,4 juta.

24. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

As of December 31, 2019, detail of outstanding *medium-term notes* with PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

Annual interest rates of medium-term notes ranged as follows:

These medium-term notes are not secured by preference securities.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which including merging or consolidation or expropriation or liquidation unless they are carried out by companies in the same line of business, reducing authorized capital, issued and paid-up capital, applying for bankruptcy or postponing debt repayment obligations.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the notes.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the Company's *medium-term notes* amounted to USD524.5 million and USD555.4 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak yang berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Secured Company Global Notes</i>	944.815	776.968	<i>Secured Company Global Notes</i>
Pihak yang belum berpartisipasi	-	518.214	<i>Non-Participants</i>
Total pada nilai nominal	944.815	1.295.182	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	82.499	77.330	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.027.314	1.372.512	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(45.550)	(84.218)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	981.764	1.288.294	Long-Term Portion

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

25. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005, the Company issued Secured Company Global Notes Tranche A at the amount of USD29.1 million, Tranche B at the amount of USD76.4 million and Tranche C at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued Guaranteed Secured Global Notes Tranche A at the amount of USD271.8 million, Tranche B at the amount of USD713.3 million and Tranche C at the amount of USD437.6 million (Tranche A Notes, Tranche B Notes, Tranche C Notes issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "Tranche A Notes", "Tranche B Notes" and "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on Confirmation and Amendment Letters (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued Global Notes Tranche A at the amount of USD96.2 million, Tranche B at the amount of USD131.4 million and Tranche C at the amount of USD94.4 million.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel Tranche A

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel Tranche B

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel Tranche C

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The Tranche A Notes have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for Tranche A Notes issued under Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005);*
- *from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;*
- *from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.*

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding is capped at 50% of the Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) amount for that month; and*
- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.*

Tranche B Notes

The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. Tranche B Notes share the same terms and annual interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Notes

The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak yang berpartisipasi		
<i>Tranche A</i>	69.090	-
<i>Tranche B</i>	152.184	98.141
<i>Tranche C</i>	335.687	250.635
Subtotal	556.961	348.776
Pihak yang belum berpartisipasi	-	47.547
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	556.961	396.323
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	35.191	32.752
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	592.152	429.075
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.213)	(38.565)
Bagian Jangka Panjang	560.939	390.510

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *refinancing debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

26. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Participants
<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>
Subtotal
Non-participants
Total long-term loans at nominal value
Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Total long-term loans at amortized cost
Current maturities
Long-Term Portion

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019					
<u>Fasilitas</u>	<u>Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)</u>				<u>Fasilitas</u>
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	69.090	-	-	-	Tranche A
Tranche B	129.082	5.811	1.368.870	55.393.592	Tranche B
Tranche C	173.445	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	371.617	46.935	10.902.571	449.707.150	Total at Nominal Value

2018					
<u>Fasilitas</u>	<u>Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)</u>				<u>Fasilitas</u>
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	35.271	15.979	3.764.050	152.319.032	Tranche B
Tranche C	90.061	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	125.332	57.103	13.297.751	546.632.590	Total at Nominal Value

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, detail of the long-term loans is as follows:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

26. LONG-TERM LOANS (*Continued*)

- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C Facility* under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 11 Maret 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	5,42% - 8,19% dan 8,25% - 8,44% per tahun untuk 2019 dan 2018/ 5.42% - 8.19% and 8.25% - 8.44% per annum in 2019 and 2018	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	c. Voluntary resignation rate
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, through its reports dated February 28, 2020 and March 11, 2019, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2019	1%	(4.239)	4.740	2019
2018	1%	(3.925)	4.392	2018
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
2019	1%	4.811	(4.371)	2019
2018	1%	4.491	(4.077)	2018

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75.453	67.439
Nilai wajar atas aset program	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	67.439	74.227
Beban yang diakui dalam laba rugi	10.136	8.700
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.767	(6.123)
Imbalan yang dibayar	(7.130)	(4.585)
Jasa kini peserta pindahan	(573)	-
Penyesuaian selisih kurs	2.814	(4.780)
Saldo Akhir Tahun	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.348	4.104
Biaya bunga	5.797	4.611
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9)	(15)
Neto	<u>10.136</u>	<u>8.700</u>

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	3.164	(6.724)
Perubahan dalam asumsi demografis	-	3.602
Penyesuaian pengalaman	(397)	(3.001)
Neto	<u>2.767</u>	<u>(6.123)</u>

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75.453	67.439
Nilai wajar atas aset program	-	-
Employee Benefits Liability	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Movement of employee benefits liability is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	67.439	74.227
Beban yang diakui dalam laba rugi	10.136	8.700
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.767	(6.123)
Imbalan yang dibayar	(7.130)	(4.585)
Jasa kini peserta pindahan	(573)	-
Penyesuaian selisih kurs	2.814	(4.780)
Saldo Akhir Tahun	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.348	4.104
Biaya bunga	5.797	4.611
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9)	(15)
Neto	<u>10.136</u>	<u>8.700</u>

Remeasurements recognized in other comprehensive income:

Actuarial losses (gains) arising from:		
Changes in financial assumptions	3.164	(6.724)
Changes in demographic assumptions	-	3.602
Experience adjustments	(397)	(3.001)
Neto	<u>2.767</u>	<u>(6.123)</u>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	67.439	74.227
Biaya jasa kini	4.348	4.104
Biaya bunga	5.797	4.611
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9)	(15)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	3.164	(6.724)
Perubahan dalam asumsi demografis	-	3.602
Penyesuaian pengalaman	(397)	(3.001)
Imbalan yang dibayar	(7.130)	(4.585)
Jasa kini peserta pindahan	(573)	-
Penyesuaian selisih kurs	2.814	(4.780)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	7.338	5.387
Antara 1 - 3 tahun	10.277	8.662
Antara 3 - 5 tahun	12.133	10.287
Antara 5 - 10 tahun	25.579	23.599
Diatas 10 tahun	20.126	19.504
Total	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience Adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2019	75.453	(420)	December 31, 2019
31 Desember 2018	67.439	(2.995)	December 31, 2018
31 Desember 2017	74.227	(544)	December 31, 2017
31 Desember 2016	67.489	(7.815)	December 31, 2016
31 Desember 2015	68.770	(8.936)	December 31, 2015

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

<u>2019</u>	<u>2018</u>	
		<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
		<i>Current service cost</i>
		<i>Interest cost</i>
		<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
		<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
		<i>Changes in financial assumptions</i>
		<i>Changes in demographic assumptions</i>
		<i>Experience adjustments</i>
		<i>Benefits paid</i>
		<i>Transfer of liability</i>
		<i>Foreign exchange adjustment</i>
		<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year</i>

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

<u>2019</u>	<u>2018</u>	
		<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
		<i>Between 1 - 3 years</i>
		<i>Between 3 - 5 years</i>
		<i>Between 5 - 10 years</i>
		<i>Over 10 years</i>
		<i>Total</i>

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2019 and 2018, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, were as follows:

		2019				
	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total			
Pemegang Saham					Shareholders	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25	1.165.723		PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75	1.023.293		Public and others (each below 5%)	
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016		Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)	
		2018				
	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total			
Pemegang Saham					Shareholders	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.898.928.298	52,99	1.159.901		PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.572.054.643	47,01	1.029.115		Public and others (each below 5%)	
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016		Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)	

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2019	2018	
Agio saham	5.808	5.808	Share premium
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 36i)	75	75	Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 36i)
Neto	5.883	5.883	Net

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD5,9 juta.

Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD5.9 million.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Bagian Rugi Kprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2019	4,84%	544	20	(1)	563	2019
2018	4,84%	462	79	3	544	2018

30. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

31. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2018 sebesar USD38,0 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2019.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2017 sebesar USD39,2 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2018.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2018. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

31. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting to USD38.0 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its registered shareholders as of July 9, 2019.

These cash dividends were paid on July 31, 2019. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounting to USD39.2 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its registered shareholders as of July 9, 2018.

These cash dividends were paid on July 27, 2018. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENJUALAN NETO DAN UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan Neto

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40a)			<u>Related parties</u> (Note 40a)
PT Cakrawala Mega Indah	1.455.154	1.737.905	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>67.503</u>	<u>7.661</u>	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	1.522.657	1.745.566	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>25.943</u>	<u>27.023</u>	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	<u>1.548.600</u>	<u>1.772.589</u>	Total Local Sales
Ekspor			Export
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40b)			<u>Related parties</u> (Note 40b)
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	56.388	128.622	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	25.189	21.917	APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	<u>2.171</u>	<u>3.537</u>	Branches of APP
Subtotal	83.748	154.076	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.590.805</u>	<u>1.408.776</u>	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>1.674.553</u>	<u>1.562.852</u>	Total Export Sales
Total (Catatan 39)	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>	Total (Note 39)

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019 (%)</u>	<u>2018 (%)</u>	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Kertas budaya	1.221.469	1.251.316	37,90	37,52	Cultural paper
Pulp	868.205	974.298	26,94	29,21	Pulp
Kertas industri, tissue dan lain-lain	<u>1.133.479</u>	<u>1.109.827</u>	<u>35,16</u>	<u>33,27</u>	Industrial paper, tissue and other
Total	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**32. PENJUALAN NETO DAN UANG MUKA PELANGGAN
(Lanjutan)**

Pada tahun 2019 dan 2018, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,6 miliar (49,84% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD1,9 miliar (56,95% dari total penjualan neto konsolidasian).

b. Uang Muka Pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pelanggan masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD7,8 juta, merupakan uang muka dari pihak ketiga.

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	95.545	61.993
Pembelian	1.377.919	1.419.818
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.473.464	1.481.811
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(83.188)</u>	<u>(95.545)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.390.276	1.386.266
Upah buruh langsung	28.665	27.515
Beban pabrikasi	<u>833.650</u>	<u>801.386</u>
Total beban produksi	2.252.591	2.215.167
Barang dalam proses:		
Saldo awal tahun	38.790	23.986
Saldo akhir tahun	<u>(21.002)</u>	<u>(38.790)</u>
Beban pokok produksi	2.270.379	2.200.363
Barang jadi:		
Saldo awal tahun	205.275	136.623
Saldo akhir tahun	<u>(128.804)</u>	<u>(205.275)</u>
Total (Catatan 39)	<u>2.346.850</u>	<u>2.131.711</u>

**32. NET SALES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS
(Continued)**

In 2019 and 2018, total sales to related parties amounted to USD1.6 billion (49.84% of consolidated net sales) and USD1.9 billion (56.95% of consolidated net sales), respectively.

b. Advances from Customers

As of December 31, 2019 and 2018, advances from customers amounting to USD11.2 million and USD7.8 million, respectively, represent advances from third parties.

33. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production costs
Work-in-process:
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods:
At beginning of year
At end of year
Total (Note 39)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Pemasok	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		Supplier
	2019	2018	2019 (%)	2018 (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 40c)	321.915	386.515	9,99	11,59	PT Arara Abadi (Note 40c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.300.789	1.328.135	40,36	39,82	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	1.622.704	1.714.650	50,35	51,41	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(244.785)	(294.832)	(7,59)	(8,84)	Purchase of indirect materials and spareparts
Total Pembelian Bahan Baku	1.377.919	1.419.818	42,76	42,57	Total Purchases of Raw Materials

Pada tahun 2019 dan 2018, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD548,2 juta (23,36% dari total beban pokok penjualan) dan USD620,1 juta (29,09% dari total beban pokok penjualan).

33. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Detail of purchases from suppliers is as follows:

In 2019 and 2018, total purchases from related parties amounted to USD548.2 million (23.36% of total cost of goods sold) and USD620.1 million (29.09% of total cost of goods sold), respectively.

34. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	2019	2018	
Ongkos angkut	128.135	99.563	Freight
Beban kantor	14.518	10.088	Office expenses
Gaji	8.166	7.819	Salaries
Komisi	7.668	7.080	Commission
Administrasi bank	2.678	2.193	Bank charges
Perjalanan dan transportasi	2.619	3.492	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 13)	2.572	2.824	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	6.919	19.992	Others
Total	173.275	153.051	Total

34. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA (Lanjutan)

b. Umum dan Administrasi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji	57.400	64.150
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 40h)	38.343	39.310
Beban kantor (Catatan 40i)	11.747	11.059
Perbaikan dan pemeliharaan	9.189	4.924
Penyusutan (Catatan 13)	7.531	7.664
Perjalanan dan transportasi	2.272	2.812
Lain-lain	16.178	26.713
Total	<u>142.660</u>	<u>156.632</u>

34. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. General and Administrative

Salaries
Management and professional fees (Note 40h)
Office expenses (Note 40i)
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 13)
Travel and transportation
Others
Total

35. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, medium-term notes, pinjaman bank jangka panjang dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

35. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, finance lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans and notes payable is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban bunga kontraktual	210.877	188.920
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(20.585)	(11.937)
Beban Bunga Efektif	<u>190.292</u>	<u>176.983</u>

Contractual interest expense
Net adjustment on implementation
of PSAK No. 55

Effective Interest Expense

36. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	10.267	-
Entitas Anak	262	528
Total	<u>10.529</u>	<u>528</u>

36. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Company
Value-Added Tax
Subsidiaries

Total

b. Utang Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan	10.882	56.271
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.289
Entitas Anak	43	303
Total	<u>10.925</u>	<u>62.863</u>

Company
Income taxes
Value-Added Tax
Subsidiaries

Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(93.440)	(104.780)	Company
Entitas Anak	(167)	(498)	Subsidiaries
Subtotal	<u>(93.607)</u>	<u>(105.278)</u>	Subtotal
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(29.848)	(42.250)	Company
Entitas Anak	(52)	(21)	Subsidiaries
Subtotal	<u>(29.900)</u>	<u>(42.271)</u>	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan	<u>(123.507)</u>	<u>(147.549)</u>	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2019 and 2018, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	9.140.117	10.503.133	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	34.747	58.551	<i>Employee benefits expense</i>
Beban penyusutan	(970.782)	(987.003)	<i>Depreciation expense</i>
Lain-lain	(755.019)	(848.338)	<i>Others</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga	(70.946)	(74.566)	<i>Interest income</i>
Sewa	(8.099)	(6.010)	<i>Rental</i>
Lain-lain	(875.470)	(1.059.175)	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>6.494.548</u>	<u>7.586.592</u>	<i>Estimated taxable profit</i>
Beban pajak penghasilan - kini	1.298.909	1.517.318	<i>Income tax expense - current</i>
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1.275.858)</u>	<u>(806.284)</u>	<i>Estimated prepayment of income taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	<u>23.051</u>	<u>711.034</u>	Corporate Income Tax Payable - Article 29

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2019 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan beban pajak yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2019 and 2018 and the related tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019
Perusahaan				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	13.388	1.059	548	14.995
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	2.155	(191)	-	1.964
Cadangan pengurang penghasilan neto	14.331	(6.332)	-	7.999
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	454	3.952	-	4.406
Total	30.328	(1.512)	548	29.364
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Penyusutan aset tetap	191.762	28.347	-	220.109
Transaksi sewa pembiayaan	44	(11)	-	33
Total	191.806	28.336	-	220.142
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(161.478)	(29.848)	548	(190.778)
Entitas Anak				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(342)	(52)	7	(387)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(161.820)			(191.165)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018
Perusahaan				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	14.740	(141)	(1.211)	13.388
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	2.632	(477)	-	2.155
Cadangan pengurang penghasilan neto	19.645	(5.314)	-	14.331
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.222)	2.676	-	454
Total	34.795	(3.256)	(1.211)	30.328
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Penyusutan aset tetap	152.752	39.010	-	191.762
Transaksi sewa pembiayaan	60	(16)	-	44
Total	152.812	38.994	-	191.806
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(118.017)	(42.250)	(1.211)	(161.478)
Entitas Anak				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(304)	(21)	(17)	(342)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(118.321)			(161.820)

The Company	
<u>Deferred tax assets</u>	
Employee benefits liability	
Revaluation of fixed assets - net of depreciation	
Deduction allowance in net income	
Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities	
Total	
<u>Deferred tax liabilities</u>	
Depreciation of fixed assets	
Transaction under finance lease	
Total	
Deferred tax liabilities of the Company - net	
Subsidiary	
Deferred tax liabilities - net	
Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net	

The Company	
<u>Deferred tax assets</u>	
Employee benefits liability	
Revaluation of fixed assets - net of depreciation	
Deduction allowance in net income	
Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities	
Total	
<u>Deferred tax liabilities</u>	
Depreciation of fixed assets	
Transaction under finance lease	
Total	
Deferred tax liabilities of the Company - net	
Subsidiary	
Deferred tax liabilities - net	
Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net	

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp833,0 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp5,1 triliun.

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp90,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp1,8 triliun.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Tahun 2019 dan 2018, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

36. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letters

On November 26, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 of 2017 corporate income tax amounting to Rp833.0 million and taxable income settled at Rp5.1 trillion.

On May 25, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 of 2016 corporate income tax amounting to Rp90.4 billion and taxable income settled at Rp1.8 trillion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax," which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

The Company complies with the requirements of the Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has affected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2019 and 2018, current and deferred income taxes were calculated using these enacted tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20,0 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,0 miliar (setara dengan USD75,0 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 29).

37. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2019	<u>274.370</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,05015</u>	2019
2018	<u>588.127</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,10750</u>	2018

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

36. TAXATION (Continued)

h. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

i. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20.0 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2019 and 2018, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.0 billion (equivalent to USD75.0 thousand) which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 29).

37. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
	Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan) Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp	429.432.595	30.892	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	45.321	6.491	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	2.885	3.235	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.512	194	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	11.436	105	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	113	84	<i>Singaporean Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	9	12	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.183.716.858	948.400	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	75.115	10.758	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	8.650	9.700	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	4.537	5.956	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	126.233	1.162	<i>Japanese Yen</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	7	2	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	40.714.299	2.929	<i>Indonesian Rupiah</i>
Franc Swiss	CHF	7	7	<i>Swiss Franc</i>
Piutang pihak berelasi				<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.609.859	979	<i>Indonesian Rupiah</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	286.065.000	20.579	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			1.041.485	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				<i>Short-term bank loans and Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.010.866.060	432.405	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.974	2.213	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	52.757	486	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	58	76	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Franc Swiss	CHF	37	38	<i>Swiss Franc</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.929.426.424	138.798	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	106	139	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Singapura	SGD	165	122	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	34	24	<i>Australian Dollar</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2019		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	95.529.468	6.872	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	167	188	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	836	120	<i>China Yuan</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	84	111	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Singapura	SGD	10	8	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	258	2	<i>Japanese Yen</i>
Uang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Euro Eropa	EUR	2.470	2.770	<i>European Euro</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	8.023	2.184	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.670	215	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	3.605	33	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	22	16	<i>Singapore Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	8	10	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	6	4	<i>Canadian Dollar</i>
India Rupee	INR	152	2	<i>India Rupee</i>
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.425.820.233	102.570	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	240	269	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	151	199	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	453	65	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	7.020	65	<i>Japanese Yen</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Yen Jepang	JPY	6.751	62	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	91.716	7	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	11.482.452.854	826.016	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	10.902.571	100.364	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	46.935	52.632	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	332.846	47.669	<i>China Yuan</i>
Total Liabilitas			1.716.760	Total Liabilities
Liabilitas Neto			675.275	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	1.015.340.625	70.115	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	76.758	11.184	China Yuan
Euro Eropa	EUR	3.895	4.454	European Euro
Yen Jepang	JPY	42.811	388	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	2.150	275	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	19	24	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	26	19	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	13.422.521.233	926.913	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	8.959	10.244	European Euro
Yuan Cina	CNY	66.975	9.758	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	2.349	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	40.083	356	Japanese Yen
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	47.157.572	3.257	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	1.898.028	131	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	280.886.832	19.397	Indonesian Rupiah
Total Aset			1.059.683	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.575.351.739	454.068	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.326	2.660	European Euro
Yen Jepang	JPY	55.315	501	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	149	190	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	CHF	55	56	Swiss Franc
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.673.537.592	115.935	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	908	1.038	European Euro
Dolar Singapura	SGD	536	393	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	15.957	144	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	58	73	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	AUD	34	24	Australian Dollar
Franc Swiss	CHF	20	20	Swiss Franc

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	107.755.191	7.441	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	148	169	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	97	124	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	11.730	106	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	14	11	<i>Singapore Dollar</i>
Utang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Euro Eropa	EUR	1.440	1.647	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	2.172	277	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	7.772	70	<i>Japanese Yen</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	204	56	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Singapura	SGD	26	19	<i>Singapore Dollar</i>
Yuan Cina	CNY	92	13	<i>China Yuan</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	10	13	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Kanada	CAD	10	8	<i>Canadian Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	MYR	5	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.383.448.257	95.535	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.140.786	19.383	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	99	113	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	91	13	<i>China Yuan</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1	2	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Euro Eropa	EUR	240	274	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	Rp	301.250	21	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	1.852	17	<i>Japanese Yen</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	12.724.671.458	878.715	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	13.297.758	120.402	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	507.163	73.896	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	57.102	65.299	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			1.838.732	Total Liabilities
Liabilitas Neto			779.049	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Informasi menurut daerah geografis			Information based on geographical area
Penjualan neto			Net sales
Ekspor	1.674.553	1.562.852	Export
Lokal	1.548.600	1.772.589	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>	Consolidated Net Sales
Penjualan ekspor menurut geografis			Export sales by region
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			Export sales were made to the following regions:
Asia	1.178.175	1.082.718	Asia
Eropa	159.497	155.797	Europe
Amerika	130.271	93.369	America
Timur Tengah	128.721	157.317	Middle East
Afrika	65.529	66.150	Africa
Australia	12.360	7.501	Australia
Total Penjualan Ekspor	<u>1.674.553</u>	<u>1.562.852</u>	Total Export Sales
Informasi menurut jenis produk			Information based on type of product
Penjualan neto			Net sales
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	2.089.674	2.225.614	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.133.479	1.109.827	Industrial paper, tissue and others
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.456.953	1.275.526	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	889.897	856.185	Industrial paper, tissue and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>2.346.850</u>	<u>2.131.711</u>	Consolidated Cost of Goods Sold

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba usaha		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	403.476	721.381
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	<u>156.892</u>	<u>172.666</u>
Laba Usaha Konsolidasian	<u><u>560.368</u></u>	<u><u>894.047</u></u>
Persentase dari total aset dan liabilitas		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	72	76
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	<u>28</u>	<u>24</u>
Total	<u><u>100</u></u>	<u><u>100</u></u>

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<i>Income from operations</i>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Consolidated Income from Operations
Percentage of total assets and liabilities
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Total

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,5 miliar (98,32% dari total penjualan lokal) dan USD1,7 miliar (98,48% dari total penjualan lokal) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan mengeksport kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD83,7 juta (5,00% dari total penjualan ekspor) dan USD154,1 juta (9,86% dari total penjualan ekspor) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.*

In 2019 and 2018, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1.5 billion (98.32% of total local sales) and USD1.7 billion (98.48% of total local sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. *The Company's sale to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas in 2019 and 2018 amounted to USD83.7 million (5.00% of total export sales) and USD154.1 million (9.86% of total export sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- c. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD321,9 juta dan USD386,5 juta, atau mewakili 13,72% dan 18,13% dari total beban pokok penjualan konsolidasian (Catatan 33 dan 41d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 41d).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo sebesar USD300,6 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,54% dan 3,44% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD213,0 juta (9,07% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD222,5 juta (10,44% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- c. In 2019 and 2018, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD321.9 million and USD386.5 million, or representing 13.72% and 18.13% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 33 and 41d).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the costs associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 41d).

As of December 31, 2019 and 2018, the advances provided to Arara Abadi amounted to USD300.6 million including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.54% and 3.44% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

- d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD213.0 million (9.07% of the total consolidated cost of goods sold) and USD222.5 million (10.44% of the total consolidated cost of goods sold) in 2019 and 2018, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD13,3 juta dan USD11,1 juta atau 0,57% dan 0,52% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD33,6 juta dan USD32,8 juta atau 1,43% dan 1,54% dari total beban pokok penjualan konsolidasian. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 41b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran tertentu kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD18,9 juta dan USD20,9 juta atau 5,99% dan 6,76% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20 dan 34b).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC). In 2019 and 2018, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD13.3 million and USD11.1 million or 0.57% and 0.52% of total consolidated cost of goods sold, respectively.

f. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2019 and 2018 amounted to USD33.6 million and USD32.8 million or 1.43% and 1.54% of total consolidated cost of goods sold, respectively. The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 41b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

h. APP provided certain management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2019 and 2018 amounted to USD18.9 million and USD20.9 million or 5.99% and 6.76% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 20 and 34b).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan sewa USD25 per bulan per meter persegi.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD4,7 juta (1,50% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD3,4 juta (1,10% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 34b).

Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Total penghasilan sewa pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD273,0 ribu dan USD238,0 ribu atau 0,47% dan 0,85% dari total penghasilan lain-lain konsolidasian.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Total beban sewa pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD49,0 ribu atau 0,02% dari total beban usaha konsolidasian.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD8,6 juta (0,10% dari total aset konsolidasian) dan USD15,7 juta (0,18% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2019 and 2018 with a monthly rental fee of USD25 per square meter.

Total rental and service expenses charged to operations in 2019 and 2018 amounted to USD4.7 million (1.50 % of total consolidated operating expenses) and USD3.4 million (1.10% of total consolidated operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 34b).

The prepaid rent is presented under "Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 9).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years. Total rental income in 2019 and 2018 amounted to USD273.0 thousand and USD238.0 thousand or 0.47% and 0.85% of total consolidated other income, respectively.
- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) with respect to 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2020. Total rental expenses in 2019 and 2018 amounted USD49.0 thousand or 0.02% of the total consolidation operating expenses.
- l. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD8.6 million (0.10% of total consolidated assets) and USD15.7 million (0.18% of total consolidated assets), respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharima Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan masing-masing *Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019 dan Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VII, VIII, IX, X dan XI Tahun 2018* (Catatan 24).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris	231	218	Board of Commissioners
Direksi	386	342	Board of Directors
Total	<u>617</u>	<u>560</u>	Total

- r. Total Persentase terhadap transaksi pihak berelasi

Penjualan Neto

Total persentase penjualan neto kepada pihak berelasi terhadap total penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 49,84% pada tahun 2019 dan 56,95% pada tahun 2018.

Pembelian

Total persentase pembelian kepada pihak berelasi terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing sebesar 24,79% pada tahun 2019 dan 30,63% pada tahun 2018.

Beban Usaha

Total persentase beban usaha kepada pihak berelasi terhadap total beban usaha konsolidasian masing-masing sebesar 7,51% pada tahun 2019 dan 7,88% pada tahun 2018.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharima Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. In 2019 and 2018, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the *Arranger* of the issuance of *Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019 and Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VII, VIII, IX, X and XI Tahun 2018*, respectively (Note 24).
- q. Key management personnel compensation

The total amount of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

- r. Percentage total of transactions with related parties

Net Sales

The total percentage of net sales to related parties to the total consolidated net sales were 49.84% in 2019 and 56.95% in 2018.

Purchases

The total percentage of purchases to related parties to the total consolidated cost of goods sold were 24.79% in 2019 and 30.63% in 2018.

Operating expenses

The total percentage of operating expenses to related parties to the total consolidated operating expenses were 7.51% in 2019 and 7.88% in 2018.

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Aset

Total persentase saldo aset pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian masing-masing sebesar 20,89% pada tahun 2019 dan 19,31% pada tahun 2018.

Liabilitas

Total persentase saldo liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian masing-masing sebesar 1,12% pada tahun 2019 dan 1,04% pada tahun 2018.

Penghasilan Lain-lain

Total persentase saldo penghasilan lain-lain dari pihak berelasi terhadap total penghasilan lain-lain konsolidasian masing-masing sebesar 0,47% pada tahun 2019 dan 0,85% pada tahun 2018.

s. Sifat hubungan berelasi

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Assets

The total percentage of assets to related parties to the total consolidated assets were 20.89% in 2019 and 19.31% in 2018.

Liabilities

The total percentage of liabilities to related parties to the total consolidated liabilities were 1.12% in 2019 and 1.04% in 2018.

Other Income

The total percentage of other income from related parties to the total consolidated other income were 0.47% in 2019 and 0.85% in 2018.

s. Nature of related parties

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham/ <i>Under the same shareholders</i>
PT Arara Abadi	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Sinarmas Specialty Minerals	Perusahaan asosiasi/ <i>Associate</i>
PT Royal Oriental Ltd	Hubungan keluarga (karena keturunan)/ <i>Family relationship</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Kesamaan pemegang saham/ <i>Under the same shareholders</i>
PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham/ <i>Under the same shareholders</i>
APP Office Product Co. Ltd. (Shanghai)	Hubungan keluarga (karena keturunan)/ <i>Family relationship</i>
Yalong Paper Products Co. Ltd. (Kunshan)	Hubungan keluarga (karena keturunan)/ <i>Family relationship</i>
PT Bungo Bara Utama	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham/ <i>Under the same shareholders</i>
PT Ekamas Fortuna	Kesamaan pemegang saham/ <i>Under the same shareholders</i>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	Pemegang saham dibawah 5%/ <i>Shareholder below 5%</i>
PT Purinusa Ekapersada	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Kreasi Kotak Megah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Voith Paper Rolls Indonesia	Kesamaan pemegang saham/ <i>Under the same shareholders</i>

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>
PT Asia Paperindo Perkasa	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Karya Cemerlang Persada	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Paramacipta Intinusa	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Persada Kharisma Perdana	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Perusahaan anak tidak langsung/ <i>Indirect subsidiary</i>
PT Finantara Intiga	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Sinarmas Sekuritas	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Sinarmas Asset Management	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ <i>Under the same indirect shareholders</i>
PT Karawang Bukit Golf	Hubungan keluarga (karena keturunan)/ <i>Family relationship</i>

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

41. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following commitments and agreements:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

- a. *The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.*

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sehubungan dengan penjualan aset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 40g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS pada tanggal 2 Januari 1998 untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan yang mencakup penyewaan tanah dimana terdapat persyaratan yang memuat pembatasan diantaranya Perusahaan dilarang untuk menjaminkan tanah yang disewakan. Biaya penyediaan jasa listrik dari DSS pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD33,6 juta dan USD32,8 juta atau 1,43% dan 1,54% dari total beban pokok penjualan konsolidasian (Catatan 40g).
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serba guna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029. Bagian pendapatan Perusahaan atas jasa pelayanan sehubungan dengan kerjasama ini masing-masing sebesar USD2,7 juta dan USD3,3 juta pada tahun 2019 dan 2018.
- d. Dalam rangka mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, seperti yang disepakati sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
- aa. Tambahan atas perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 40c) untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun; dan
- bb. Perjanjian pembelian kayu dengan PT Finnantara Intiga pada tanggal 14 April 2005.
- e. Pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement (MRA)* dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), PT Bank Niaga Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Indah Kiat I tahun 1999, *Export Credit Agencies* tertentu, bank-bank komersial Internasional tertentu dan Japanese Trading Corporation.

Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *pre-effective date* telah terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi hutang (MRA) yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.

41. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 40g, the Company entered into an energy services agreement with DSS on January 2, 1998 for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company including lease of land which there is a restriction among other to secure the land leased to DSS. The cost of providing electricity services from DSS in 2019 and 2018 amounted to USD33.6 million and USD32.8 million or 1.43% and 1.54% of total consolidated cost of goods sold (Note 40g).
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029. The Company's share of services in connection with this partnership amounted to USD2.7 million and USD3.3 million in 2019 and 2018, respectively.
- d. In order to achieve the effective date for the Company's debt restructuring agreement, as agreed under the terms and conditions in the MRA, the Company has executed the following matters:
- aa. Addendum to Second Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 40c) for 30 (thirty) years; and
- bb. Pulpwood purchase agreement with PT Finnantara Intiga on April 14, 2005.
- e. On October 30, 2003, the Company, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed Master Restructuring Agreement (MRA) with Indonesian Bank Restructuring Agreement (IBRA), PT Bank Niaga Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Indah Kiat I year 1999, certain Export Credit Agencies, certain international commercial banks and Japanese Trading Corporation.

On December 3, 2004, the *pre-effective date* condition had been fulfilled and on April 28, 2005, the *Effective Date* of the Company's consensual debt restructuring occurred.

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Sejalan dengan efektifnya MRA, pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani:

- *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dengan rincian pinjaman yang direstrukturisasi untuk *Tranche A* (jatuh tempo tahun 2020) sebesar USD47,7 juta, EUR22,5 juta, JPY4,9 miliar dan Rp214,2 miliar. *Tranche B* (jatuh tempo tahun 2023) sebesar USD125,2 juta, EUR59,0 juta, JPY12,8 miliar dan Rp562,4 miliar. *Tranche C* (jatuh tempo 2029) sebesar USD74,6 juta, EUR35,1 juta, JPY7,6 miliar dan Rp335,0 miliar. Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahun; dan
- *Fiscal Agency Agreement*, dimana Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* (jatuh tempo tahun 2020) sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* (jatuh tempo tahun 2023) sebesar USD76,5 juta dan *Tranche C* (jatuh tempo tahun 2029) sebesar USD49,9 juta; dan Indah Kiat Finance Company B.V. (IKF B.V.), entitas anak, menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,7 juta. Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahun.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V., sudah tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan, dimana para kreditur yang belum berpartisipasi telah menandatangani:

- *Facility Agreement* dengan rincian pinjaman untuk *Tranche A* (jatuh tempo tahun 2023) sebesar USD85,0 juta, *Tranche B* (jatuh tempo tahun 2031) sebesar USD116,2 juta dan *Tranche C* (jatuh tempo tahun 2039) sebesar USD83,4 juta. Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahun, dimulai pada Mei 2019.
- *Fiscal Agency Agreement* dimana, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* (jatuh tempo tahun 2023) sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* (jatuh tempo tahun 2031) sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* (jatuh tempo tahun 2039) sebesar USD94,4 juta. Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahun, dimulai pada Mei 2019.

41. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

In line with the effectiveness of MRA, on April 28, 2005, Company has signed:

- *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* with details of the restructured loan for *Tranche A* (due on 2020) amounting to USD47.7 million, EUR22.5 million, JPY4.9 billion and Rp214.2 billion. *Tranche B* (due on 2023) amounting to USD125.2 million, EUR 59.0 million, JPY 12.8 billion and Rp562.4 billion. *Tranche C* (due on 2029) amounting to USD74.6 million, EUR35.1 million, JPY7.6 billion and Rp335.0 billion. Principal and interest is paid quarterly in arrears on January, April, July and October each year; and
- *Fiscal Agency Agreement*, where the Company issued *Secured Company Global Notes Tranche A* (due on 2020) amounting to USD29.1 million, *Tranche B* (due on 2023) amounting to USD76.5 million and *Tranche C* (due on 2029) amounting to USD49.9 million; and Indah Kiat Finance Company B.V. (IKF B.V.), its subsidiary, issued *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* amounting to USD271.8 million, *Tranche B* amounting to USD713.4 million and *Tranche C* amounting to USD437.7 million. Principal and interest are paid quarterly in arrears on January, April, July and October each year.

On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring, where creditors who have not been participated has signed:

- *Facility Agreement* with details of loan for *Tranche A* (due on 2023) at the amount of USD85.0 million, *Tranche B* (due on 2031) at the amount of USD116.2 million and *Tranche C* (due on 2039) at the amount of USD83.4 million. Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.
- *Fiscal Agency Agreement* where the Company issued *Global Notes Tranche A* (due on 2023) at the amount of USD96.2 million, *Tranche B* (due on 2031) at the amount of USD131.4 million and *Tranche C* (due on 2039) at the amount of USD94.4 million. Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	<u>2019</u>		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	752.482	752.482	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	115	115	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	773.650	773.650	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.168.553	1.168.553	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	5.369	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.718	132.718	Due from related parties
Aset lancar lainnya	150.300	150.300	Other current assets
Total Aset Keuangan	<u>2.983.187</u>	<u>2.983.187</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	903.107	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	20.143	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	177.311	177.311	Trade payables
Utang lain-lain	10.872	10.872	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.271	47.271	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	86.712	86.712	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	689.216	689.216	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	98.995	98.995	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	524.481	Medium-term notes
Wesel bayar	1.027.314	1.027.314	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	592.152	592.152	Long-term loans
Total Liabilitas Keuangan	<u>4.207.604</u>	<u>4.207.604</u>	Total Financial Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	697.688	697.688	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	166	166	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	756.090	756.090	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.093.125	1.093.125	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	3.688	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.121	132.121	Due from related parties
Aset lancar lainnya	243.916	243.916	Other current assets
Total Aset Keuangan	2.926.794	2.926.794	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	15.883	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	174.127	174.127	Trade payables
Utang lain-lain	8.666	8.666	Other payables
Beban masih harus dibayar	94.842	94.842	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	140.116	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	829.442	829.442	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	77.467	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	555.434	Medium-term notes
Wesel bayar	1.372.512	1.372.512	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	429.075	429.075	Long-term loans
Total Liabilitas Keuangan	4.679.595	4.679.595	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (piutang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	45.100	385.833
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	11.482	6.327
Reklasifikasi aset sewaan ke aset tetap	-	1.816

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1,</i> 2019	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31,</i> 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	(47.678)	-	-	903.107	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	4.260	-	-	20.143	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	2.072	(38.907)	446	38.689	2.300	Dividend payable
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	(63.404)	-	10.000	86.712	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	829.442	(148.787)	8.561	-	689.216	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	18.023	3.505	-	98.995	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	(52.240)	21.287	-	524.481	Medium-term notes
Wesel bayar	1.372.512	(154.163)	-	(191.035)	1.027.314	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	429.075	(78.620)	2.115	239.582	592.152	Long-term loans
Jumlah Tercatat	4.372.786	(561.516)	35.914	97.236	3.944.420	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1,</i> 2018	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31,</i> 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	888.546	62.239	-	-	950.785	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	16.977	(1.094)	-	-	15.883	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	2.259	(37.999)	(170)	37.982	2.072	Dividend payable
Liabilitas sewa pembiayaan	197.480	(61.395)	81	3.950	140.116	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	763.611	80.520	(14.689)	-	829.442	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	57.439	24.831	(4.803)	-	77.467	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	107.027	472.903	(24.496)	-	555.434	Medium-term notes
Wesel bayar	1.492.003	(130.600)	-	11.109	1.372.512	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	491.496	(61.494)	(5.480)	4.553	429.075	Long-term loans
Jumlah Tercatat	4.016.838	347.911	(49.557)	57.594	4.372.786	Carrying Amounts

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	45.100	385.833
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	11.482	6.327
Reklasifikasi aset sewaan ke aset tetap	-	1.816

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows is as follows:

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkaskan di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas (kecuali kas)	773.650	756.090
Piutang usaha	1.168.553	1.093.125
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	3.688
Piutang pihak berelasi	132.718	132.121
Aset lancar lainnya	902.782	941.604
Total	<u>2.983.072</u>	<u>2.926.628</u>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Trade receivables
Other receivables - third parties
Due from related parties
Other current assets
Total

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

	2019							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total			
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>					Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>
Kas dan setara kas (kecuali kas)	773.650	-	-	-	773.650	Cash and cash equivalents (except cash on hand)		
Piutang usaha	998.378	157.619	12.556	-	1.168.553	Trade receivables		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	-	-	-	5.369	Other receivables - third parties		
Piutang pihak berelasi	132.718	-	-	-	132.718	Due from related parties		
Aset lancar lainnya	902.782	-	-	-	902.782	Other current assets		
Total	2.812.897	157.619	12.556	-	2.983.072	Total		
	2018							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total				
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>				Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	756.090	-	-	-	756.090	Cash and cash equivalents (except cash on hand)		
Piutang usaha	1.022.954	63.342	6.829	-	1.093.125	Trade receivables		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	-	-	-	3.688	Other receivables - third parties		
Piutang pihak berelasi	132.121	-	-	-	132.121	Due from related parties		
Aset lancar lainnya	941.604	-	-	-	941.604	Other current assets		
Total	2.856.457	63.342	6.829	-	2.926.628	Total		

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 38. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 38. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD33,9 juta dan USD39,1 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,9 juta dan USD4,0 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If as of December 31, 2019 and 2018, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have a decrease/an increase of approximately USD33.9 million and USD39.1 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2019 and 2018, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher by approximately USD1.9 million and USD4.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2019					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun			
		sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank					
jangka pendek	903.107	903.107	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					
jangka pendek	20.143	20.143	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	177.311	177.311	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	10.872	10.872	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.271	47.271	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	86.712	55.661	31.051	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank					Long-term
jangka panjang	689.216	189.099	500.117	-	bank loans
Utang Murabahah dan					Long-term Murabahah
pembiayaan Musyarakah					payables and
jangka panjang	98.995	19.658	79.337	-	Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	310.937	213.544	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada					Notes payable at
nilai nominal	944.815	45.645	550.916	348.254	nominal value
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
pada nilai nominal	556.961	31.255	283.812	241.894	at nominal value
Total	4.089.914	1.840.989	1.658.777	590.148	Total
2018					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun			
		sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah
jangka pendek	15.883	15.883	-	-	financing
Utang usaha	174.127	174.127	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.666	8.666	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	94.842	94.842	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	61.798	78.318	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank					Long-term
jangka panjang	829.442	191.417	638.025	-	bank loans
Utang Murabahah dan					Long-term Murabahah
pembiayaan Musyarakah					payables and
jangka panjang	77.467	19.727	57.740	-	Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	31.075	524.359	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada					Notes payable at
nilai nominal	1.295.182	84.859	497.527	712.796	nominal value
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
pada nilai nominal	396.323	38.670	223.117	134.536	at nominal value
Total	4.569.513	1.703.095	2.019.086	847.332	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman berbunga	3.527.912	3.781.555
Ekuitas	4.005.677	3.771.532
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,9</u>	<u>1,0</u>

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman berbunga	3.527.912	3.781.555
Ekuitas	4.005.677	3.771.532
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,9</u>	<u>1,0</u>

Interest-bearing borrowings
Equity
Debt-to-Equity Ratio

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan dan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of financial position and cash flows as of and for the year ended December 31, 2019.

	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>			
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Direklasifikasi/ As Reclassified</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	1.181.935	(669.824)	512.111	<i>Inventories</i>
Uang muka	189.714	669.824	859.538	<i>Advances</i>

45. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2018				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	109.670	43.918	153.588	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16.430	(7.764)	8.666	Third parties
Beban masih harus dibayar	138.760	(43.918)	94.842	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	7.764	7.764	Advances from customers
1 Januari / January 1, 2018/ 31 Desember / December 31, 2017				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	949.560	(582.051)	367.509	Inventories
Uang muka	110.831	582.051	692.882	Advances
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15.720	(7.544)	8.176	Third parties
Uang muka pelanggan	-	7.544	7.544	Advances from customers

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PSAKs which are effective on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 24 Maret 2020, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 24 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan tanah tertentu milik Perusahaan.
- Pada tanggal 30 Maret 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk menyetujui untuk menambah limit fasilitas *Demand Loan* menjadi Rp325,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Agustus 2020.
- Pada tanggal 31 Maret 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyetujui untuk memperpanjang sementara fasilitas *Al-Musyarakah* sebesar Rp130,0 miliar sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.
- Pada tanggal 6 April 2020, PT Bank MNC Internasional Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas Pinjaman Tetap sebesar USD5,0 juta sampai dengan tanggal 7 April 2021.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation.

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On March 24, 2020, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide *Omnibus Trade Finance Facility* amounting to USD70.0 million valid until March 24, 2021. This facility was secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company.
- On March 30, 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk agreed to increase the limit of *Demand Loan facility* to Rp325.0 billion which is valid until August 22, 2020.
- On March 31, 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk agreed to temporarily extend the *Al-Musyarakah facility* amounting to Rp130.0 billion until June 30, 2020.
- On April 6, 2020, PT Bank MNC Internasional Tbk agreed to extend the *Fixed Loan facility* amounting to USD5.0 million until April 7, 2021.

**48. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- a. Penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian direvisi untuk menyajikan secara terpisah uang muka, biaya dibayar dimuka dan uang muka pelanggan dan menyajikan liabilitas jangka panjang sebesar jumlah neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- b. Menambahkan rincian aset tidak lancar lainnya pada Catatan 10.
- c. Penyajian beban pokok penjualan dan beban usaha direvisi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk menyajikan jumlah negatif.
- d. Penyajian laporan arus kas konsolidasian direvisi untuk menambahkan catatan, menyajikan pembayaran secara terpisah kepada pemasok dan karyawan serta menyajikan arus kas dalam jumlah bruto terkait dengan piutang pihak berelasi dan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya.
- e. Pengungkapan informasi umum pada Catatan 1 direvisi terkait dengan jumlah karyawan.
- f. Catatan 2 direvisi agar sesuai dengan PSAK No. 1, paragraf 7.
- g. Mengubah Catatan 11 dengan menambahkan syarat dan kondisi piutang pihak berelasi.
- h. Mengubah Catatan 14 untuk menambahkan pengungkapan mutasi uang muka pembelian aset tetap.
- i. Catatan 15, 16, 22, 23 dan 24 direvisi untuk menambahkan pengungkapan pembatasan pinjaman (*loan covenants*).
- j. Menambahkan suku bunga pada Catatan 21.
- k. Menambahkan rincian tambahan modal disetor dalam Catatan 29.
- l. Menambahkan rincian aset dan kewajiban pengampunan pajak pada Catatan 36 sesuai dengan PSAK 70.
- m. Catatan 40 direvisi untuk menambahkan sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.
- n. Catatan 41 direvisi untuk menambahkan ketentuan dan kondisi perjanjian seperti periode, dasar penentuan kompensasi dan denda serta pembatasan-pembatasan. Selain itu, menambah pengungkapan terkait dengan kronologis restrukturisasi utang Perusahaan.
- o. Menambahkan Catatan 47 untuk pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan.

**48. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In connection with the proposed Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2020, the Company and Subsidiaries have reissued their consolidated financial statements which comprise the financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended with changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as follows:

- a. *Revised presentation of the consolidated statements of financial position to present separately advances, prepaid expenses and advances from customers and present long-term liabilities at amounts net of current portion.*
- b. *Added details of other non-current assets in Note 10.*
- c. *Revised presentation of cost of goods sold and operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in order to present negative amounts.*
- d. *Revised presentation of consolidated statements of cash flows to include notes, present separately payments to suppliers and employees and present at gross amounts cash flows related to due from related parties and other current and non-current assets.*
- e. *Revised disclosure in general information in Note 1 related to number of employees.*
- f. *Revised Note 2 in accordance with PSAK No. 1, paragraph 7.*
- g. *Revised Note 11 to add terms and conditions of due from related parties.*
- h. *Revised Note 14 to add disclosure of movement in advances for purchase of fixed assets.*
- i. *Revised Notes 15, 16, 22, 23 and 24 to include additional disclosure on loan covenants.*
- j. *Added interest rates in Note 21.*
- k. *Added details of additional paid-in capital in Note 29.*
- l. *Added details of tax amnesty assets and liabilities in Note 36 in accordance with PSAK 70.*
- m. *Revised Note 40 to include nature and relationship with related parties and terms of transactions with related parties.*
- n. *Revised Note 41 to include terms of agreements such as period, basis for compensation and penalties, and covenants. In addition, add disclosure the history of debts restructuring of the Company.*
- o. *Added Note 47 to disclose events after reporting period.*

Halaman ini sengaja dikosongkan